PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		***Supplementary Information-Separate Financial Statements:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Appendix I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Appendix II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Appendix III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Appendix IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Appendix V*	*Other Disclosures (Parent Entity)*

balitower
a network and infrastructure company

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : **Jap Owen Ronadhi**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : The Autograph Tower Lt.77 Jl. MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Pulau Matahari II Blok A5/33 RT.016/RW.009 Kembangan Utara, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-50885788
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : **Lily Hidayat**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : The Autograph Tower Lt.77 Jl. MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Kemang Raya Blok D6/78, RT.013/RW.002 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-50885788
   Jabatan/ *Position* : Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk. ("BTS") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk. ("BTS") and Subsidiaries;*
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards generally accepted in Indonesia;*
3. *a. All information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari/*February 25, 2026*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On Behalf of the Directors*

Jap Owen Ronadhi	**Lily Hidayat**
Direktur Utama/	**Wakil Direktur Utama/**
President Director	***Vice President Director***

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00091/2.1030/AU.1/06/1481-2/1/II/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keberadaan Aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp5.451.802.829.518 atau mewakili 75,49% dari jumlah aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kami mengidentifikasi keberadaan aset tetap sebagai hal audit utama karena sigifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Kami memverifikasi keberadaan aset tetap merupakan proses penting untuk memastikan keberadaan aset tetap.

Pengungkapan Grup mengenai aset tetap dijelaskan pada Catatan 9.

Prosedur audit kami mencakup antara lain:

- memeroleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan keberadaan aset tetap serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevant dan melakukan pengujian pengendalian internal,
- memperoleh dan membandingkan rincian aset tetap dengan buku besar untuk meyakini kelengkapan dari rincian aset tetap,
- melakukan observasi fisik atas aset tetap dan memeriksa ke dokumen pendukung secara *sample* untuk memastikan keberadaan dan kondisi dari aset tetap, dan
- menelaah kesesuain pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence of Fixed Assets

As of December 31, 2025, the net carrying value of the Company's fixed asset amounted to Rp5,451,802,829,518 or representing 75.49% of total assets in the consolidated statements of financial position. We identified the existence of fixed assets to be a key audit matter as it is significant to the consolidated financial statements. We verified existence fixed assets is a critical process ensuring these fixed assets existence.

The Group's disclosure regarding fixed assets is described in Note 9.

Our audit procedures included, among others:

- *obtained an understanding of processes and relevant control of determination of existence of fixed assets and evaluated the design and implementation of relevant control and perform test of control,*
- *obtained and compared list of fixed assets with general ledger to ensure completeness of list of fixed assets,*
- *performed physical observation and verify to supporting documents by sample to ensure existence and condition of fixed assets, and*
- *assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bali Towerindo Sentra Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other disclosure (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consoldated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the auditor otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance,but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Adrian Adisetyo Winoto
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1481/
Public Accountant License Number: AP.1481

Jakarta, 25 Februari/ *February 25,* 2026

00091

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3, 35	1,271,861,085,004	189,689,962,022	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	4, 35	153,717,496,260	147,880,107,945	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 35	3,772,546,584	277,117,146	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	6	155,121,708,623	169,328,620,807	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	28.a	59,432,037,236	47,410,110,849	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	79,158,199,837	37,249,812,739	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		1,723,063,073,544	591,835,731,508	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8.a, 35	5,148,492,617	9,659,837,345	*Other Non-Current Financial Assets*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	11,483,469,213	63,005,887,790	*Long-Term Advances and Prepaid Expenses*
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	21,257,648,111	--	*Investment in Associate*
Aset Tetap	9	5,451,802,829,518	5,402,859,456,992	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	8.b	8,754,402,303	8,763,702,303	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,498,446,841,762	5,484,288,884,430	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**7,221,509,915,306**	**6,076,124,615,938**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	11, 35	35,210,784,664	23,278,139,312	*Trade Payables*
Utang Bank Jangka Pendek	15, 35	--	22,215,889,554	*Short-Term Bank Loans*
Beban Akrual	12, 35	71,157,043,882	65,989,218,472	*Accrued Expense*
Utang Pajak	28.b	11,762,182,130	5,028,971,926	*Taxes Payable*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	13, 35	13,394,580,027	11,748,222,564	*Other Current Liabilities*
Sukuk Ijarah	31	410,917,678,697	20,861,320,247	*Sharia Bonds*
Pendapatan Diterima di Muka	14	87,164,210,508	132,615,157,662	*Unearned Revenues*
Bagian Jangka Pendek dari:				*Current Portion:*
Utang Pembiayaan Konsumen	35	2,977,194,646	1,483,343,672	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	29, 35	6,183,580,123	8,299,259,043	*Leases Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	15, 35	771,625,555,525	521,552,630,526	*Long-Term Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	30, 35	598,350,846,587	--	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,008,743,656,789	813,072,152,978	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang Pembiayaan Konsumen	35	4,309,657,253	2,088,625,944	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	29, 35	6,762,789,961	12,946,370,084	*Leases Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka	14	44,759,802,169	70,777,536,245	*Unearned Revenues*
Utang Bank Jangka Panjang	15, 35	1,593,463,397,077	1,860,264,455,152	*Long-Term Bank Loans*
Sukuk Ijarah	31	935,529,327,610	--	*Sharia Bonds*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	30, 35	--	597,538,677,795	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	16, 33	20,229,551,037	18,585,174,512	*Long-Term Employee Benefit Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.c	147,765,671,138	120,036,920,392	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,752,820,196,245	2,682,237,760,124	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**4,761,563,853,034**	**3,495,309,913,102**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham - Nilai Nominal: Rp20 per Saham				*Share Capital - Par Value: Rp20 per Share*
Modal Dasar: 10.000.000.000 Saham				*Authorized Capital: 10.000.000.000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				*Issued and Paid-Up Capital:*
(3.934.592.500 Saham pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	17	78,691,850,000	78,691,850,000	*(3,934,592,500. Shares as of December 31, 2025 and 2024)*
Tambahan Modal Disetor - Neto	18	159,999,203,328	159,999,203,328	*Additional Paid-in Capital - Net*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	21	(1,266,853,812)	(1,266,853,812)	*Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya		33,605,380,519	33,605,380,519	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya		914,673,587,616	894,180,361,185	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	22	1,274,291,599,351	1,415,653,674,223	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,459,994,767,002	2,580,863,615,443	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	20	(48,704,730)	(48,912,607)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**2,459,946,062,272**	**2,580,814,702,836**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**7,221,509,915,306**	**6,076,124,615,938**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA	23	1,239,210,524,669	1,045,848,521,801	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(594,629,926,069)	(466,236,945,673)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**644,580,598,600**	**579,611,576,128**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	25	(100,759,580,014)	(94,439,578,745)	*Operating Expenses*
LABA USAHA		543,821,018,586	485,171,997,383	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	26	(286,589,280,581)	(258,045,170,039)	*Finance Costs*
Pendapatan Lain-lain		11,867,578,274	5,315,498,956	*Other Income*
Beban Lain-lain		(21,140,533,682)	(29,398,568,560)	*Other Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		247,958,782,597	203,043,757,740	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final Atas Penghasilan		(33,500,432,322)	(35,745,519,014)	*Final Tax on Income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**214,458,350,275**	**167,298,238,726**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan - Neto	28.c	(32,171,864,870)	(23,023,633,778)	*Income Tax Expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN		**182,286,485,405**	**144,274,604,948**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				*Item that will not be Reclassified to Profit and Loss*
Rugi Revaluasi Aset Tetap	9, 22	(98,081,744,448)	--	*Revaluation Loss of Fixed Asset*
Beban Pajak Penghasilan atas Revaluasi Aset Tetap	28.c	(6,931,284,167)	--	*Income Tax Expense on Revaluation of Fixed Asset*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	16	(1,777,258,888)	152,121,146	*Remeasurement on Employee Benefits Program*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	28.c	364,786,534	(28,933,455)	*Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak		**(106,425,500,969)**	**123,187,691**	***Other Comprehensive Income (Loss) After Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**75,860,984,436**	**144,397,792,639**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		182,286,289,814	144,275,168,304	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	20	195,591	(563,356)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**182,286,485,405**	**144,274,604,948**	*Total*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		75,860,776,559	144,398,352,373	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	20	207,877	(559,734)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**75,860,984,436**	**144,397,792,639**	*Total*
LABA PER SAHAM:				***EARNINGS PER SHARE:***
Laba tahun berjalan per saham dasar yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	27	**46.33**	**36.67**	*Profit for the year per basic share attributable to shareholders of common shares of the parent*

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*							Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* *)		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*			
					Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Fixed Asset*				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023		**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**(1,266,853,812)**	**33,605,380,519**	**783,060,889,527**	**1,461,066,643,508**	**2,515,157,113,070**	**(45,352,873)**	**2,515,111,760,197**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	144,398,352,373	--	144,398,352,373	(559,734)	144,397,792,639	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	19	--	--	--	--	(78,691,850,000)	--	(78,691,850,000)	--	(78,691,850,000)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	22	--	--	--	--	45,412,969,285	(45,412,969,285)	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	20	--	--	--	--	--	--	--	(3,000,000)	(3,000,000)	*Dividend by subsidiary to non-controlling interest*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024		**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**(1,266,853,812)**	**33,605,380,519**	**894,180,361,185**	**1,415,653,674,223**	**2,580,863,615,443**	**(48,912,607)**	**2,580,814,702,836**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	180,873,838,661	(105,013,062,102)	75,860,776,559	207,877	75,860,984,436	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	19	--	--	--	--	(196,729,625,000)	--	(196,729,625,000)	--	(196,729,625,000)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	22	--	--	--	--	36,349,012,770	(36,349,012,770)	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025		**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**(1,266,853,812)**	**33,605,380,519**	**914,673,587,616**	**1,274,291,599,351**	**2,459,994,767,002**	**(48,704,730)**	**2,459,946,062,272**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
Retained earning included remeasurement on defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,161,757,915,383	1,104,451,041,286	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(267,371,484,864)	(350,389,994,732)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(116,499,501,676)	(103,469,130,882)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga		5,299,708,373	3,724,083,790	*Receipts of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(45,838,606,133)	(47,443,316,683)	*Payments of IncomeTax*
Penerimaan Restitusi Pajak	28d	293,023,066	426,181,466	*Receipts of Tax Refund*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**737,641,054,149**	**607,298,864,245**	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan Aset Tetap		6,534,772,392	366,655,068	*Sale of Fixed Assets*
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		238,568,580	376,666,666	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(47,213,746)	(221,508,580)	*Placement of Restricted Funds*
Pembelian saham entitas asosiasi dari pihak ketiga		(20,000,000,000)	--	*Purchase of shares of associates from a third party*
Uang muka penambahan modal disetor entitas asosiasi		(55,000,000,000)	--	*Advance payment for additional paid-in capital in associates*
Perolehan dan Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(382,477,158,195)	(658,543,632,087)	*Acquisition and Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(450,751,030,969)**	**(658,021,818,933)**	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Penerbitan Sukuk Ijarah		1,354,000,000,000	--	*Receipts from Issuance of Sharia Bonds*
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		4,500,000,000	--	*Withdrawals of Restricted Funds*
Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah		(6,090,300,000)	--	*Sharia Bonds Issuance Cost*
Pembayaran Utang Sukuk Ijarah		(21,000,000,000)	(425,000,000,000)	*Payments of Sharia Bonds Payable*
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank Jangka Pendek		(22,702,113,168)	10,651,258,347	*Receipt (Payment) Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang				*Long-Term Bank Loans*
Penerimaan		2,406,000,000,000	1,525,000,000,000	*Receipt*
Pembayaran	15	(2,423,517,461,521)	(462,201,967,373)	*Payment*
Pembayaran Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	30	--	(200,000,000,000)	*Payments Financial Institution Non-Bank Loan*
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa		(11,902,251,227)	(15,207,683,613)	*Payments of Consumer Financing Loan and Lease Liabilities Installment*
Pembayaran Beban Keuangan		(287,276,558,574)	(257,446,627,763)	*Payments of Finance Costs*
Pembayaran Dividen	19	(196,729,625,000)	(78,694,850,000)	*Payments of Dividends*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**795,281,690,510**	**97,100,129,598**	*Net Cash Provide by Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**1,082,171,713,690**	**46,377,174,910**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(590,708)	(91,121,696)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	**189,689,962,022**	**143,403,908,808**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	**1,271,861,085,004**	**189,689,962,022**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi terkait arus kas disajikan di Catatan 34.

Additional information related to cash flows are presented in Note 34.

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Juli 2006 dari Triska Damayanti, S.H., Notaris di Bali. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 November 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007, Tambahan No. 6861. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 326 tanggal 31 Mei 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang isinya sehubungan dengan penyesuaian kegiatan usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0035774.AH.01.02.TAHUN 2023 dan dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118449.AH.01.11.TAHUN 2023, keduanya tanggal 23 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang:

(a) Konstruksi gedung;
(b) Konstruksi bangunan sipil;
(c) Konstruksi khusus;
(d) Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
(e) Aktivitas Penerbitan;
(f) Telekomunikasi;
(g) Aktivitas Pemograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan terkait;
(h) Aktivitas jasa informasi;
(i) Real Estat;
(j) Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
(k) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi; dan
(l) Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor, dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya.

1.a. The Company's Establishment

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (the "Company"), was established based on the Deed No. 12 dated July 6, 2006 by Triska Damayanti, S.H., a Notary in Bali. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated November 28, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007, Supplement No. 6861. The Company's articles of association has been amended several times, the most recently is based on the Deed No. 326 dated May 31, 2023 by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, in connection with the adjustment of the company's activities with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) year 2020 and amendment of Articles of Association and restate the entire Articles of Association of the Company. The Deed has been accepted and recorded in the Legal Institution and Human Right Administration System of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of amendment to the Company's Article of Association and Changes in Company's Data No. AHU-0035774.AH.01.02.TAHUN 2023 and registered in the Company Register No. AHU-0118449.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 23, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities are engaged in:

(a) Building construction;
(b) Construction of civil building;
(c) Special construction;
(d) Large trading, not cars and motorcycle;
(e) Publishing activity;
(f) Telecommunication;
(g) Programming, Computer Consulting and related activity;
(h) Information service activity;
(i) Real Estate;
(j) Head Office Activities and Management Consulting;
(k) Rental and leasing activity without option rights; and
(l) Office Administration Activities, Office Support Activities, and Other Business Support Activities.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Juli 2008. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah pengelolaan dan penyewaan bangunan menara atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi langsung maupun melalui entitas anak.

The Company started its commercial operation in July 2008. Currently, the Company's business activities are operating and leasing of tower building or telecommunications tower and telecommunications facility directly or through subsidiaries.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kharisma Cipta Towerindo. Pemegang saham entitas induk akhir PT Kharisma Cipta Towerindo meliputi beberapa orang pribadi.

The Company's parent entity is PT Kharisma Cipta Towerindo. The ultimate parent entity of PT Kharisma Cipta Towerindo consists of a few individuals.

Kantor Perusahaan beralamat di Jalan Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, dan Kantor Perwakilan beralamat di The Autograph Tower lantai 77, Jalan MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta.

The Company's address is at Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, and the Representative Office is at The Autograph Tower 77th floor, Jalan MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 14 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 71 dated June 14, 2024 by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025 dan/ and 2024*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Johnny Swandi Sjam	*President Commissioner*
Komisaris	Anni Suwardi	*Commissioner*
Komisaris	Erry Firmansyah *)	*Commissioner*
Komisaris	Dr. Sumarsono, M.D.M *)	*Commissioner*
Komisaris	Andi Sumarsono	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Jap Owen Ronadhi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Lily Hidayat	*Vice President Director*
Direktur	Robby Hermanto	*Director*

*) Independen/ *Independent*

Corporate Secretary Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Lily Hidayat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 459/BTS-DIR/V/18 tanggal 18 Mei 2018.

The Company's Corporate Secretary As of December 31, 2025 and 2024 is Lily Hidayat based on Decision Letter of Directors No. 459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018.

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Yulianto Haliman berdasarkan Surat Keputusan No. 768/BTS-DIR/IX/19 tanggal 4 September 2019.

The Company's Unit Head of Internal Audit As of December 31, 2025 and 2024 is Yulianto Haliman based on Decision Letter of Directors No. 768/BTS-DIR/IX/19 dated September 4, 2019.

Komite Audit Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, terakhir berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 24 Juni 2025.

The Company's Audit Comittee was formed based on applicable laws and regulations, latest based on Circular Decision of Board of Commissioners dated June 24, 2025.

Susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company As of December 31, 2025 and 2024, respectively, is as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	**31 Desember/ December 31, 2024**	
Komite Audit			***Audit Committe***
Ketua	Dr. Sumarsono, M.D.M	Dr. Sumarsono, M.D.M	*Chairman*
Anggota	Adriansyah, SE	Adriansyah, SE	*Member*
Anggota	Irwan Adhitya Admadja, SE., M. Ak., BKP.	David Alfa Perdana, SE, Ak.	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 641 dan 614 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group have 641 and 614 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 4 Maret 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-134/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 88.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham dan sebanyak-banyaknya 176.000.000 Waran Seri I. Harga Pelaksanaan Waran Seri I sebesar Rp400 dengan masa berlaku pelaksanaan tanggal 13 September 2014 sampai 12 Maret 2019. Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham (Catatan 1.a), maka efektif 30 Juli 2015, harga pelaksanaan Waran Seri I menjadi Rp80 per saham.

1.c. The Company's Initial Public Offering of Shares

On March 4, 2014, the Company received the effective statement from Financial Services Authority No. S-134/D.04/2014 to offer 88,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share with offering price of Rp400 per share and maximum 176,000,000 Warrant Serie I. The excercise price of Warrant Serie I is Rp400 with effective period of excercise from September 13, 2014 to March 12, 2019. Pursuant to the Company's share par value change (stock split) from Rp100 per share to Rp20 per share (Note 1.a), effective July 30, 2015, the exercise price of Warrant Serie I is Rp80 per share.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp26.400.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp2.006.346.672 (Catatan 18).

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp26,400,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp2,006,346,672 (Note 18).

Hingga akhir tanggal pelaksanaan Waran Seri I (12 Maret 2019), jumlah waran yang dilaksanakan adalah 879.592.500 waran (setelah *stock split* seperti diungkapkan di atas). Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp52.775.550.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 18).

Up to the end of the exercise date of Warrant Serie I (March 12, 2019), the number of warrants exercised are 879,592,500 warrants (after stock split as described above). The excess amount received from warrants exercised over its par value of Rp52,775,550,000 is recorded in the "Additional Paid-In Capital" account (Note 18).

Sejak tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I Perusahaan tidak lagi diperdagangkan dan dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.

Since March 12, 2019, the Company's Warrant Serie I are no longer traded and excluded from the List of Stock listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) pursuant to the announcement Letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.

Saham-saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1.d. Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD)

1.d. Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD)

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-02288/BEI.PP2/04-2019 tanggal 25 April 2019 dan Pengumuman No. Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) dengan jumlah saham sebesar 66.000.000 lembar saham (Catatan 18) dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp1.275 per lembar saham atau total harga pelaksanaan Rp84.150.000.000.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-02288/BEI.PP2/04-2019 dated April 25, 2019 and the Announcement No. Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 dated May 9, 2019, the Company carried out Addition of Shares capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) with total shares of 66,000,000 shares (Note 18) with par value of Rp20 per share and exercise price of Rp1,275 per share or total exercise price Rp84,150,000,000.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari PMTMHMETD terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp82.830.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 18). Seluruh dana hasil penerbitan saham melalui PMTMHMETD telah habis digunakan oleh Perusahaan. Adapun penggunaan dana hasil PMTMHMETD telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yakni untuk investasi dan modal kerja Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan.

The excess amount received from the PMTMHMETD over its par value amounting to Rp82,830,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 18). All Funds from the shares issuance of PMTMHMETD have been fully used by the Company. The funds from PMTMHMETD were used as an investment and working capital of the Company and/or subsidiaries according to the purpose of using funds.

1.e. Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-261/D.04/2022 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022.

Pada tanggal 19 Desember 2022 berdasarkan pengumuman bursa No.Peng-P-02793/BEI-PP2/12-2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022 dengan nilai sebesar Rp221.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2023 dan jangka waktu Seri B adalah 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025 (Catatan 30). Pada 26 Desember 2023, Sukuk Seri A sejumlah Rp200.000.000.000 telah dilunasi Perusahaan berdasarkan Surat No.094/BTS-CORSEC/XII/2023. Pada 16 Desember 2025, Sukuk Seri B sejumlah Rp21.000.000.000 telah dilunasi Perusahaan berdasarkan surat No.192/BTSCORSEC/XII/2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower tahap II tahun 2023 (“Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023) dengan nilai nominal sebesar Rp425.000.000.000.

Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp32.512.500.000 per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2024. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2024 (Catatan 30). Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023 sejumlah Rp425.000.000.000 telah dilunasi Perusahaan berdasarkan Surat No.179/BTS-CORSEC/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024.

1.e. Sustainable Public Offering of Sustainable Sharia Bonds Ijarah I

On December 9, 2022, the Company received a Letter of Effective Statement from Financial Services Authority No.S-261/D.04/2022 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Sharia Bonds Ijarah I of Bali Tower Phase I Year 2022.

On December 19, 2022 based on announcement of exchange No. Peng-P-02793/BEI-PP2/12-2022, the Company issued Sustainable Sharia Bonds Ijarah I of Bali Tower Phase I Year 2022 with an issuance value of Rp221,000,000,000 with fixed ijarah installments payable quarterly. The Series A have a term of 370 (three hundred and seventy) days and will be due on December 26, 2023 and the Series B have a term of 3 (three) years and will be due on December 16, 2025 (Note 30). On December 26, 2023, Sharia Bonds Series A with a value of Rp200,000,000,000 has been fully repaid by the Company based on Letter No.094/BTS-CORSEC/XII/2023. On December 16, 2025, Sharia Bonds Series B with a value of Rp21,000,00,000 has been fully repaid by the Company based on Letter No.192/BTSCORSEC/XII/2025.

Based on the Listing Approval Letter of Sustainable Sharia Bonds I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 dated October 10, 2023, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower phase II year 2023 ("Sukuk Ijarah Phase II Year 2023) with a value of Rp425,000,000,000.

Sharia Bonds Phase II Year 2023 issued with an ijarah return installments amounting to Rp32,512,500,000 per annum with a term of 1 year and will be due on October 21, 2024. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments has been made by the Company on January 11, 2024 (Note 30).Sharia Bonds Phase II Years 2023 with a value of Rp425,000,000,000 has been fully repaid by the Company based on Letter No.179/BTS-CORSEC/X/2024 on October 22, 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap III No. S-13633/BEI.PP2/12-2025 tanggal 03 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower tahap III tahun 2025 ("Sukuk Ijarah Tahap III Tahun 2025) dengan nilai nominal sebesar Rp1.354.000.000.000 dengan 2 seri yaitu Seri A dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp26.965.250.000 dan Seri B dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp68.088.375.000. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi.

Based on the Listing Approval Letter of Sustainable Sharia Bonds I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase III No. S-13633/BEI.PP2/12-2025 dated December 03, 2025, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower phase III year 2025 ("Sukuk Ijarah Phase III Year 2025) with a value of Rp1,354,000,000,000, consisting of 2 Series: Series A with periodic Ijarah return installments amounting to Rp26,965,250,000 and Series B with periodic Ijarah return installments amounting to Rp68,088,375,000. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date.

Jangka waktu Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2026 dan jangka waktu Seri B adalah 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2028.

The Series A have a term of 370 (three hundred and seventy) days and will be due on December 15, 2026 and the Series B have a term of 3 (three) years and will be due on December 5, 2028.

1.f. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"). Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut:

1.f. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its direct subsidiaries (collectively referred hereafter as the "Group"). The Company has control in subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bidang Usaha/ *Activity*	Domisili/ *Domicile*	Dimulainya Kegiatan Operasi/ *Commencement of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025 (%)	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination* 31 Desember/ December 31, 2025 (Rp)	Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (Rp)
PT Paramitra Intimega	Perdagangan, Jasa Telekomunikasi dan Penyewaan Menara BTS, Aktivitas Telekomunikasi Satelit, Instalasi Telekomunikasi/ *Trading, Services of Telecommunication and Leasing of BTS tower, Satellite Telecommunications Activities, Telecommunications Installation*	Jakarta	2010	99.99	99.99	430,666,532,933	533,802,965,827
PT Paramitra Media Interaktif	Penyelenggaraan Penyiaran dan Jasa Pengelolaan Televisi Berbayar/ *Broadcasting and Management Services of Pay Television*	Jakarta	2017	99.60	99.60	458,416,264	451,084,253
PT Paramitra Teknologi Pintar	Perdagangan Besar Piranti Lunak, Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen, Pemrograman, Penyediaan Indentitas Digital, Konsultasi dan Perancangan IOT, Pengolahan Data, Hosting, Portalweb dan Platform Digittal/ *Wholesale Software, Computer and Management Consulting Activities, Programming, Digital Identity Provision, IoT Consulting and Design, Data Processing, Hosting, Web Portals and Digital Platforms*	Jakarta	--	99.99	--	151,250,131,046	--

Berdasarkan Akta Pendirian No. 22 tanggal 11 November 2025 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta, Anggaran Dasar telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Based on the Deed of Establishment No. 22 dated November 11, 2025, which was made in the presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakara Regency, the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and

Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No.AHU-0262311.AH01.11 tanggal 13 November 2025, Perusahaan dan PT Paramitra Intimega, entitas anak, mendirikan PT Paramitra Teknologi Pintar dengan masing-masing kepemilikan sebesar 99,99% dan 0,01%.

Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No.AHU-0262311.AH01.11 dated November 13, 2025, the Company and PT Paramitra Intimega, a subsidiary, agreed to establish PT Paramitra Teknologi Pintar with ownership 99.99% and 0.01% respectively.

Pada 1 Desember 2025, berdasarkan perjanjian pengambilan saham antara PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP), entitas anak dan PT Bangun Kelola Swadaya (BKS), pihak ketiga untuk:

On 1 December 2025, the Company entered into a Share Acquisition Agreement with PT Bangun Kelola Swadaya (BKS), a third party, in relation to PT Jelajah Data Semesta (JDS), a subsidiary through PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP). The agreement stipulates the following:

1. Pengalihan 49.999 saham yang merupakan 99,99% saham milik PTP pada PT Jelajah Data Semesta (JDS) dengan harga pengalihan Rp1.000.000 per lembar saham dan jumlah nilai transaksi sebesar Rp49.999.000.000 yang pengalihannya dilakukan dalam dua tahap.

1. *Transfer of Shares PTP agreed to transfer 49,999 shares, representing 99.99% of its ownership interest in JDS, at a transfer price of Rp1,000,000 per share, resulting in a total consideration of Rp49,999,000,000. The transfer will be executed in two stages in accordance with the terms and conditions set out in the agreement.*

2. Penerbitan saham baru JDS yang akan diambil alih keseluruhannya oleh PTP sebanyak Rp70.000.000.000 dengan mekanisme pembayaran sebagai berikut:
   a. Sejumlah Rp55.000.000.000 dibayarkan selambat-lambarnya pada tanggal yang jatuh paling lama 7 hari setelah tanggal perjanjian ini atau tanggal lain sebagaimana disepakati para pihak; dan
   b. Sejumlah Rp15.000.000.000 pada tanggal penutupan.

2. *Issuance of New Shares JDS will issue new shares to be fully subscribed by PTP amounting to Rp70,000,000,000. The subscription will be settled as follows:*
   a. *Rp55,000,000,000 payable no later than 7 days after the date of the agreement or such other date as mutually agreed by the parties; and*
   b. *Rp15,000,000,000 payable on the closing date.*

Kemudian, ditegaskan kembali berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham tanggal 1 Desember 2025, pengalihan saham dalam 2 tahap terdiri dari:

1. Tahap pertama, pada 1 Desember 2025 memperoleh kepemilikan 20.000 lembar saham setara dengan 40,00% kepemilikan di JDS dari BKS, pihak ketiga, dengan harga pengalihan Rp1.000.000 per lembar saham dan jumlah nilai transaksi sebesar Rp20.000.000.000. Penyelesaian transaksi dilakukan pada tanggal 1 Desember 2025, sehingga PTP mencatat kepemilikan saham ini sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10).
2. Tahap kedua, pada 12 Januari 2026 memperoleh kepemilikan 29.999 lembar saham setara dengan 59,99% kepemilikan di JDS dari BKS, pihak ketiga, dengan

Subsequently, as reaffirmed in the Share Sale and Purchase Binding Agreement dated 1 December 2025, the transfer of shares was carried out in two stages as follows:

1. *First Stage, On 1 December 2025, PTP acquired 20,000 shares, representing 40.00% ownership interest in JDS, from BKS, a third party, at a transfer price of Rp1,000,000 per share, resulting in a total transaction value of Rp20,000,000,000. The transaction was completed on 1 December 2025. Accordingly, PTP recognized this investment as an investment in an associate (Note 10).*
2. *Second Stage, On 12 January 2026, PTP acquired an additional 29,999 shares, representing 59.99% ownership interest in JDS, from BKS, a third party, at a transfer*

harga pengalihan Rp1.000.000 per lembar saham dan jumlah nilai transaksi sebesar Rp29.999.000.000. Penyelesaian transaksi dilakukan pada tanggal 12 Januari 2026, sehingga PTP memiliki pengendalian atas JDS dan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan JDS.

price of Rp1,000,000 per share, resulting in a total transaction value of Rp29,999,000,000. The transaction was completed on 12 January 2026. Following this acquisition, PTP obtained control over JDS and commenced consolidation of JDS's financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policy Information*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.a. Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company as long as it does not conflict with any PSAK or ISAK.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu didasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2.b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis.

The basis of preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

2.c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.*
- *PSAK 236 Impairment of Asset*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.f.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.f.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e the Group are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group have the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group control another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intra Group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;

(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries; and

(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama.

2.e. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant actvities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint operation.

Operasi Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:
(a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
(b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
(c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
(d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
(e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

(a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
(b) Its liablities, including its share of any liabilities incurred jointly;
(c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
(d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
(e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2.f. Transactions and Balances with Related Parties
Related party is a person or an entity related to the reporting entity:
(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is the member);
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.g. Financial Instruments

Initial recognition and measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified atfair value through profit or loss are expense immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets atfair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Group business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan

(ii) Persyaratan kontraktual dari asset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

(i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and

(ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(i) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and

(ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL.

Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
    (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
    (i) The amount of the loss allowance; and
    (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

However, if the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group recognizes of 12 months expected credit losses.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group are exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not

instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company and subsidiaires transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Reclassification

The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank(rekening giro) dan deposito berjangka yangjatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulanatau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup telah memilih model revaluasi untuk menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang. Menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, the Group have chosen the revaluation model for BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities. BTS towers and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are measured at fair value less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Revaluasi aset akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Asset revaluation will be carried out annually for assets have significant changes in fair value and fluctuating value, while assets that have not significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and it is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Menara BTS dan Sarana Penunjang	30	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan *Fiber Optic* dan Sarana Penunjang	4 – 30	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjang	4	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	20	*Building*
Prasarana	4 – 20	*Infrastucture*
Perabotan Kantor	4	*Office Furniture*
Peralatan Kantor	4 – 8	*Office Equipment*
Peralatan Teknis	4 – 8	*Technical Equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. Costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.l. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.l. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or

akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Sewa

2.m. Leases

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah salama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

(a) hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian; dan
(b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
    (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
    (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
        - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk

(a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
(b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
    (i) the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
    (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
        - *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner*

mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or

- *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai *Lessee*

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

The Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted

menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan asset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah
Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases and leases of low-value assets
The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai pesewa *(lessor)*
Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

The Group as lessor
Leases in which the the Group does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straightline basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan

The Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term

pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan;
ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan

2.n. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the the Group will receive compensation for goods or transferred services;*
ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

2.o. Employees Benefits

Short-Term Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing manpower laws.

The Group recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Termination Benefits

The Group recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   i) bukan kombinasi bisnis;
   ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   iii) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
a) bukan kombinasi bisnis;
b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   i) is not a business combination;
   ii) at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
   iii) at the time of transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary difference.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

a) is not a business combination;
b) at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) at the time of transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary difference.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at

pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

2.q. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which they entity operate ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.680 dan Rp16.162 per 1 USD, Rp2.343 dan Rp2.214 per 1 CNY.

At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank Indonesia at December 31, 2025 and 2024 Rp16,680 and Rp16,162 per 1 USD, Rp2,343 and Rp2,214 per 1 CNY, respectively.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.s. Segment Operation

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *for which separate financial information is available.*

2.t. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probablethat an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settle the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate.

If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya keuangan.

2.u. Sharia Bonds

Sharia Bonds is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bonds.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss and other comprehensive income as finance cost.

Sukuk Ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sharia Bonds, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

2.v. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan Keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

2.v. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit and loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equal to the unrecognized share of losses.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103: Kombinasi Bisnis dan PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian;
b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 103: Business Combinations and PSAK 110: Consolidated Financial Statements;

b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; and
c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Ketika investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksadana, unit trust, dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas dapat memilih untuk mengukur investasi tersebut pada nilai wajarnya.

When an investment in an associate or a joint venture is held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities including investment-linked insurance funds, the entity may elect to measure that investment at its fair value.

2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat

2.w. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in

mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Nilai Wajar Aset Tetap

Nilai wajar aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung

outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Financial Assets

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group apply simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 4.

Fair Value of Fixed Asset

The fair value of fixed asset depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of

jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group' assumptions may materially affect the valuation of their fixed asset. Further details are disclosed in Note 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.k). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 9.

Estimated Useful Life of Fixed Asset

The Group review periodically the estimated useful life of fixed asset based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.k). Carrying value of fixed asset is disclosed in Note 9.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions.

Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increment rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determine the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the year. Further details are disclosed in Note 16.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas	216,500,000	201,500,000	***Cash on Hand***
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112,755,128,150	153,091,707,645	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	25,786,478,840	23,551,438,862	*PT Bank DKI*
PT Bank Victoria International Tbk	3,786,314,767	7,865,116,646	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2,063,387,677	1,897,593,954	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	679,057,073	1,453,722,391	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	34,741,299	--	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,452,748	204,441,940	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	--	401,089,074	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	53,446,581	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	--	53,169,633	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	5,387,153	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
US Dolar			*US Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk	21,147,837	20,388,365	*PT Bank Sinarmas Tbk*
China Yuan			*China Yuan*
PT Bank Sinarmas Tbk	16,876,613	890,959,778	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposit - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	700,000,000,000	--	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	426,500,000,000	--	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**1,271,861,085,004**	**189,689,962,022**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposits - Third Parties***
Tingkat Bunga	5,00% - 5.50%	--	*Interest Rate*
Jatuh Tempo	1 Bulan/ Months	--	*Maturity Period*

Pada 31 Desember 2025 Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5) dan pada 31 Desember 2024 Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5) dan sebagai Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8a).

As of 31 December 2025, restricted cash in bank are recorded as Other Current Financial Assets (Note 5). As of 31 December 2024, restricted cash in bank are recorded as Other Current Financial Assets (Note 5) and Other Non-Current Financial Assets (Note 8a).

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Indosat Tbk	42,244,328,059	46,257,263,724	*PT Indosat Tbk*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	38,744,508,411	49,655,962,290	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	28,497,360,016	17,724,000,000	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI	27,974,536,784	15,788,446,388	*Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI*
PT Telekomunikasi Selular	9,946,391,453	5,464,410,717	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Internux	5,106,766,060	5,106,766,060	*PT Internux*
PT Prestasi Piranti Informasi	3,270,812,826	3,270,812,826	*PT Prestasi Piranti Informasi*
PT Kirana Solusi Utama	2,455,350,000	2,455,350,000	*PT Kirana Solusi Utama*
PT Jelajah Data Semesta *)	--	3,651,500,000	*PT Jelajah Data Semesta *)*
Lain-lain	39,172,905,453	42,054,519,001	*Others*
Jumlah Piutang Usaha	**197,412,959,062**	**191,429,031,006**	***Total Trade Receivables***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(43,695,462,802)	(43,548,923,061)	*Less: Allowance for impairment*
Jumlah Piutang Usaha - Neto	**153,717,496,260**	**147,880,107,945**	***Total Trade Receivables - Net***

*) Sejak 1 Desember 2025 menjadi entitas asosiasi.

*)*Since December 1, 2025 has became an associate.*

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian piutang berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on aging are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Belum Jatuh Tempo	144,391,220,663	86,279,066,128	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo			*Due*
1-30 hari	7,145,462,690	48,214,523,601	*1-30 days*
31-60 hari	1,626,840,446	10,354,973,748	*31-60 days*
61-90 hari	1,511,286,668	1,593,032,219	*61-90 days*
> 90 hari	42,738,148,595	44,987,435,310	*> 90 days*
Jumlah Piutang Usaha	**197,412,959,062**	**191,429,031,006**	***Total Trade Receivables***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses trade receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Party***
Saldo awal	43,548,923,061	39,885,056,044	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 25)	146,539,741	3,663,867,017	*Addition (Notes 25)*
Saldo Akhir	**43,695,462,802**	**43,548,923,061**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Pada 31 Desember 2024 saldo piutang usaha dari pelanggan tertentu dijaminkan sehubungan dengan utang bank (Catatan 15).

As of December 31, 2024 certain trade receivables are pledged as collateral of bank loans (Note 15).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *5. Other Current Financial Assets*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Lain-lain	3,714,982,838	28,198,566	*Other Receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	57,563,746	248,918,580	*Restricted Funds*
Jumlah	**3,772,546,584**	**277,117,146**	***Total***

Pada 31 Desember 2025, piutang lain-lain terutama merupakan piutang atas pendapatan bunga deposito (Catatan 3)

As of 31 December 2025, other receivables mainly represent receivables from deposit interest income (Note 3).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan dana pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp57.563.746 dan Rp248.918.580. Dana ini dijadikan jaminan bank garansi (bid bond) kepada instansi Pemerintah dengan masa berlaku pada berbagai tanggal antara 31 Desember 2026 sampai dengan 31 Desember 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, restricted funds are fund placements at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp57,563,746 and Rp248,918,580, respectively. Restricted funds is pledged for bank guarantee (bid bond) issued for Government Institution with various dates between December 31, 2026 until December 31, 2029.

6. Persediaan / *6. Inventories*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Material:			***Material:***
Perangkat VSAT RTGS	83,808,843,308	83,633,281,796	*VSAT RTGS Infrastructure*
Perangkat Transmisi	33,560,022,465	50,844,856,935	*Transmission Infrastructure*
Perangkat *Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box*	17,541,012,883	20,178,480,188	*Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box Infrastructure*
Sarana Penunjang Menara	17,538,254,577	11,960,401,914	*Supporting Facilities Tower*
Lain-lain	2,673,575,390	2,711,599,974	*Others*
Jumlah Persediaan	**155,121,708,623**	**169,328,620,807**	***Total Inventories***

Persediaan VSAT RTGS merupakan persediaan terkait dengan usaha jasa VSAT RTGS.

The VSAT RTGS inventory refers to inventory related to the VSAT RTGS service business.

Persediaan dengan nilai sebesar USD3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 15).

The inventories amounting amounting to USD3,000,000 as of December 31, 2025, and 2024 are used as a collateral for a loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 15).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.572.751.865 dan Rp2.790.405.248 (Catatan 24).

Total inventory which was charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp3,572,751,865 and Rp2,790,405,248, respectively (Note 24).

Persediaan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp141.477.307.610 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp55.469.358.686 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories were insured with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia against fire, theft and other possible risks with sum insured amounting to Rp141,477,307,610 as of December 31, 2025, and amounting to Rp55,469,358,686 as of December 31, 2024. The management believes that its insurance coverage is adequate to cover the possible losses to inventories from fire and other risks.

Nilai persediaan dicatat sebesar nilai realisasi bersihnya dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan Pada 31 Desember 2025 dan 2024 sehingga Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Inventories are stated at net realizable value and management believes there is no changes in circumstances that caused impairment of inventory As of December 31, 2025 and 2024, therefore the Group did not make an allowance for impairment of inventory.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no borrowing costs capitalized to inventories As of December 31, 2025 and 2024.

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *7. Advances and Prepaid Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang Muka Investasi asosiasi (Catatan 37 dan 41)	55,000,000,000	--	*Advance for Investment in associate (Notes 37 and 41)*
Biaya Dibayar di Muka:			*Prepaid Expenses:*
Perizinan dan Lain-lain	23,034,483,358	48,581,138,268	*Permits and Others*
Sewa Lahan	213,333,333	210,000,000	*Land Lease*
Uang Muka ke Pemasok	12,393,852,359	51,464,562,261	*Advance to Suppliers*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	**90,641,669,050**	**100,255,700,529**	***Total Advances and Prepaid Expenses***
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang:			*Long-Term Prepaid Expenses:*
Perizinan dan Lain-lain	(2,035,073,830)	(15,273,179,449)	*Permits and Others*
Uang Muka ke Pemasok Jangka Panjang	(9,448,395,383)	(47,732,708,341)	*Long-Term Advances*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	**(11,483,469,213)**	**(63,005,887,790)**	***Total Long-Term Advances and Prepaid Expenses***
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Pendek	**79,158,199,837**	**37,249,812,739**	***Total Short-Term Advances and Prepaid Expenses***

Uang muka investasi merupakan pembayaran atas penerbitan saham baru PT Jelajah Data Semesta sebesar Rp55.000.000.000 yang dibayarkan oleh PT Paramitra Teknologi Pintar (entitas anak) (Catatan 37 dan 41).

The investment down payment represents payment for the issuance of new shares of PT Jelajah Data Semesta amounting to Rp55,000,000,000 paid by PT Paramitra Teknologi Pintar (subsidiary) (Notes 37 and 41).

8. Aset Tidak Lancar / *8. Non-Current Assets*

a) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *a) Other Non-Current Financial Assets*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Jaminan	5,148,492,617	5,159,837,345	*Deposit*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	4,500,000,000	*Restricted Funds*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	**5,148,492,617**	**9,659,837,345**	***Total Other Non-Current Financial Assets***

Jaminan terutama merupakan uang jaminan utilitas (sewa, listrik, komunikasi dan air).

Deposit mainly represent security deposit for utilities (rent, electricity, communication and water).

Pada 31 Desember 2024, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp4.500.000.000 yang dijadikan jaminan untuk pembayaran bunga utang bank (Catatan 15). Pada 2025, dana dibatasi yang dibatasi penggunaannya cair atas lunasnya utang bank.

As of December 31, 2024, restricted funds represents time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp4,500,000,000 which is used as collateral for interest payments of bank loan (Note 15). In 2025, the restricted funds were released upon the full repayment of the bank loan.

Dana ini ditempatkan pada deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan (*Automatic Roll Over)* dengan tingkat bunga 2,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

This fund is placement as time deposit has maturity period of 1 month (Automatic Roll Over) with an interest rates is 2.25% per annum for the year ended December 31, 2024.

b) Aset Tidak Lancar Lainnya / *b) Other Non-Current Assets*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Beban Tangguhan Proyek JSC	8,494,352,304	8,494,352,304	*Deferred Charges JSC Project*
Lain-lain	260,049,999	269,349,999	*Others*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	**8,754,402,303**	**8,763,702,303**	***Total Other Non-Current Assets***

Beban tangguhan proyek JSC merupakan biaya sehubungan dengan rencana proyek *Jakarta Smart City* (JSC) dengan Unit Pengelola *Jakarta Smart City* Provinsi DKI Jakarta.

Deferred charges JSC project is cost related to Jakarta Smart City (JSC) project with Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta.

9. Aset Tetap / *9. Fixed Assets*

	2025							
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Disposal***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Eliminasi Akumulasi Penyusutan/** ***Elimination of Accumulated Depreciation***	**Surplus (Defisit) Revaluasi/** ***Revaluation Surplus (Deficit)***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	132,364,910,477	--	--	(81,963,504)	--	--	132,282,946,973	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	3,055,368,307,607	128,149,728	(20,984,621,994)	220,998,072,593	(240,991,020,055)	(135,625,218,919)	2,878,893,668,960	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	1,791,027,721,491	12,571,003,282	(2,476,403,977)	185,161,703,336	(159,640,154,854)	36,475,130,090	1,863,118,999,368	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjan	140,188,246,893	54,752,641,887	(66,117,670)	11,195,078,960	--	--	206,069,850,070	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	--	--	31,415,667,460	*Building*
Prasarana	67,157,630,950	3,455,252,805	--	63,965,954	--	--	70,676,849,709	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	167,946,504,612	19,365,941,711	(119,358,571)	558,240,401	--	--	187,751,328,153	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	7,801,936,401	360,558,805	--	--	--	--	8,162,495,206	*Office Furniture*
Kendaraan	18,327,218,799	891,796,036	(8,838,962,714)	(7,218,814,122)	--	--	3,161,237,999	*Vehicles*
Peralatan Teknis	15,937,100,101	838,492,909	(502,552,939)	--	--	--	16,273,040,071	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna								***Right of Use Asset***
Tanah	151,717,603,356	16,209,946,037	--	--	--	--	167,927,549,393	*Land*
Bangunan	28,688,272,426	--	--	--	--	--	28,688,272,426	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	11,097,576,732	--	(702,033,529)	(10,395,543,203)	(1,063,031,486)	1,063,031,486	--	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	68,459,156	--	--	(68,459,156)	(5,312,895)	5,312,895	--	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Kendaraan	--	8,353,712,818	(851,301,036)	7,218,814,122	--	--	14,721,225,904	*Vehicles*
Sub Jumlah	5,619,107,156,461	116,927,496,018	(34,541,352,430)	407,431,095,381	(401,699,519,290)	(98,081,744,448)	5,609,143,131,692	***Sub Total***
Aset Dalam Penyelesaian								***Construction in Progress***
Pemilikan Langsung	303,177,756,155	325,547,309,821	(3,190,888,278)	(390,795,742,008)	--	--	234,738,435,690	*Direct Ownership*
Aset Hak Guna	758,270,727	--	--	(758,270,727)	--	--	--	*Right of Use Asset*
Jumlah	5,923,043,183,343	442,474,805,839	(37,732,240,708)	15,877,082,646	(401,699,519,290)	(98,081,744,448)	5,843,881,567,382	***Total***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Menara BTS dan Sarana Penunjang	141,242,803,180	103,755,257,162	(3,697,321,343)	(309,718,944)	(240,991,020,055)	--	--	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	87,021,453,957	75,157,236,515	(2,271,638,389)	(266,897,229)	(159,640,154,854)	--	--	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjan	8,041,862,288	54,263,856,306	(13,939,493)	(279,380,483)	--	--	62,012,398,618	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	13,349,462,885	1,590,260,322	--	--	--	--	14,939,723,207	*Building*
Prasarana	26,761,816,658	4,081,762,155	--	--	--	--	30,843,578,813	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	123,013,746,381	21,057,984,949	(119,358,571)	--	--	--	143,952,372,759	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	5,814,188,471	880,110,563	--	--	--	--	6,694,299,034	*Office Furniture*
Kendaraan	13,698,403,074	564,630,181	(8,838,962,714)	(2,774,426,856)	--	--	2,649,643,685	*Vehicles*
Peralatan Teknis	11,751,994,380	1,399,096,330	(383,283,214)	--	--	--	12,767,807,496	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna								***Right of Use Asset***
Tanah	77,289,249,635	19,286,483,411	--	--	--	--	96,575,733,046	*Land*
Bangunan	11,428,642,303	5,741,821,152	--	--	--	--	17,170,463,455	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	766,082,103	366,516,191	(69,566,808)	--	(1,063,031,486)	--	--	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	4,021,036	1,291,859	--	--	(5,312,895)	--	--	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	--	--	--	--	--	--	--	*Office Equipments*
Kendaraan	-	1,804,703,531	(106,412,636)	2,774,426,856	--	--	4,472,717,751	*Vehicles*
Jumlah	520,183,726,351	289,951,010,627	(15,500,483,168)	(855,996,656)	(401,699,519,290)	--	392,078,737,864	***Sub Total***
Nilai Tercatat	**5,402,859,456,992**						**5,451,802,829,518**	***Carrying Amount***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	68,377,702,477	63,987,208,000	--	--	132,364,910,477	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	2,747,055,041,312	134,103,838	(22,087,950,654)	330,267,113,111	3,055,368,307,607	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	1,480,484,270,406	40,573,561,862	(1,400,440,507)	271,370,329,730	1,791,027,721,491	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjang	--	140,188,246,893	--	--	140,188,246,893	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	31,415,667,460	*Building*
Prasarana	66,577,450,784	1,030,851,170	--	(450,671,004)	67,157,630,950	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	211,451,051,033	10,963,127,706	(462,565,182)	(54,005,108,945)	167,946,504,612	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	6,327,709,561	861,708,038	(39,217,500)	651,736,302	7,801,936,401	*Office Furniture*
Kendaraan	16,887,367,870	2,861,746,554	(1,421,895,625)	--	18,327,218,799	*Vehicles*
Peralatan Teknis	15,359,950,828	627,862,817	(50,713,544)	--	15,937,100,101	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna						***Right of Use Asset***
Tanah	123,141,343,075	28,576,260,281	--	--	151,717,603,356	*Land*
Bangunan	28,688,272,426	--	--	--	28,688,272,426	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	28,300,792,223	--	(1,202,893,923)	(16,000,321,568)	11,097,576,732	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	397,173,886	--	--	(328,714,730)	68,459,156	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	406,020,585	--	--	(406,020,585)	--	*Office Equipments*
Sub Jumlah	4,824,869,813,926	289,804,677,159	(26,665,676,935)	531,098,342,311	5,619,107,156,461	***Sub Total***
Aset Dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Pemilikan Langsung	429,399,461,519	371,339,247,201	(2,563,142,313)	(494,997,810,252)	303,177,756,155	*Direct Ownership*
Aset Hak Guna	4,343,466,582	--	--	(3,585,195,855)	758,270,727	*Right of Use Asset*
Jumlah	5,258,612,742,027	661,143,924,360	(29,228,819,248)	32,515,336,204	5,923,043,183,343	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Menara BTS dan Sarana Penunjang	46,985,900,338	96,495,638,021	(3,342,204,390)	1,103,469,211	141,242,803,180	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	29,005,150,024	59,346,739,362	(1,337,609,653)	7,174,224	87,021,453,957	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjang	--	8,041,862,288	--	--	8,041,862,288	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	11,759,107,455	1,590,355,430	--	--	13,349,462,885	*Building*
Prasarana	22,860,201,102	4,039,474,811	--	(137,859,255)	26,761,816,658	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	105,723,559,401	17,482,912,803	(461,846,692)	269,120,869	123,013,746,381	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	5,019,350,500	708,643,864	(39,217,500)	125,411,607	5,814,188,471	*Office Furniture*
Kendaraan	13,583,454,418	1,536,844,281	(1,421,895,625)	--	13,698,403,074	*Vehicles*
Peralatan Teknis	10,296,116,571	1,500,996,320	(45,118,511)	--	11,751,994,380	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna						***Right of Use Asset***
Tanah	56,705,109,514	20,584,140,121	--	--	77,289,249,635	*Land*
Bangunan	5,695,154,485	5,733,487,818	--	--	11,428,642,303	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	717,130,494	1,318,290,041	(120,166,923)	(1,149,171,509)	766,082,103	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	7,261,947	15,377,160	--	(18,618,071)	4,021,036	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	211,814,166	46,018,181	--	(257,832,347)	--	*Office Equipments*
Jumlah	308,569,310,415	218,440,780,501	(6,768,059,294)	(58,305,271)	520,183,726,351	***Sub Total***
Nilai Tercatat	**4,950,043,431,612**				**5,402,859,456,992**	***Carrying Amount***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan menara BTS dan sarana penunjang, jaringan fiber optic dan sarana penunjang. Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah 4%-95%. Estimasi penyelesaian pada Maret – September 2026. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

As of December 31, 2025, constructions in progress are BTS tower and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities. Percentage of carrying amount to contract value is 4%-95%. Estimated completion is in March – September 2026. Management *is on the opinion there is no barriers on the completion of construction in progress.*

Pada 31 Desember 2025 nilai wajar menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan fiber optic dan sarana penunjang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman & Rekan pada tanggal 3 Februari 2026. Nilai wajar menara BTS,

As of December 31, 2025 the fair value of BTS tower and *supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are determined by KJPP Desmar, Susanto, Salman & Rekan as of February 3, 2026. Fair value of the BTS tower, fiber optic network and supporting facilities are*

jaringan fiber optic dan sarana penunjang dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan metode Diskonto Arus Kas dan pendapatan biaya. Nilai wajar tanah dhitung dengan menggunakan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar.

calculated using income approach Discounted Cash Flows method and cost approach. The fair value of land are calculated using Market Data Approach method.

Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai dalam menghitung nilai wajar atas aset tetap menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan fiber optic dan sarana penunjang:

Significant assumptions used to determine the fair value of fixed asset - BTS tower and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities are as follows:

	2025	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*	9.16%	*Discount Rate (Per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)*
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	2.73%	*Inflation Rate (Per Annum)*
Umur Manfaat	30 Tahun/ Years	*Useful Life*

Jika menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang diukur dengan model biaya, jumlah tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2025 **Rp**	**2024** **Rp**	
Biaya Perolehan	4,356,981,513,034	4,034,344,560,179	*Acquisition Cost*
Akumulasi Depresiasi	(758,293,315,245)	(621,400,552,828)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**3,598,688,197,789**	**3,412,944,007,351**	***Carrying Amount***

Berikut adalah rekonsiliasi antara penilaian menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang sebelum dan setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

A reconciliation between BTS Tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities valuation before and after adjustment which is reported in the consolidated financial statements:

	2025 **Rp**	**2024** **Rp**	
Saldo aset tetap menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang sebelum disesuaikan	4,813,364,484,756	4,702,956,058,505	*Fixed asset of BTS tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities Balance before adjustment*
Nilai aset tetap yang disesuaikan beban sewa lahan dibayar dimuka	(71,351,816,428)	(74,428,353,795)	*Value of fixed asset which is adjusted with prepaid expenses of land lease*
Saldo aset tetap setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian	**4,742,012,668,328**	**4,628,527,704,710**	***Fixed asset Balance after adjustment which is reported in the consolidated financial statements***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, allocation of depreciation expense is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 24)	272,074,750,325	202,866,274,912	*Cost of Revenues (Note 24)*
Beban Usaha (Catatan 25)	17,876,260,302	15,574,505,589	*Operating Expenses (Note 25)*
Jumlah Beban Penyusutan	**289,951,010,627**	**218,440,780,501**	***Total Depreciation Expenses***

Seluruh menara BTS Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, kepada PT Lippo General Insurance Tbk, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.710.700.000.000 dan Rp1.723.000.000.000 pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Group BTS's towers have been insured against fire, theft, and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with a sum insured of Rp1,710,700,000,000 and Rp1,723,000,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap selain menara BTS Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Maximus Graha Persada, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi dan PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp584.057.898.872 dan Rp323.707.879.434 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's fixed assets – other than BTS towers have been insured against fire, thieves, damages and other risks PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Maximus Graha Persada, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi and PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk third parties, with a sum insured of Rp584,057,898,872 and Rp323,707,879,434 As of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management believes that the insurance coverages amount are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 15 dan 30) pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Certain fixed asset is pledged as loan facilities obtained by the Company (Notes 15 and 30) As of December 31, 2025 and 2024.

Kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Harga Jual	5,896,950,436	1,286,351,489	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(22,231,757,540)	(22,460,759,954)	*Carrying Value*
Kerugian Pelepasan	**(16,334,807,104)**	**(21,174,408,465)**	***Loss on Disposal***

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp121.851.637.250 dan Rp113.318.404.227.

Acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp121.851.637.250 and Rp113,318,404,227, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are not used temporarily.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no borrowing costs capitalized to fixed assets As of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment of fixed assets.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi / *10. Investments in Associate*

Nama Entitas Asosiasi/ *Name of Associate*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Type of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	31 Desember/*December 31, 2025* 2025 Biaya Perolehan/ *Cost Accuisition* Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Income (Loss) Share in Current Year* Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value Ending Balance* Rp
PT Jelajah Data Semesta Jakarta		Penyelenggara Aplikasi/ *Management Application*	40.00	20,000,000,000	1,257,648,111	21,257,648,111
Total				**20,000,000,000**	**1,257,648,111**	**21,257,648,111**

PT Jelajah Data Semesta ("JDS"), adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Mei 2017 berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat dihadapan Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian JDS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0027711.AH.01.01.Tahun 2017, tertanggal 19 Juni 2017.

PT Jelajah Data Semesta ("JDS") is a limited liability company established in Indonesia on May 29, 2017, based on Deed No. 30, drawn up before Notary Benediktus Andy Widyanto, S.H., a notary in South Tangerang. JDS's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0027711.AH.01.01.Tahun 2017, dated June 19, 2017.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025:

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2025:

	Rp	
Jumlah Agregat Aset	58,923,903,763	*Total Agregate of Assets*
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	85,901,350,836	*Total Agregate of Non-Current Liabilities*
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	47,936,570,957	*Total Agregate of Net Revenues for the Year*
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak Tahun Berjalan	25,933,767,814	*Total Agregate of Profit After Tax for the Year*
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalar	25,920,145,543	*Total Agregate of Comprehensive Income for the Year*

Pada 31 Desember 2025, tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada asosiasi tersebut.

As of December 31, 2025, there was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in associate.

11. Utang Usaha / *11. Trade Payables*

Akun ini merupakan liabilitas dalam rangka perolehan menara BTS dan sarana penunjang, jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang serta VSAT RTGS yang telah ditagih melalui faktur. Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

This account represents liabilities in acquisition of BTS towers and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities VSAT RTGS which have been billed by invoice. The details of trade payables based on suppliers' names are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Teknologi Prima Andalan	11,314,402,556	--	*PT Teknologi Prima Andalan*
PT Nokia Solutions And Network Indonesia	11,308,073,325	5,356,946,691	*PT Nokia Solutions And Network Indonesia*
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	2,874,900,000	750,582,000	*PT Furukawa Optical Solutions Indonesia*
PT Nobi Putra Angkasa	2,021,327,538	2,197,464,780	*PT Nobi Putra Angkasa*
PT Jelajah Data Semesta	--	5,222,608,800	*PT Jelajah Data Semesta*
Lain-lain	7,692,081,245	9,750,537,041	*Others*
Jumlah Utang Usaha	**35,210,784,664**	**23,278,139,312**	***Total Trade Payables***

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Rincian utang usaha berdasarkan periode jatuh tempo utang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on due date period of payables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang dari 1 Tahun			*Less than 1 Year*
1-3 bulan	32,607,109,846	19,971,284,156	*1-3 months*
3-6 bulan	274,161,915	960,907,739	*3-6 months*
6-12 bulan	323,823,938	595,569,160	*6-12 months*
Lebih dari 1 Tahun	2,005,688,965	1,750,378,257	*Over than 1 Year*
Jumlah Utang Usaha	**35,210,784,664**	**23,278,139,312**	***Total Trade Payables***

Seluruh saldo utang usaha adalah dengan pihak ketiga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang ini.

All trade payables are with third parties and there is no collateral given by the Group on these payables.

12. Beban Akrual / *12. Accrued Expense*

Akun ini terutama merupakan akrual atas bunga dan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima namun belum ditagih melalui faktur atau secara formal disepakati.

This account mainly represents accrued interest and liabilities for payment of goods or services which have been received but not yet billed through invoice or agreed formally.

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga	19,732,567,203	14,607,028,501	*Interest*
Perolehan Aset Tetap	19,009,010,439	21,101,381,576	*Acquisition of Fixed Assets*
Perawatan Operasional	7,015,315,977	2,570,891,566	*Operational Maintenance*
Perijinan	8,986,267,357	9,354,307,040	*Permits*
Revenue Sharing	6,003,174,181	7,131,986,322	*Revenue Sharing*
Sewa	3,493,922,267	3,454,626,485	*Rental*
Gaji dan Tunjangan Karyawan	378,115,504	443,091,482	*Salaries and Employees Benefits*
Lain-lain	6,538,670,954	7,325,905,500	*Others*
Jumlah Akrual	**71,157,043,882**	**65,989,218,472**	***Total Accruals***

13. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / *13. Other Current Liabilities*

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang Non Proyek	13,325,205,771	11,653,881,743	*Non Project Payable*
Utang Lain-lain	69,374,256	94,340,821	*Other Payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	**13,394,580,027**	**11,748,222,564**	***Total Other Current Liabilities***

Utang non proyek merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan infrastruktur menara, jaringan *fiber optic and VSAT RTGS*.

Non project payable are purchase regarding operation and maintenance of tower infrastructure, fiber optic network and VSAT RTGS.

Utang lain-lain merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan kantor, gudang dan fasilitas pendukung lainnya.

Other payable are purchase regarding operation and maintenance of office, warehouse and other supporting facilities.

14. Pendapatan Diterima di Muka / *14. Unearned Revenues*

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa menara BTS dan sarana penunjang serta pendapatan diterima dimuka atas jasa instalasi VSAT kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents unearned revenues from rental of BTS towers and supporting facilities as well as unearned income for VSAT installation services to third parties as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI	71,140,353,279	88,999,062,304	*Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	45,413,439,575	83,284,509,486	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	8,229,000,000	8,167,500,000	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Indosat Tbk	5,181,456,264	20,644,787,448	*PT Indosat Tbk*
Lain-lain	1,959,763,559	2,296,834,669	*Others*
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	131,924,012,677	203,392,693,907	*Total Unearned Revenues*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(87,164,210,508)	(132,615,157,662)	*Less Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**44,759,802,169**	**70,777,536,245**	***Non - Current Portion***

15. Utang Bank / *15. Bank Loans*

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek			***Short-Term Bank Loan***
Perusahaan			***Company***
PT Bank Victoria International Tbk	--	22,215,889,554	*PT Bank Victoria International Tbk*
Bagian Jangka Pendek	**--**	**22,215,889,554**	***Short-Term Portion***
Utang Bank Jangka Panjang			*Long-Term Bank Loans*
Perusahaan			***Company***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,289,756,666,681	1,898,949,128,239	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	80,166,666,667	171,666,666,637	*PT Bank Victoria International Tbk*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	316,825,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Utang Bank	2,369,923,333,348	2,387,440,794,876	*Total Bank Loans*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(4,834,380,746)	(5,623,709,198)	*Unamortized Transaction Costs*
Total Utang Bank - Neto	2,365,088,952,602	2,381,817,085,678	***Total Net - Bank Loans***
Dikurangi: Bagian Lancar	(771,625,555,525)	(521,552,630,526)	*Less: Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**1,593,463,397,077**	**1,860,264,455,152**	***Long-Term Portion***

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/159/KI/2017 yang tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 28 September 2017 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari Bank Mandiri dengan nilai Rp500.000.000.000.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi I tersebut adalah sebagai berikut:
  - Aset tetap berupa 2.621 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).
  - Aset tetap berupa 21 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).
  - Piutang usaha dari PT Telekomunikasi Selular dan PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 4).

  Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya melalui *take over* fasilitas *Term Loan* Perusahaan di Bank Sinarmas terkait pembiayaan menara telekomunikasi.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/159/KI/2017 which is stated in Deed No. 23 dated September 28, 2017 which made in presence Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit facility I from Bank Mandiri amounting to Rp500,000,000,000.*

  The collaterals of Investment Credit I facility are as follows:
  - *Fixed asset in the form of 2,621 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).*
  - *Fixed asset in the form of 21 telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).*
  - *Trade receivables of PT Telekomunikasi Selular and PT Smartfren Telecom Tbk (Note 4).*

  Investment Credit I facility is used for financing telecommunication towers including all of the supporting equipments through take over of the Company's Term Loan facility in Bank Sinarmas related to the telecommunication towers financing.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/5251/2020 pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi I sejak tanggal 26 Juli 2020.

Based on Full Repayment Notification Letter No.OPT.WCO.CL1/5251/2020 dated on July 28, 2020, the Company has fully repaid Investment Credit Facility I since July 26, 2020.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/132/KI/2019 dan No.CRO.KP/133/KI/2019 yang tercantum dalam Akta No.02 dan No.03 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi II dan Kredit Investasi III dari Bank Mandiri dengan nilai Rp35.000.000.000 dan Rp325.000.000.000.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/132/KI/2019 and No.CRO.KP/133/KI/2019 which are stated in Deed No.02 and No.03 dated May 2, 2019 which made in presence of Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit II and Investment Credit III facilities from Bank Mandiri amounting to Rp35,000,000,000 and Rp325,000,000,000.*

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi II tersebut adalah sebagai berikut:
- Aset tetap berupa tanah dan bangunan kantor milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali (Catatan 9).

The collaterals of Investment Credit II facility are as follows:
- *Fixed assets in the form of land and office building belong to the Company which are located on Sunset Road Street, Kuta, Bali (Note 9).*

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi III tersebut adalah sebagai berikut:
- Aset tetap berupa 84 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).

The collaterals of Investment Credit III facility are as follows:
- *Fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).*

Fasilitas Kredit Investasi II yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali.

The Investment Credit II facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of land and buildings located on Sunset Road Street, Kuta, Bali.

Fasilitas Kredit Investasi III yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa 84 menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya, yang berlokasi di Bali.

The Investment Credit III facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting equipments, located in Bali.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.2605/2025 tanggal 10 April 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 2 dan Kredit Investasi 3.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.2605/2025 dated April 10, 2025, the Company has fully repaid the Investment Credit facility 2 and Investment Credit facility 3.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/343/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.03/VIII/CN/2019 tanggal 27 Agustus 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi IV dari Bank Mandiri dengan nilai Rp140.000.000.000, yang kemudian mengalami penurunan limit sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/343/KI/2019 tanggal 21 Oktober 2019, semula Rp140.000.000.000 menjadi Rp101.000.000.000.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/343/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.03/VIII/CN/2019 dated August 27, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit IV amounting to Rp140,000,000,000 which was decreasing the limit according to Addendum of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/343/KI/2019 dated October 21, 2019 from Rp140,000,000,000 to Rp101,000,000,000.*

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi IV.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Investment Credit facility IV.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/0423/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.06/X/CN/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi V dari Bank Mandiri dengan nilai Rp39.000.000.000.

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.638/2020 tanggal 7 April 2020.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi V.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/0423/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.06/X/CN/2019 dated October 21, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit V amounting to Rp39,000,000,000.*

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No. CMB.CM5/TTL.638/2020 dated April 7, 2020.

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Investment Credit facility V.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.227/ SPPK/2020 tanggal 21 September 2020, maka pada tanggal 25 September 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* 1 dengan Bank Mandiri sebesar Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis termasuk untuk *capital expenditure*.

  Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya atas nama PT Bali Towerindo Sentra Tbk yang telah diikat fidusia dengan nilai minimal sebesar Rp187.500.000.000 (Catatan 9).

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 1.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.227/SPPK/2020 dated September 21, 2020, then on September 25, 2020 the Company signed Term Loan 1 Credit Facility Agreement amounting to Rp150,000,000,000. The purpose this facility is to be used to support business development including for capital expenditure.*

  The collaterals for this facility is a telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Bali Towerindo Sentra Tbk which has been bound by fiduciary with a minimum amount of Rp187,500,000,000 (Note 9).

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 1 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 tanggal 22 Desember 2020 serta Surat Keterangan Notaris No. 07/XII/CN/2020 tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk

- *Based on Credit Offerring Letter No. CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 dated December 22, 2020 and Notary Acknowledgement Letter No. 07/XII/CN/2020 dated December 29, 2020, the Company signed credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for receiving Term Loan 2 credit*

penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 2 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan jangka waktu selama 4 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 8,5%. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan piutang usaha (Catatan 9 dan 4).

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/1070/2021 pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan* 2 sejak tanggal 5 Januari 2021.

facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000 and maturity period of 4 months effective since the signing date of the credit agreement. The interest rate of the facility was 8.5%. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and trade receivables (Notes 9 and 4).

Based on Full Repayment Notification Letter No. OPT.WCO.CL1/1070/2021 dated on Febuary 4, 2021, the Company has fully repaid Term Loan Facility 2 since January 5, 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.0087/SPPK/2021 tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 3 dan *Term Loan* 4 dengan limit kredit masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp500.000.000.000.

  Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mengcover *cashflow gap* kegiatan usaha perusahaan, termasuk dalam rangka *refinancing* Fasilitas *Term Loan* 15 dan *Term Loan* 16 dari Bank Sinarmas dan dalam rangka *refinancing* pinjaman berjangka dari PT Indonesia Infrastructure Finance.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 3* adalah menara telekomunikasi, jaringan *fiber optic* milik Perusahaan dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 9).

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 4* adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan dan menara telekomunikasi milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.1160/2021 tanggal 10 Juni 2021.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 3 & *Term Loan* 4.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.0087/SPPK/2021 dated March 24, 2021, the Company signed Term Loan 3 and Term Loan 4 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000 and Rp500,000,000,000 respectively.*

  The purpose this facility is to cover cashflow gap of the Company's business activities, including to be refinance Term Loan 15 and Term Loan 16 Credit Facility form Bank Sinarmas and including to be refinance Financing Facility from PT Indonesia Infrastructure Finance.

  The collaterals of Term Loan 3 Credit facility is a telecommunication towers, fiber optic network belong to the Company and trade receivables belong to the Company (Note 9).

  The collaterals of Term Loan 4 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company and telecommunication towers belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No.CMB.CM5/ TTL.1160/2021 dated June 10, 2021.

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 3 & Term Loan 4 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.286/SPPK/2021 tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 5 dengan limit kredit sebesar Rp200.000.000.000.

  Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mengcover *cashflow gap* kegiatan usaha perusahaan, termasuk dalam rangka pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 5 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan (Catatan 9).

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No. CMB.CM5/TTL.2536/2021 tanggal 17 November 2021.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 5.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.286/SPPK/2021 dated August 6, 2021, the Company signed Term Loan 5 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000.*

  The purpose this facility is to cover cashflow gap of the Company's business activities, including the repayment of the Sustainable Bonds I Bali Tower Phase I Year 2020.

  The collaterals of Term Loan 5 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company (Note 9).

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No. CMB.CM5/TTL.2563/2021 dated November 17, 2021.

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 5 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.030/SPPK/2022 tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 6 dengan limit kredit sebesar Rp200.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis termasuk untuk *capital expenditure*.

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No. CMB.CM5/TTL.0998/2022 tanggal 5 April 2022.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 6 adalah menara telekomunikasi dan jaringan *fiber optic* (FTTH) milik Perusahaan (Catatan 9).

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.030/SPPK/2022 dated March 25, 2022, the Company signed Term Loan 6 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000. The purpose this facility is to be used to support business development including for capital expenditure.*

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in Letter No. CMB.CM5/TTL.0998/2022 dated April 5, 2022.

  The collaterals of Term Loan 6 Credit facility is a telecommunication towers and fiber optic network belong to the Company (Note 9).

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan memperoleh surat penyesuaian tingkat suku bunga atas nama Perusahaan No.CMB.CM5/TOD.736/2022.

On November 15, 2022, the Company received a letter of adjusted the interest rate of the credit facility of Company No.CMB.CM5/TOD.736/2022.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TOD.0377/SPPK/2023 tanggal 26 April 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit Agunan Surat Berharga dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TOD.0377/SPPK/2023 dated April 26, 2023, the Company signed Securities Collateral Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp50,000,000,000. The purpose of this facility is to be used to working capital.*

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.CMB.CM5/TOD.2916/2023 pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan telah melunasi Fasilitas kredit Agunan Surat Berharga.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TOD.2916/2023 dated on May 8, 2023, the Company has fully repaid Securities Collateral Credit Facility.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 6.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 6 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TOD.440/SPPK/2023 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 7 dengan limit kredit sebesar Rp300.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan untuk *general corporate purposes* termasuk untuk *capital expenditure*.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TOD.440/SPPK/2023 dated June 23, 2023, the Company signed Term Loan 7 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp300,000,000,000. The purpose this facility is to be used to general corporate purposes including for capital expenditure.*

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 7 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan (Catatan 9).

The collaterals of Term Loan 7 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company (Note 9).

Berdasarkan surat No. CMB.CM5/5MD/4209/2024 tertanggal 22 Mei 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat kenaikan bunga atas fasilitas kredit *Term Loan* 7 menjadi 8,75%.

Based on letter No. CMB.CM5/5MD/4209/2024 dated May 22, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there was an increase in interest on the Term Loan 7 credit facility to 8.75%.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 7.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 7 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0560/SPPK/2024 tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.0938/2024 tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga di atas.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.0560/SPPK/2024 dated January 26, 2024, the Company signed Kredit Agunan Surat Berharga Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounting to Rp50,000,000,000. The purpose of the facility is to be used for additional working capital of the Company.*

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.0938/2024 dated February 1,2024, the Company has fully repaid the Kredit Agunan Surat Berharga Facility above.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 8 Sebesar Rp375.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *General Corporate Purposes* dalam rangka c*apital expenditure* Perusahaan.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 8 adalah jaringan *fiber optic* (FTTH) milik Perusahaan.

  Berdasarkan surat No. CMB.CM5/5MD/ 4209/2024 tertanggal 22 Mei 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat kenaikan bunga atas fasilitas kredit *Term Loan 8* menjadi 8,75%.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 8.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.0560/SPPK/2024 dated February 27,2024, the Company signed Term Loan 8 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp375,000,000,000. The purpose this facility is to be used to General Corporate Purposes in order to Company capital expenditure.*

  The collaterals of Term Loan 8 Credit facility is a fiber optic network belong to the Company.

  Based on letter No. CMB.CM5/5MD/4209/2024 dated May 22, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there was an increase in interest on the Term Loan 8 credit facility to 8.75%.

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 8 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 9 Sebesar Rp200.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *General Corporate Purposes* dalam rangka *refinancing asset existing*.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 9* adalah jaringan *fiber optic* (FTTH) milik Perusahaan (Catatan 9).

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 dated February 27,2024, the Company signed Term Loan 9 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000. The purpose this facility is to be used to general corporate purposes in order to refinancing asset existing.*

  The collaterals of Term Loan 9 Credit facility is a fiber optic network belong to the Company (Note 9).

Berdasarkan surat No. CMB.CM5/5MD/ 9507/2024 tertanggal 19 September 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat kenaikan bunga atas fasilitas kredit *Term Loan 9* menjadi 8,75%.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 9.

Based on letter No. CMB. CM5/5MD/ 9507/2024 dated September 19, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an increase in interest on the Term Loan 9 credit facility to 8.75%.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 9 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.880/SPPK/2024 tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 10* Sebesar Rp425.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *General Corporate Purposes* dalam rangka pelunasan sukuk jatuh tempo, dan pada tanggal 1 Juli 2024 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.950/ SPPK/2024, Perusahaan melakukan penandatangan addendum atas Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk fasilitas kredit *Term Loan 10* sebesar Rp425.000.000.000 dengan mengubah Tujuan penggunaan fasilitas adalah *General Corporate Purposes* dalam rangka CAPEX terkait Project VSAT dan Infrastruktur Telekomunikasi lainnya.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 10 adalah jaringan fiber optik (FTTH) milik Perusahaan (Catatan 9).

  Pada tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah menandantangani Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/ TMD.1060/SPPK/2024 untuk penurunan limit kredit fasilitas kredit *Term Loan* 10 yang semula sebesar Rp425.000.000.000 menjadi Rp105.000.000.000.

  Berdasarkan surat No.CMB.CM5/5MD/ 9507/2024 tertanggal 19 September 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat kenaikan bunga atas fasilitas kredit *Term Loan 10* menjadi 8,75%.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 10.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.880/SPPK/2024 dated June 12,2024, the Company signed Term Loan 10 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp425,000,000,000. The purpose this facility is to be used to general corporate purposes in order to repaying the maturing Sharia Bond and at July 1,2024 based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.950/SPPK/2024, The Company signed Term Loan 10 addendum Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp425,000,000,000 to change The purpose facility is general corporate purposes in order to Project VSAT and other telecommunications infrastructure.*

  The collaterals of Term Loan 10 Credit facility is a fiber optic network belong to the Company (Note 9).

  On September 26, 2024, the Company has signed a Credit Offer Letter No. CMB.CM5/TMD.1060/SPPK/2024 to reduce the credit limit of the Term Loan 10 credit facility from Rp425,000,000,000 to Rp105,000,000,000.

  Based on letter No. CMB.CM5/5MD/9507/2024 dated September 19, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an increase in interest on the Term Loan 10 credit facility to 8.75%.

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 10 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.1060/SPPK/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 11* sebesar Rp425.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah pelunasan sukuk jatuh tempo.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 11* adalah *joint collateral* dengan seluruh fasilitas eksisting Perusahaan dengan klausul *cross default (Catatan 9).*

  Terkait dengan Jaminan, seluruh Jaminan Perusahaan di Bank Mandiri berlaku dengan klausula *Joint Collateral* dan *Cross Default* atas seluruh fasilitas kredit.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 11.

- *Based on Credit Offer Letter No. CMB.CM5/TMD.1060/SPPK/2024 dated September 26, 2024, the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Term Loan 11 credit facilities amounting to Rp425,000,000,000. The purpose of using this facility is to pay off maturing sukuk.*

  The collateral for the Term Loan 11 Credit facility loan is joint collateral with all of the Company's existing facilities with a cross default clause (Note 9).

  Regarding Collateral, all Corporate Guarantees at Bank Mandiri are subject to Joint Collateral and Cross Default clauses for all credit facilities.

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 11 Credit Facility.

- Berdasarkan surat No. CMB.CM5/ TMD.10772/2024 tertanggal 18 Oktober 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat penurunan bunga atas fasilitas kredit Kredit Investasi 2, Kredit Investasi 3, Kredit Investasi 4, Kredit Investasi 5, dan *Term Loan 5* menjadi 8,75% serta *Term Loan 9, Term Loan 10 dan Term Loan 11 menjadi* 8,50%.

- *Based on letter No. CMB.CM5/ TMD.10772/2024 dated October 18, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an decrease in interest on the Investment Credit facility 2, Investment Credit facility 3, Investment Credit facility 4, Investment Credit facility 5, and Term Loan 5 credit facility to 8.75% and Term Loan 9, Term Loan 10, and Term Loan 11 credit facility to 8,50%.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0082/SPPK/2025 tanggal 13 Maret 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 12* sebesar Rp238.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah Pembiayaan terkait kebutuhan investasi CAPEX Tower, FTTH/FTTX, CCTV dan sarana pendukungnya.

- *Based on Credit Offer Letter No.* CMB.CM5/TMD.0082/SPPK/2025 *dated March 13, 2025 the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Term Loan 12 credit facilities amounting to Rp238,000,000,000. The purpose of this facility is to finance investment needs related to Company Tower CAPEX, fiber optic, CCTV, and supporting facilities.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0082/SPPK/2025 tanggal 13 Maret 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 13* sebesar Rp192.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah Pembiayaan aset eksisting berupa CCTV dan sarana pendukungnya.

- *Based on Credit Offer Letter No.* CMB.CM5/TMD.0082/SPPK/2025 *dated March 13, 2025 the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Term Loan 13 credit facilities amounting to Rp192,000,000,000. The purpose of this facility is to finance existing assets in the form of CCTV and its supporting infrastructure.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 tanggal 02 Mei 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas Kredit Investasi 6 sebesar Rp45.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah Pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Tanah dan Bangunan yang berlokasi di jalan Sunset Road, Kuta Bali.

- *Based on Credit Offer Letter No.* CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 *dated May 02, 2025 the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Investment Credit facility 6 amounting to Rp45,000,000,000. The purpose of this facility is to finance existing assets of the Company in the form of land and buildings located on Sunset Road, Kuta Bali.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 tanggal 02 Mei 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas Kredit Investasi 7 sebesar Rp59.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah Pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Tanah dan Bangunan yang berlokasi di jalan Batu Ceper, Gambir, Jakarta.

- *Based on Credit Offer Letter No.* CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 *dated May 02, 2025 the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Investment Credit facility 7 amounting to Rp59,000,000,000. The purpose of this facility is to finance existing assets of the Company in the form of land and buildings located on Batu Ceper, Gambir, Jakarta.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 tanggal 02 Mei 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 14* sebesar Rp1.560.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah Pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Menara Telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya.

- *Based on Credit Offer Letter No.* CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 *dated May 02, 2025 the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Term Loan 14 credit facilities amounting to Rp1,560,000,000,000. The purpose of this facility is to finance the Company's existing assets in the form of Telecommunication Towers along with all related equipment and supporting infrastructure.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 tanggal 02 Mei 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 15* Tranche A sebesar Rp216.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp96.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah Pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Jaringan *Fiber Optic* (FTTH) beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya.

- *Based on Credit Offer Letter No.* CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 *dated May 02, 2025 the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Term Loan 15 credit facilities, Tranche A amounting to Rp216,000,000,000 and Tranche B Rp96,000,000,000. The purpose of this facility is to finance the Company's existing assets in the form of Fiber Optic Network (FTTH), including all related equipment and supporting infrastructure.*

- Berdasarkan surat No. CMB.CM5/ TMD.6629/2025 tertanggal 01 September 2025 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat penurunan bunga atas fasilitas Kredit Investasi 6, Kredit Investasi 7, *Term Loan 12, Term Loan 13, Term Loan 14, Term Loan 15 Tranche A, Term Loan 15 Tranche B* menjadi 8,25%.

- *Based on letter No. CMB.CM5/TMD.6629/2025 dated September 01, 2025 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an decrease in interest on the Investment Credit facility 6, Investment Credit facility 7, Term Loan 12, Term Loan 13, Term Loan 14, Term Loan 15 Tranche A, and Term Loan 15 Tranche B credit facility to 8.25%.*

- Berdasarkan surat No. CMB.CM5/ TMD.9230/2025 tertanggal 19 November 2025 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat penurunan bunga atas fasilitas Kredit Investasi 6, Kredit Investasi 7, *Term Loan 12, Term Loan 13, Term Loan 14, Term Loan 15 Tranche A, Term Loan 15 Tranche B* menjadi 8,00%.

- *Based on letter No. CMB.CM5/TMD.9230/2025 dated November 19, 2025 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an decrease in interest on the Investment Credit facility 6, Investment Credit facility 7, Term Loan 12, Term Loan 13, Term Loan 14, Term Loan 15 Tranche A, and Term Loan 15 Tranche B credit facility to 8,00%.*

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Mandiri, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Mandiri were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Fasilitas yang telah digunakan/Facility *has been used*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2025/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2025*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
Kredit Investasi VI/Investment Credit VI	*Non Revolving*	45,000,000,000	45,000,000,000	8.00%	45,000,000,000	10 Mei / *May 10, 2033*
Kredit Investasi VII/Investment Credit VII	*Non Revolving*	59,000,000,000	59,000,000,000	8.00%	59,000,000,000	10 Mei / *May 10, 2033*
Term Loan 12	*Non Revolving*	238,000,000,000	238,000,000,000	8.00%	232,050,000,000	10 Maret / *March 10, 2030*
Term Loan 13	*Non Revolving*	192,000,000,000	192,000,000,000	8.00%	188,266,666,669	10 Mei / *May 10, 2030*
Term Loan 14	*Non Revolving*	1,560,000,000,000	1,560,000,000,000	8.00%	1,466,400,000,006	10 Juni / *June 10, 2032*
Term Loan 15 Tranche A	*Non Revolving*	216,000,000,000	216,000,000,000	8.00%	203,040,000,006	10 Juni / *June 10, 2032*
Term Loan 15 Tranche B	*Non Revolving*	96,000,000,000	96,000,000,000	8.00%	96,000,000,000	10 Mei / *May 10, 2033*
Jumlah/ *Total*		**2,406,000,000,000**	**2,406,000,000,000**		**2,289,756,666,681**	

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Fasilitas yang telah digunakan/Facility *has been used*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2024/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2024*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
Kredit Investasi II/*Investment Credit II*	*Non Revolving*	35,000,000,000	35,000,000,000	8.75%	2,613,333,333	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi III/*Investment Credit III*	*Non Revolving*	325,000,000,000	320,649,879,000	8.75%	23,924,645,667	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi IV/*Investment Credit IV*	*Non Revolving*	101,000,000,000	76,540,184,542	8.75%	12,485,184,542	26 Agustus/*August 26, 2025*
Kredit Investasi V/*Investment Credit V*	*Non Revolving*	39,000,000,000	39,000,000,000	8.75%	7,280,000,000	21 Oktober/*October 21, 2025*
Term Loan 1	*Non Revolving*	150,000,000,000	150,000,000,000	8.75%	26,925,000,000	10 September/*September 10* , 2025
Term Loan 3	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	84,922,453,861	10 Juli/*July 10* , 2027
Term Loan 4	*Non Revolving*	500,000,000,000	500,000,000,000	8.75%	131,576,000,000	10 Maret/*March 10* , 2026
Term Loan 5	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	136,666,666,664	10 Agustus/*August 10* , 2026
Term Loan 6	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	120,300,000,000	24 Maret/*March 24, 2027*
Term Loan 7	*Non Revolving*	300,000,000,000	300,000,000,000	8.75%	273,750,000,004	10 Juni/*June 10* , 2028
Term Loan 8	*Non Revolving*	375,000,000,000	375,000,000,000	8.75%	360,197,132,042	10 Februari/*February 10* , 2029
Term Loan 9	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.50%	194,166,666,669	10 Mei/*May 10* , 2029
Term Loan 10	*Non Revolving*	105,000,000,000	105,000,000,000	8.50%	103,687,500,000	10 Juni/*June 10* , 2029
Term Loan 11	*Non Revolving*	425,000,000,000	425,000,000,000	8.50%	420,454,545,457	10 September/*September 10* , 2029
Jumlah/ *Total*		**3,155,000,000,000**	**3,126,190,063,542**		**1,898,949,128,239**	

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp691.458.888.859 dan Rp430.227.630.556.

As of December 31, 2025 and 2024, current portion of long-term bank loan from Bank Mandiri are amounted to Rp691,458,888,859 and Rp430,227,630,556, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Utang Bank Jangka Panjang yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi, dan *term loan* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.015.192.461.551 dan Rp405.026.967.359.

Payments by the Company for Long Term Bank Loan consisting of Investment Credit and term loan facility for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp2,015,192,461,551 and Rp405,026,967,359, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Utang Bank Jangka Pendek yang terdiri dari fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga untuk tahun yang berakhir pada 2024 sebesar Rp50.000.000.000.

Payments by the Company for Short Term Bank Loan consisting of securities collateral credit 2024, amounted to Rp50,000,000,000.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima Perusahaan, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminkan di Bank Mandiri;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan *(receivables)* dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada di kemudian hari kecuali jika Perusahaan dapat memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengubah permodalan yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham;
- Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru, dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau membiayai perusahaan-perusahaan lain (selain anak perusahaan dan afiliasi Perusahaan) kecuali dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan/atau ekspansi kegiatan usaha Perusahaan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Bank Mandiri;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/ pemegang saham, kecuali yang bersifat utang dagang.
- Melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemengan saham pengendali

In connection with the Investment Credit Facilities received by the Company, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company is not allowed to:

- *Sell or transfer assets that are pledged in Bank Mandiri;*
- *Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, enter into debt agreements, mortgages, other liabilities or pledge in any way to the Company's assets including existing and future receivables with other parties except if the Company can comply with the financial covenant which has been determined, then the Company simply notice to Bank Mandiri;*
- *Change capital which causes decrease of authorized capital, paid up capital and/or nominal value of shares;*
- *Conduct mergers, acquisitions, new investments, in other companies and/or finance other companies (other than subsidiaries and affiliation) except in the context of supporting the Company's operational and/or business expansion activities which only require the Company submits written notice to Bank Mandiri;*
- *Bind as the guarantor of the debt or pledge the assets of the Company that have been pledged to Bank Mandiri;*
- *Paid the Company's debt to the owner/ shareholder, except for accounts payable.*
- To implement changes in the composition of shareholders that result in a change of the controlling shareholder.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the covenants as described above.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

- Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No.040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit PRK dan *Term Loan* 1 dengan masing-masing limit kredit sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp70.000.000.000, dengan jatuh tempo masing-masing fasilitas kredit selama 12 bulan dan 60 bulan sejak tanggal akad kredit.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 dated February 22, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive the PRK credit facility and Term Loan 1 with each credit limit amounting to Rp5,000,000,000 and Rp70,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months and 60 months from the date of the credit agreement.*

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas *Term Loan* 1 ini adalah menara telekomunikasi dan 3 unit tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Bizhub Serpong atas nama Perusahaan serta aset tetap berupa tanah dan bangunan milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) yang terletak di Komplek Green Mansion dan Joglo, Jakarta Barat dan Pluit Jakarta Utara (Catatan 9).

The collaterals for this Term Loan 1 facility is a telecommunication towers and 3 unit of land and buildings located in Komplek Pergudangan Bizhub Serpong of the Company and fixed assets in the form of land and building of PT Paramitra Intimega (subsidiary) located at Komplek Green Mansion and Joglo, West Jakarta and Pluit, North Jakarta (Note 9).

- Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.266/COM-KPO/SNY/OL/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 2 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 12 bulan sejak tanggal akad kredit. Jaminan untuk fasilitas *Term Loan* 2 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan. Perusahaan juga mendapatkan penurunan tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit PRK dan *Term Loan* 1 yang akan efektif pada Januari 2022.

  Berdasarkan surat No. 601/SK/CBG/X/2025 tertanggal 13 Oktober 2025 dari PT Bank Victoria International Tbk, terdapat penurunan bunga atas seluruh fasilitas kredit atas nama PT Bali Towerindo Sentra, Tbk menjadi 8,5%.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.003A/COM-KPO/SKL/I/2022 pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan* 2.

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 266/COM-KPO/SNY/OL/XII/2021 dated December 17, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 2 facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months from the date of the credit agreement. The collaterals for this Term Loan 2 facility is a telecommunication towers of the Company. The Company also obtain reduction in the interest rate of the Bank Overdraft credit facility and Term Loan 1 effective on January 2022.*

  Based on letter No. 601/SK/CBG/X/2025 dated October 13, 2025, from PT Bank Victoria International Tbk, there is a reduction in interest on all credit facilities under the name of PT Bali Towerindo Sentra, Tbk to 8.5%

  Based on Full Repayment Notification Letter No.003A/COM-KPO/SKL/I/2022 dated January 6, 2022, the Company has fully repaid Term Loan Facility 2.

- Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. 027/COM-KPO/SNY/OL/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 3 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 60 bulan sejak tanggal akad kredit. Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK dari jangka waktu semula 26 Februari 2022 menjadi 26 Februari 2023.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 3 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan dan/atau 8 unit tanah dan/atau bangunan atas nama PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 027/COM-KPO/SNY/OL/II/2022 dated February 23, 2022, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 3 with credit limit amounting to Rp100,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 60 months from the date of the credit agreement. The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility from the period of February 26, 2022 to February 26, 2023.*

  The collaterals for this Term Loan 3 facility is a telecommunication towers of the Company and 8 unit of land and buildings of PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Victoria dan telah disetujui oleh Bank Victoria seperti yang tercantum dalam Surat No. 252/SK/CBG/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No 284/SKL-CAD-BISNIS/DESEMBER/2025 pada tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan 3*.

- Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. 206/COM-KPO/OL/IX/2022 tanggal 8 September 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 4 dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 36 bulan sejak tanggal akad kredit. Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK dari jangka waktu semula 26 Februari 2023 menjadi 26 Februari 2024.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 4 adalah 12 menara telekomunikasi dengan tipe *Macro Tower* dan 4 menara telekomunikasi dengan tipe *Micro Cell Pole* (Catatan 9).

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 225/SKL-CAD-BISNIS/OKTOBER/2025 tanggal 10 Oktober 2025 Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan* 4 pada tanggal 1 September 2025.

- Berdasarkan Surat Penambahan Fasilitas Kredit No. 073/COM-KPO/OL/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit LC/SKBDN (*sight & Usance*) dan Sublimit TR dengan *limit* kredit masing-masing sebesar USD1.687.500 dan USD1.500.000, dengan jatuh tempo masing-masing selama 12 bulan sejak tanggal akad kredit.

- Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.315/OL/CBG/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit LC/SKBDN 2 dan

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Victoria and the request was already approved by Bank Victoria which are stated in the Letter No. 252/SK/CBG/VIII/2023 dated August 28, 2023.

Based on Full Repayment Notification Letter No. 284/SKL-CAD-BISNIS/DESEMBER/2025 dated on 5 Desember 2025, the Company has fully repaid Term Loan 3.

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 206/COM-KPO/OL/IX/2022 dated September 8, 2022, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 4 with credit limit amounting to Rp50,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 36 months from the date of the credit agreement. The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility from the period of February 26, 2023 to February 26, 2024.*

  The collaterals for this Term Loan 4 facility is 12 telecommunication towers with the type of Macro Tower and 4 telecommunication towers with the type of Micro Cell Pole (Note 9).

  Based full repayment notification letter No. 225/SKL-CAD-BISNIS/OKTOBER/2025 dated 10 October 2025 The company has fully repaid the Term Loan 4 dated 1 September 2025.

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 073/COM-KPO/OL/III/2023 dated March 9, 2023, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive LC/SKBDN and Sublimit TR with credit limit amounting to USD1,687,500 and USD1,500,000, respectively with maturities of each credit facilities for 12 months from the date of the credit agreement.*

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 315/OL/CBG/X/2023 dated October 4, 2023, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive LC/SKBDN 2 and Sublimit TR2 with credit limit amounting to with credit limit*

Sublimit TR dengan limit kredit masing-masing sebesar USD1.312.500, dan USD1.200.000, dengan jatuh tempo masing-masing selama 1 tahun sejak tanggal akad kredit.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit LC/SKBDN 1 dan LC/SKBDN 2 adalah persediaan milik perusahaan masing-masing senilai USD1.687.500 dan USD1.312.500 (Catatan 6).

amounting to USD1,312,500 and USD1,200,000, respectively with maturities of each credit facilities for 1 year from the date of the credit agreement.

The collaterals for this LC/SKBDN 1 and LC/SKBDN 2 facility is inventory of The Company amounting to USD1,687,500 and USD1,312,500 respectively (Note 6).

- Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit No.228/OL/CBG/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK, LC/SKBDN 1 & TR1 dan LC/SKBDN 2 & TR2 menjadi 30 Maret 2025.

- *Based on the Letter of Offer for Extension Facility No.228/OL/CBG/VI/2024 dated June 3, 2024, The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility, LC/SKBDN 1 & TR1 and LC/SKBDN 2& TR2 to the period of March 30, 2025.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.394/OL/CBG/IX/2024 tanggal 19 September 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit fixed loan sebesar Rp100.000.000.000.

  Jaminan atas pinjaman *fixed loan* adalah *cross collateral* dengan jaminan tanah dan bangunan fasilitas *term loan* 1 dan dengan jaminan inventory fasilitas L/C.

- *Based on the Letter of Offer for Additional Credit Facility No.394/OL/CBG/IX/2024 dated September 19, 2024, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive a fixed loan credit facility of Rp100,000,000,000.*

  Collateral for fixed loans is cross collateral with land and building collateral for term loan facility 1 and inventory collateral for L/C facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit No.401/SK/CBG/VI/2025 tanggal 10 Juni 2025, Perusahaan dan PT Bank Victoria International Tbk menandatangani Perubahan terhadap Perjanjian, adapun perubahan pada Perjanjian adalah Perpanjangan Jangka waktu fasilitas kredit PRK, LC/SKBDN 1 dan LC/SKBDN 2 menjadi 30 Maret 2026, dan menghapus fasilitas TR 1 dan TR 2.

- *Based on the Offer Letter for Extension of Credit Facility No. 401/SK/CBG/VI/2025 dated June 10, 2025, the Company and PT Bank Victoria International Tbk signed an Amendment to the Agreement, whereby the changes to the Agreement are the Extension of the term of the PRK credit facility, LC/SKBDN 1 and LC/SKBDN 2 until March 30, 2026, and the termination of TR 1 and TR 2 facilities.*

- Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.120/SKL-CAD-BISNIS/JUNI/2025 pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas TR 1 dan TR 2.

- Based on Full Repayment Notification Letter No. 120/SKL-CAD-BISNIS/JUNI/2025 dated on June 12, 2025, the Company has fully repaid TR 1 dan TR 2.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Victoria, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 dan 2024, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Victoria were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/ *Facility has been used* (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2025/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2025* (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
Term Loan 1	*Non Revolving*	70,000,000,000	70,000,000,000	9.00%	3,500,000,000	1 Maret/ *March 1, 2026*
Fixed Loan	*Non Revolving*	100,000,000,000	100,000,000,000	9.00%	76,666,666,667	30 September/ *September 30, 2029*
Jumlah/ *Total*		**170,000,000,000**	**170,000,000,000**		**80,166,666,667**	

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of* Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount		Fasilitas yang telah digunakan/ Facility has been used		Suku bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2024/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2024*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
		(USD)	(Rp)	(USD)	(Rp)		(Rp)	
Utang Bank Jangka Pendek								***Short-Term Bank Loan***
Trust Receipt 1	*Revolving*	1,500,000	--	1,374,576	--	7.25%	22,215,889,554	30 Maret/ *March 30, 2025*
Trust Receipt 2	*Revolving*	1,200,000	--	--	--	7.25%	--	30 Maret/ *March 30, 2025*
Sub jumlah/ Sub *total*		**2,700,000**	**--**	**1,374,576**	**--**		**22,215,889,554**	
Utang Bank Jangka Panjang								***Long-Term Bank Loan***
Term Loan 1	*Non Revolving*	--	70,000,000,000	--	70,000,000,000	9.00%	17,500,000,000	1 Maret/ *March 1, 2026*
Term Loan 3	*Non Revolving*	--	100,000,000,000	--	100,000,000,000	9.00%	45,000,000,000	25 Februari/ *February 25, 2027*
Term Loan 4	*Non Revolving*	--	50,000,000,000	--	50,000,000,000	9.00%	12,499,999,970	9 September/ September 9, 2025
Fixed Loan	*Non Revolving*	--	100,000,000,000	--	100,000,000,000	9.00%	96,666,666,667	30 September/ September 30, 2029
Sub jumlah/ Sub *total*		**--**	**320,000,000,000**	**--**	**320,000,000,000**		**171,666,666,637**	
Jumlah/ *Total*		**2,700,000**	**320,000,000,000**	**1,374,576**	**320,000,000,000**		**193,882,556,191**	

Fasilitas kredit yang diperoleh digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan.

Credit facility is used for investing activity of the Company.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Victoria masing-masing sebesar Rp80.166.666.667 dan Rp66.499.999.970.

As of December 31, 2025 and 2024, current portion of long-term bank loan from Bank Victoria are amounted to Rp80,166,666,66 and Rp66,499,999,970, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Utang Bank Jangka Panjang yang terdiri dari fasilitas *Term Loan dan Fixed Loan* untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp91.499.999.970 dan Rp54.000.000.014.

Payments by the Company for Long Term Bank Loan consisting of Term Loan and Fixed Loan facilities for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp91,499,999,970 and Rp54,000,000,014, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Utang Bank Jangka Pendek yang terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* untuk tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp24.767.460.804 dan Rp12.150.243.130.

Payments by the Company for Short Term Bank Loan consisting of Trust Receipt facilities for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp24,767,460,804 and Rp12,150,243,130, respectively.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima Perusahaan, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit;
- Melakukan merger, akuisisi cukup dengan pemberitahuan tertulis sepanjang tidak mengubah komposisi kepemilikan mayoritas. Penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Debitur yang menjadi jaminan Bank Victoria;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris cukup dengan pemberitahuan tertulis kecuali mengubah susunan pemegang saham mayoritas wajib dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Victoria;

In connection with the Investment Credit Facilities received by the Company, without prior written approval from Bank Victoria, the Company is not allowed to:

- *Use the credit facilities received other than the purposes and purposes previously agreed upon in the Credit Agreement;*
- *Conduct mergers, acquisitions with sufficient written notice as long as it does not change the composition of majority ownership. Sale or alienation or relinquishing rights to the Debtor's assets that become collateral for Bank Victoria;*
- *Conduct a General Meeting of Shareholders whose agenda is to change the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders, as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners with sufficient written notice except changing the composition of majority shareholders must be approved in advance by Bank Victoria;*

- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung *(Corporate Guarantor)* terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan.Apabila untuk anak Perusahaan Debitur maka cukup memberikan pemberitahuan tertulis;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar dan membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit cukup dengan pemberitahuan tertulis;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi di luar usaha yang dijalankan saat ini kecuali dapat memenuhi *financial covenant* dimana *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, maka cukup dengan pemberitahuan tertulis;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Debitur kepada Kreditur;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini dan/atau sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan;
- Mengajukan permohonan kepaillitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain; dan

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari. Apabila untuk anak Perusahaan Debitur maka cukup memberikan pemberitahuan tertulis.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan di atas.

- *Bind as a guarantor (Corporate Guarantor) to other parties and/or pledge the Debtor's assets for the benefit of other parties, except those that already existed at the time this credit facility was granted.* F*or the Debtor's subsidiaries, written notification shall be deemed sufficient.*
- *Paid the Company's debt to the shareholder/ affiliation;*
- *Pay and distribute dividends during the term of the credit facility with sufficient written notice;*
- *Obtaining credit in any form from other parties either for working capital or investment outside the current business unless it can fulfill the financial covenant where the Debt to Equity Ratio is a maximum of 3 (three) times, then only with written notification;*
- *Paid off or narrowed the business that may affect the repayment of the Debtor's debt to the Creditor;*
- *Conducting other investments and/or running a business that has no relationship with the business being carried out, except for other existing investments and/or in accordance with the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives;*
- *Apply for bankruptcy and/or postponement of payment to the Commercial Court;*
- *Transferring part or all of the Debtor's rights and/or obligations under the Credit Agreement to other parties; and*
- *Provide loans to other parties, except in the context of normal trade transactions and day-to-day operations.* F*or the Debtor's subsidiaries, written notification shall be deemed sufficient.*

The Company has complied with the covenants as described above.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.1054/SPPK/2024 tertanggal 26 September 2024, PIM telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan 1* sebesar Rp.320.000.000.000.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Based on the Credit Offer Letter No. CMB.CM5/TMD.1054/SPPK/2024 dated September 26, 2024, PIM has signed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to receive a Term Loan 1 credit facility of Rp.320,000,000,000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penyesuaian Angsuran Fasilitas *Term Loan* dengan nomor CMB.CMS/TMD.7680/2025 tanggal 2 Oktober 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dilakukannya penurunan baki debet fasilitas *Term Loan* sebesar Rp100.000.000.000 sehingga terdapat penyesuaian angsuran terhadap fasilitas *Term Loan*.

Based on the Notification Letter on the Adjustment of Term Loan Installments with number CMB.CMS/TMD.7680/2025 dated October 2, 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has carried out a reduction of the term loan debit balance by IDR 100,000,000,000, resulting in an adjustment of the term loan installments.

Jaminan atas pinjaman ini adalah Peralatan VSAT dengan pengikatan sebesar Rp320.000.000.000 dan *Corporate Guarantee* serta *Deficit Cashflow Guarantee* dari PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

The collateral for this loan is VSAT Equipment which bound for Rp320,000,000,000 and Corporate Guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.9778/2025 tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan 1*.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.9778/2025 dated December 5, 2025, the Company has fully repaid the Investment Credit facility Term Loan 1.

Pada 31 Desember 2024, fasilitas dan saldo utang bank PIM dari Bank Mandiri, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, PIM's facility and outstanding bank loan from Bank Mandiri were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/*Facility has been used* (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per Annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2024/*Outstanding Bank Loan as of December 31, 2024* Rp	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Term Loan 1	320,000,000,000	320,000,000,000	8.75%	316,825,000,000	10 Sep/Sept *10, 2029*
Jumlah/ *Total*	**320,000,000,000**	**320,000,000,000**		**316,825,000,000**	

Pada 31 Desember 2024, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Mandiri sebesar Rp24.825.000.000.

As of December 31, 2024, current portion of long-term bank loan from Bank Mandiri amounted to Rp24,825,000,000.

Pembayaran yang dilakukan PIM untuk Utang Bank Jangka Panjang dari fasilitas *Term Loan* untuk tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp316.825.000.000 dan Rp3.175.000.000.

Payments by PIM for Long Term Bank Loan consisting of Term Loan facilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp316,825,000,000 and Rp3,175,000,000, respectively.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima PIM, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, PIM tidak diperkenankan untuk:

- Menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminkan di Bank Mandiri;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset PIM termasuk hak atas tagihan *(receivables)* dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada di kemudian hari kecuali jika PIM dapat memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;

In connection with the Investment Credit Facilities received by PIM, without prior written approval from Bank Mandiri, PIM is not allowed to:

- *Sell or transfer assets that are pledged in Bank Mandiri;*
- *Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, enter into debt agreements, mortgages, other liabilities or pledge in any way to PIM's assets including existing and future receivables with other parties except if PIM can comply with the financial covenant which has been determined, then the Company simply notice to Bank Mandiri;*

- Mengubah permodalan yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham;
- Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru, dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau membiayai perusahaan-perusahaan lain (selain anak perusahaan dan afiliasi Perusahaan) kecuali dalam rangka mendukung kegiatan operasional PIM dan/atau ekspansi kegiatan usaha PIM maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan PIM yang telah dijaminkan kepada Bank Mandiri;
- Melunasi utang PIM kepada pemilik/ pemegang saham, kecuali yang kepada PT Bali Towerindo Sentra Tbk terkait proyek VSAT BAKTI.

- *Change capital which causes decrease of authorized capital, paid up capital and/or nominal value of shares;*
- *Conduct mergers, acquisitions, new investments, in other companies and/or finance other companies (other than subsidiaries and afiliation) except in the context of supporting PIM's operational and/or business expansion activities which only require PIM submits written notice to Bank Mandiri;*
- *Bind as the guarantor of the debt or pledge the assets of PIM that have been pledged to Bank Mandiri;*
- *Paid PIM's debt to the owner/ shareholder, except to PT Bali Towerindo Sentra Tbk for VSAT BAKTI project.*

PIM telah memenuhi ketentuan yang disebutkan di atas.

PIM has complied with the covenants as described above.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *16. Long-Term Employee Benefit Liabilities*

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, yang laporannya masing-masing bertanggal 9 Februari 2026 dan 6 Januari 2025.

Post-Employment Benefit – Unfunded Defined Benefit Plan

The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Group as of December 31, 2025 and 2024 were calculated by Actuarial Consultant Office Agus Susanto, an independent actuary with its report dated February 9, 2025 and January 6, 2025, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	2025	2024	
Usia Pensiun Normal	58 tahun/*years*	58 tahun/years	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto per Tahun	6,4%	7,1%	*Discount Rate per Annum*
Kenaikan Gaji Rata-rata per Tahun	5%	5%	*Average Salary Increase per Annum*
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ *Indonesia Mortality Table-IV (2019)*	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ *Indonesia Mortality Table-IV (2019)*	*Table of Mortality*
Tingkat Pengunduran Diri			*Resignation Rate*
18-30 Tahun	8%	8%	*18-30 Years*
31-40 Tahun	7%	7%	*31-40 Years*
41-44 Tahun	5%	5%	*41-44 Years*
45-52 Tahun	3%	3%	*45-52 Years*
53-57 Tahun	0%	0%	*53-57 Years*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal Liabilitas	18,585,174,512	17,843,413,845	*Liabiliities Beginning Balance*
Beban Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	407,567,637	3,313,377,063	*Current Year Employee Benefit Expense*
Pembayaran Imbalan Kerja	(540,450,000)	(2,419,495,250)	*Actual Benefit Payment*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	1,777,258,888	(152,121,146)	*Actuarial Loss (Gain)*
Saldo Akhir Liabilitas	**20,229,551,037**	**18,585,174,512**	***Liabilities Ending Balance***

Rincian beban manfaat pascakerja yang diakui tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the current year are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,682,520,246	2,117,868,335	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	1,319,547,391	1,195,508,728	*Interest Cost*
Keuntungan Jasa lalu	(3,594,500,000)	--	*Past Service Income*
Jumlah	**407,567,637**	**3,313,377,063**	***Total***

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	20,229,551,037	18,585,174,512	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
	20,229,551,037	**18,585,174,512**	

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	18,585,174,512	17,843,413,845	*Present Value of Defined Benefits Obligation Beginning Balance*
Keuntungan Jasa Lalu	(3,594,500,000)	--	*Past Service Income*
Beban Jasa Kini	2,682,520,246	2,117,868,335	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,319,547,391	1,195,508,728	*Interest Cost*
Pembayaran Imbalan Kerja	(540,450,000)	(2,419,495,250)	*Actual Benefit Payment*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	1,777,258,888	(152,121,146)	*Actuarial Loss (Gain)*
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	**20,229,551,037**	**18,585,174,512**	***Present Value of Defined Benefits Obligation Ending Balance***

Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial gain/(loss) of defined benefit plan which is recorded in other comprehensive income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal Akumulasi Keuntungan Aktuarial	2,072,994,668	1,920,873,522	*Accumulated Actuarial Gain of Defined Benefit Plan Beginning Balance*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	(1,777,258,888)	152,121,146	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan for Current Year*
Saldo akhir Akumulasi Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	**295,735,780**	**2,072,994,668**	***Accumulated Actuarial Gain of Ending Balance Defined Benefit Plan In Other Comprehensive Income***

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liabilities.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk
The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salaries of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti dan beban imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation and employee benefits expenses are discount rate and expected salary increase.

Analisa sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan* 31 Desember/ December 31, 2025 Rp	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan* 31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Tingkat Diskonto +1%			*Discount Rate +1%*
Beban Jasa Kini	2.414.912.539	1.902.949.288	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1.319.547.391	1.195.508.728	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	18.510.704.833	17.251.462.435	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Diskonto -1%			*Discount rate -1%*
Beban Jasa Kini	2.992.698.706	2.366.837.020	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1.319.547.391	1.195.508.728	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	22.187.685.721	20.106.116.601	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Kenaikan Gaji +1%			*Salary Increment Rate +1%*
Beban Jasa Kini	2.978.093.190	2.356.875.544	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1.319.547.391	1.195.508.728	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	22.083.344.492	20.039.244.061	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Kenaikan Gaji -1%			*Salary increment rate -1%*
Beban Jasa Kini	2.422.169.948	1.907.396.747	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1.319.547.391	1.195.508.728	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	18.568.460.125	17.284.506.602	*Present Value of Defined Benefit Obligation*

17. Modal Saham / *17. Share Capital*

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Jumlah Saham (lembar)/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total* Rp	
PT Kharisma Cipta Towerindo	2,348,950,000	59.700	46,979,000,000	*PT Kharisma Cipta Towerindo*
Robby Hermanto (Direktur)	50,000	0.001	1,000,000	*Robby Hermanto (Director)*
Masyarakat umum	1,585,592,500	40.299	31,711,850,000	*Public*
Jumlah	**3,934,592,500**	**100.000**	**78,691,850,000**	***Total***

18. Tambahan Modal Disetor / *18. Additional Paid-in Capital - Net*

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan setelah dikurangi biaya emisi saham, Pelaksanaan Waran, dan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) sebagai berikut:

This account represents premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering, after deducting the share issuance costs, Exercise of Share Warrants, and Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			*Initial Public Offering*
Agio Saham	26,400,000,000	26,400,000,000	*Premium*
Biaya Emisi	(2,006,346,672)	(2,006,346,672)	*Share Issuance Costs*
Sub Jumlah	24,393,653,328	24,393,653,328	*Sub Total*
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I - Agio Saham	52,775,550,000	52,775,550,000	*Exercise of Warrant Serrie I - Premium*
Penambahan Saham Baru dari PMTMHMETD	82,830,000,000	82,830,000,000	*Addition of New Shares from PMTMHMETD*
Bersih	**159,999,203,328**	**159,999,203,328**	***Net***

19. Dividen Tunai / *19. Cash Dividend*

Berdasarkan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 April 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp196.729.625.000 atau sebesar Rp50 per lembar saham terdiri dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp144.275.168.304 dan saldo laba ditahan per 31 Desember 2023 sebesar Rp52.454.456.696. Dividen tunai tersebut telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Mei 2025.

Based on the Announcement of the Summary of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 25, 2025, the shareholders agreed to distribution of cash dividends amounting to Rp196,729,625,000 or Rp50 per share consists of net profit in 2024 of Rp144,275,168,304 and retained earning as of December 31, 2023 of Rp52,454,456,696. The cash dividend has been fully paid by the Company in May 2025.

Berdasarkan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 14 Juni 2024, pemegang saham menyetujui. Pembagian dividen tunai sebesar Rp78.691.850.000 atau sebesar Rp20 per lembar saham terdiri dari laba bersih tahun 2023. Dividen tunai tersebut telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2024.

Based on the Announcement of the Summary of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2024, the shareholders agreed to. Distribution of cash dividends amounting to Rp78,691,850,000 or Rp20 per share consists of net profit in 2023. The cash dividend has been fully paid by the Company in July 2024.

20. Kepentingan Nonpengendali / *20. Non - Controlling Interest*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity and share of net results of consolidated subsidiaries are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2024*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	*Dividen/ Dividend*	31 Desember/ *December 31, 2024*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Laba Rugi Periode Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Paramitra Intimega	(49,445,705)	36,633	(1)	–	(49,409,073)	(169,696)	29,985	(49,548,784)	*PT Paramitra Intimega*
PT Paramitra Media Interaktif	4,092,832	(599,989)	3,623	(3,000,000)	496,466	(127,901)	(17,699)	350,866	*PT Paramitra Media Interaktif*
Jumlah	**(45,352,873)**	**(563,356)**	**3,622**	**(3,000,000)**	**(48,912,607)**	**(297,597)**	**12,286**	**(49,197,918)**	***Total***

21. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *21. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*

Pada tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan membeli sebanyak 28.570 lembar saham PT Paramitra Intimega, entitas anak dari PT Kharisma Cipta Mandiri dengan biaya perolehan sebesar Rp2.857.000.000. Selisih antara biaya perolehan dengan aset neto yang diperoleh sebesar Rp1.266.853.812 dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali.

On August 19, 2013, the Company acquired 28,570 shares of PT Paramitra Intimega, a subsidiary of PT Kharisma Cipta Mandiri with acquisition cost of Rp2,857,000,000. The difference between the acquisition cost and the net asset value acquired amounting to Rp1,266,853,812 is recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

	2025	2024	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			*Shares Acquired from Non-Controlling Interest*
Biaya Perolehan	(2,857,000,000)	(2,857,000,000)	*Acquisition Cost*
Aset Neto yang Diperoleh	1,590,146,188	1,590,146,188	*Net Asset Value of Acquired*
Jumlah	**(1,266,853,812)**	**(1,266,853,812)**	***Total***

22. Penghasilan Komprehensif Lainnya / *22. Other Comprehensive Income*

	2025 Rp	2024 Rp	
Surplus Revaluasi Awal Tahun	1,415,653,674,223	1,461,066,643,508	*Revaluation Surplus at the Beginning of Year*
Pengurangan Tahun Berjalan	(98,081,777,935)	--	*Deduction for the Current Year*
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap (catatan 28.c)	(6,931,284,167)	--	*Income Tax Expense of Revaluation Surplus of Fixed Asset (Note 28.c)*
Transfer ke Saldo Laba	(36,349,012,770)	(45,412,969,285)	*Transfer to Retained Earnings*
Saldo Akhir Periode/Tahun	**1,274,291,599,351**	**1,415,653,674,223**	***Balance at the End of Period/Year***

23. Pendapatan Usaha / *23. Revenues*

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa menara BTS, sarana penunjangnya, jasa pemeliharaan, dan jaringan *fiber optic,* televisi kabel, sarana penunjangnya dan VSAT (Catatan 37) sebagai berikut:

This account represents revenues from lease of BTS towers, its supporting facilities, maintenance service, and fiber optic network, television cable, supporting facilities and VSAT (Note 37) as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Komunikasi data, Internet, Televisi Kabel dan Jasa VSAT RTGS *)	678,610,168,613	480,439,851,612	*Data Communication, Internet, Cable Television and VSAT RTGS Service *)*
Menara dan Jaringan	560,600,356,056	565,408,670,189	*Tower and Network*
Jumlah Pendapatan Usaha	**1,239,210,524,669**	**1,045,848,521,801**	***Total Revenues***

*) Pendapatan atas Jasa VSAT RTGS terjadi sejak oktober 2024 (Catatan 37)/ *Revenue from VSAT RTGS service recognized since october 2024 (Note 37) *)*

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of third party customers for years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta	258,276,233,681	180,964,983,721	*Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta*
PT Indosat Tbk	210,966,890,262	223,440,835,204	*PT Indosat Tbk*
Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI	191,340,253,956	32,587,331,923	*Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI*
PT XLSmart Telekom Sejahtera Tbk	146,748,038,812	--	*PT XLSmart Telekom Sejahtera Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	104,250,040,000	94,906,451,620	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Smart Telecom	43,794,619,913	132,274,449,455	*PT Smart Telecom*
PT XL Axiata Tbk	28,971,931,371	86,520,757,344	*PT XL Axiata Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	28,680,205,458	29,534,948,603	*PT Telekomunikasi Selular*
Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta	3,733,604,548	5,228,657,603	*Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta*
PT Jelajah Data Semesta *)	--	57,831,850,000	*PT Jelajah Data Semesta *)*
Lain-lain	222,448,706,668	202,558,256,328	*Others*
Jumlah Pendapatan Usaha	**1,239,210,524,669**	**1,045,848,521,801**	***Total Revenues***

*) Sejak 1 Desember 2025 menjadi entitas asosiasi. *)*Since December 1, 2025 has became associate.*

Pada tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI, PT Indosat Tbk, Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI dan PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk .

For the year ended December 31, 2025, the details of customers exceeding 10% of revenues are Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI, PT Indosat Tbk, Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI and PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

Pada tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi PT Indosat Tbk, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta dan PT Smart Telecom.

For the year ended December 31, 2024, the details of customers exceeding 10% of revenues are PT Indosat Tbk, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta and PT Smart Telecom.

24. Beban Pokok Pendapatan / *24. Cost of Revenues*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Penyusutan (Catatan 9)	272,074,750,325	202,866,274,912	*Depreciation (Note 9)*
Operasional dan Pemeliharaan	70,973,963,250	29,597,455,722	*Operational and Maintenance*
Listrik	64,952,076,138	63,069,777,275	*Electricity*
Gaji dan Tunjangan Karyawan	63,167,624,405	56,880,735,219	*Salaries and Employees Benefits*
Outsourcing	55,217,577,038	45,819,239,063	*Outsourcing*
Jasa Jaringan	34,089,362,679	36,440,782,026	*Network Service*
Perizinan	10,523,588,761	11,188,126,595	*Permits*
Sewa	7,398,647,295	5,314,437,133	*Rental*
Jasa profesional	4,151,298,505	3,633,259,654	*Professional fee*
Pemasaran, iklan, promosi	3,000,073,893	2,682,979,863	*Marketing, advertising, promotions*
Beban Asuransi	2,560,720,071	2,191,358,211	*Insurance Expense*
Lain-lain	6,520,243,709	6,552,520,000	*Others*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**594,629,926,069**	**466,236,945,673**	***Total Cost of Revenues***

Tidak terdapat nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan. / *There is no purchase amount exceeding 10% of total revenues.*

25. Beban Usaha / *25. Operating Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	53,084,084,078	46,833,416,679	*Salaries and Employees Benefits*
Penyusutan (Catatan 9)	17,876,260,302	15,574,505,589	*Depreciation (Note 9)*
Outsourcing	8,040,760,025	6,092,018,166	*Outsourcing*
Sewa	6,390,975,903	6,042,809,924	*Rent*
Jasa Profesional	4,032,222,384	5,216,574,434	*Professional Fee*
Operasional dan Pemeliharaan	2,308,708,577	2,631,229,107	*Operational and Maintenance*
Persediaan Kantor	1,618,919,131	1,966,099,130	*Office Supplies*
Pelatihan Karyawan	1,448,222,300	1,355,935,054	*Employee Training*
Utilitas	1,171,591,634	1,125,947,446	*Utility*
Logistik dan Transportasi	1,018,926,299	884,755,687	*Logistics and Transportation*
Perijinan	1,001,256,650	1,087,842,961	*Permits*
Perjalanan Dinas	738,101,931	604,572,664	*Travelling*
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (Catatan 4)	146,539,741	3,663,867,017	*Provision for Bad Debts (Note 4)*
Lain-lain	1,883,011,059	1,360,004,887	*Others*
Jumlah Beban Usaha	**100,759,580,014**	**94,439,578,745**	***Total Operating Expenses***

26. Beban Keuangan / *26. Finance Costs*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga Pinjaman Bank	217,655,824,790	155,076,978,300	*Interest on Bank Loan*
Bunga Pinjaman Lembaga Keuangan	54,017,500,000	64,710,833,332	*Interest on Financial Institution Loan*
Imbal Hasil Sukuk Ijarah	8,858,488,911	28,208,991,935	*Return on Sharia Bonds*
Amortisasi Provisi Utang Bank	3,294,887,202	3,138,658,370	*Provision Amortization on Bank Loan*
Bunga Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa	1,811,731,133	2,759,409,129	*Interest on Consumer Financing Loan and Leases Liabilities*
Amortisasi Provisi Utang Lembaga Keuangan Non-Bank (Catatan 30)	812,168,792	905,192,339	*Provision Amortization on Financial Institution Non-Bank Loan (Note 30)*
Amortisasi Biaya Transaksi dan Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah (Catatan 31)	138,679,753	3,245,106,634	*Sharia Bonds Transaction Cost and Issuance Fee Amortization (Note 31)*
Jumlah Beban Keuangan	**286,589,280,581**	**258,045,170,039**	***Total Finance Costs***

27. Laba per Saham / *27. Earnings Per Share*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The calculation of earnings per share is as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	182,286,289,814	144,275,168,304	*Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	3,934,592,500	3,934,592,500	*Weighted average number of common stocks (shares)*
Laba per saham dasar (Rupiah Penuh)	46.33	36.67	*Basic earnings per share (Rupiah full amount)*

28. Perpajakan / *28. Taxation*

a) Pajak Dibayar di Muka / *a) Prepaid Taxes*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak penghasilan badan			**Corporate income tax**
Perusahaan			*Company*
2025 (Catatan 28.c)	8,240,791,755	--	*2025 (Note 28.c)*
2024	7,783,791,121	7,552,019,366	*2024*
2023 (Catatan 28.d)	3,974,920,694	7,950,490,502	*2023 (Note 28.d)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
2025 (Catatan 28.c)	23,811,204	--	*2025 (Note 28.c)*
2023 (Catatan 28.d)	--	348,521,125	*2023 (Note 28.d)*
Jumlah Pajak Penghasilan Badan	**20,023,314,774**	**15,851,030,993**	***Total Corporate Income Tax***
Pajak lainnya			**Other Taxes**
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	4,145,561,217	6,427,399,530	*Article 4 (2)*
Pasal 21	--	89,229,259	*Article 21*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	200,647,921	21,607,221	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	35,062,513,324	25,020,843,846	*Value Added Tax*
Jumlah Pajak Lainnya	**39,408,722,462**	**31,559,079,856**	***Total Other Taxes***
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**59,432,037,236**	**47,410,110,849**	***Total Prepaid Taxes***

b) Utang Pajak / *b) Taxes Payable*

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	585,443,779	469,868,646	*Article 4 (2)*
Pasal 21	39,651,590	--	*Article 21*
Pasal 23	224,050,513	1,246,753,407	*Article 23*
Pasal 26	9,721,235	115,997,451	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	9,711,108,874	2,778,215,193	*Value Added Tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	66,299,155	56,236,781	*Article 4 (2)*
Pasal 21	225,000	--	*Article 21*
Pasal 23	19,518,380	110,219,377	*Article 23*
Pasal 25	49,489,107	6,522,997	*Article 25*
Pasal 26	--	423,948	*Article 26*
Pasal 29	1,056,674,497	244,734,126	*Article 29*
Jumlah Utang Pajak	**11,762,182,130**	**5,028,971,926**	***Total Taxes Payable***

c) Beban Pajak Penghasilan / *c) Income Tax Expenses*

	2025			2024			
	Entitas Induk/ *Parent* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	Entitas Induk/ *Parent* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Kini	(2,067,615,340)	(4,910,928,550)	(6,978,543,890)	(3,055,001,830)	(2,439,507,078)	(5,494,508,908)	*Current*
Penyesuaian (Catatan 28.d)	(3,975,569,808)	(55,498,059)	(4,031,067,867)	--	--	--	*Adjustment (Note 28.d)*
Tangguhan	(22,741,004,874)	1,578,751,761	(21,162,253,113)	(18,377,774,008)	848,649,138	(17,529,124,870)	*Deferred*
Jumlah	**(28,784,190,022)**	**(3,387,674,848)**	**(32,171,864,870)**	**(21,432,775,838)**	**(1,590,857,940)**	**(23,023,633,778)**	***Total***

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	214,458,350,275	167,298,238,726	*Profit Before Tax as Reported in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	17,178,826,117	8,767,471,204	*Less: Profit (Loss) Before Tax of the Subsidiaries*
Eliminasi	--	747,000,000	*Elimination*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	197,279,524,158	159,277,767,522	*Profit Before Tax of the Company*
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Imbalan Kerja	(3,081,575,094)	880,670,534	*Employment Benefits*
Penyusutan Aset Tetap	(116,754,463,987)	(101,269,663,905)	*Depreciation of Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	146,539,741	3,663,867,017	*Allowance for impairment of loses*
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Sumbangan dan Jamuan	156,449,687	147,507,378	*Donation and Entertaiment*
Pendapatan Bunga	(8,125,163,099)	(3,572,922,361)	*Interest Income*
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(344,797,210,721)	(351,791,867,179)	*Revenue Subject to Final Tax*
Beban dari Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	291,393,233,944	309,442,657,825	*Expenses from Revenues Subject to Final Tax*
Dividen	--	(747,000,000)	*Dividend*
Lain-lain	(5,335,148,374)	47,940,705	*Others*
Laba Fiskal Akhir Tahun Berjalan	**10,882,186,255**	**16,078,957,536**	***Taxable Profit for The Year***
Pembulatan	10,882,186,000	16,078,957,000	***Rounding***
Beban Pajak Kini	**2,067,615,340**	**3,055,001,830**	***Current Income Tax***
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka			*Less Prepaid Taxes*
Pajak Penghasilan 22	(28,019,696)	(402,283,987)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan 23	(10,280,387,399)	(10,093,836,224)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan 25	--	(110,900,985)	*Income Tax Article 25*
Jumlah Estimasi Pajak Lebih Bayar Perusahaan	**(8,240,791,755)**	**(7,552,019,366)**	***Total Estimated Corporate Income Tax Over Payment***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the result of profit before tax of the Company with the prevailing tax rate is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	214,458,350,275	167,298,238,726	*Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	17,178,826,117	8,767,471,204	*Less: Profit (Loss) Before Tax of the Subsidiaries*
Eliminasi	--	747,000,000	*Elimination*
Laba sebelum Pajak Perusahaan	197,279,524,158	159,277,767,522	*Profit before Tax of the Company*
Pajak Penghasilan dihitung dengan tarif 19%	(37,483,109,541)	(30,262,775,829)	*Enacted Income Tax Rate of 19%*
Pengaruh Pajak atas Perbedaan Tetap	12,674,489,327	8,829,999,991	*Tax Effect of Permanent Differences*
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(24,808,620,214)	(21,432,775,838)	*Total Tax Expenses of the Company*
Penyesuaian Tahun Lalu (Catatan 28.d)	(3,975,569,808)	--	*Adjustment Prior Year (Note 28.d)*
Beban Pajak Entitas Anak:			*Tax Expenses of the Subsidiaries:*
Pajak Kini	(4,910,928,550)	(2,439,507,078)	*Current Tax*
Penyesuaian Tahun Lalu (Catatan 28.d)	(55,498,059)	--	*Adjustment Prior Year (Note 28.d)*
Pajak Tangguhan	1,578,751,761	848,649,138	*Deferred Tax*
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	**(32,171,864,870)**	**(23,023,633,778)**	***Consolidated Income Tax Expenses***

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025 (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss for the Year* (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income* (Rp)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Rp)	
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan					*Company*
Aset Tetap	(133,061,450,755)	(22,183,348,156)	(6,931,284,167)	(162,176,083,078)	*Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	8,959,582,419	27,842,550	--	8,987,424,969	*Allowance for Impairment Losses*
Imbalan Kerja Karyawan	3,520,519,943	(585,499,268)	165,999,339	3,101,020,014	*Employment Benefit*
Entitas Anak	544,428,001	1,578,751,761	198,787,195	2,321,966,957	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(120,036,920,392)**	**(21,162,253,113)**	**(6,566,497,633)**	**(147,765,671,138)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

	1 Januari/ *January 1,* 2024 (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss for the Period* (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income* (Rp)	31 Desember/ *December 31,* 2024 (Rp)	
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan					*Company*
Aset Tetap	(113,820,214,612)	(19,241,236,143)	--	(133,061,450,755)	*Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	8,263,447,685	696,134,734	--	8,959,582,419	*Allowance for Impairment Losses*
Imbalan Kerja Karyawan	3,381,902,788	167,327,401	(28,710,246)	3,520,519,943	*Employment Benefit*
Entitas Anak	(303,997,928)	848,649,138	(223,209)	544,428,001	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(102,478,862,067)**	**(17,529,124,870)**	**(28,933,455)**	**(120,036,920,392)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi terlampir menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan tahun fiskal 2025.

The attached reconciliation results taxable profit is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return for the 2025 fiscal year.

d) Surat Ketetapan Pajak

d) Tax Assessment Letter

Perusahaan

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pph Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp11.476.740.706 sedangkan menurut Perusahaan terdapat lebih bayar sebesar Rp7.950.490.502. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak tersebut sebesar Rp3.975.569.808 sehingga menjadi sebesar Rp3.974.920.694.

Company

In April 2025, the Company received a Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar – "SKPKB") for the 2023 fiscal year amounting to Rp11,476,740,706, whereas the Company had reported an overpayment of Rp7,950,490,502. The Company agreed with a portion of the tax assessment amounting to Rp3,975,569,808, resulting in a net amount of Rp3,974,920,694.

Penyesuaian lebih bayar sebesar Rp3.975.569.808 dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

The adjustment of the overpayment amounting to Rp3,975,569,808 was charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the current year.

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Direktur Jenderal Pajak ("DJP"). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan dari DJP terkait dengan Surat keberatan tersebut.

In June 2025, the Company filed an objection against the SKPKB with the Directorate General of Taxes ("DGT"). As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet received a decision from the DGT regarding the objection letter.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

Pada bulan April 2025, PIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dengan nilai Lebih Bayar sebesar Rp293.023.066. PIM menyetujui keseluruhan hasil pemeriksaan dan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Adapun berdasarkan SPT PPh Badan PIM tahun 2023, terdapat nilai Lebih Bayar sebesar

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiary

In April 2025, PIM received a Tax Overpayment Assessment Notice (SKPLB) for Corporate Income Tax for the year 2023 with an Overpayment amounting to Rp293,023,066. PIM agreed to the entire audit results and did not file an objection of the SKPLB. Furthermore, based on PIM's Corporate Income Tax SPT for the year 2023, there is an Overpayment of Rp348,521,125, resulting in a

Rp348.521.125, sehingga selisih berkurangnya nilai Lebih Bayar PPh Badan perusahaan yang diakibatkan oleh nilai koreksi yang disetujui adalah sebesar Rp55.498.059 yang telah dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Pada tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025.

difference in the reduced Corporate Income Tax Overpayment of the company caused by the agreed correction amounting to Rp55,498,059, which has been charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Statement for the year ended December 31, 2025.

Pada bulan Mei 2024, PIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dengan nilai Lebih Bayar sebesar Rp426.181.466. PIM menyetujui keseluruhan hasil pemeriksaan dan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Adapun berdasarkan SPT PPh Badan PIM tahun 2022, terdapat nilai Lebih Bayar sebesar Rp410.320.553, sehingga selisih berkurangnya nilai Lebih Bayar PPh Badan perusahaan yang diakibatkan oleh nilai koreksi yang disetujui adalah sebesar Rp15.860.913 yang telah diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

In May 2024, PIM received a Tax Overpayment Assessment Notice (SKPLB) for Corporate Income Tax for the year 2022 with an Overpayment amounting to Rp426,181,466. PIM agreed to the entire audit results and did not file an objection of the SKPLB. Furthermore, based on PIM's Corporate Income Tax SPT for the year 2022, there is an Overpayment of Rp410,320,553, resulting in a difference in the reduced Corporate Income Tax Overpayment of the company caused by the agreed correction amounting to Rp15,860,913, is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Statement for the year ended December 31, 2024.

29. Liabilitas Sewa / *29. Leases Liabilities*

Pada tanggal 20 Desember 2019 dengan Kontrak No. L19110015, Perusahaan dan perusahaan pembiayaan yaitu PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) mengadakan perjanjian pembiayaan investasi sindikasi melalui fasilitas jual dan sewa balik dengan sewa pembiayaan sebesar Rp20.896.966.612, dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

As of December 20, 2019, with Contract No. L19110015, the Company and financing companies that is PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) conduct a syndicated investment financing agreement through sale and leaseback facility with the financing lease amounting to Rp20,896,966,612, with interest rate 9.9% per annum and due date on December 25, 2024.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Investasi Sindikasi (melalui fasilitas jual dan sewa balik) No. L20080015 dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

On October 19, 2020, the Company entered into Investment Financing Syndication Agreement (through sale and leaseback facility) No. L20080015 with PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

Adapun nilai sewa pembiayaan yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp13.049.437.500 dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah beberapa komponen aset tetap untuk proyek pembangunan menara dan/atau jaringan.

The total financing amount received by the Company was Rp13,049,437,500 with interest rate 9.9% per annum and due date on October 25, 2025. The collateral given for the facility was certain fixed assets components for towers and/or network constructions.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2022 CTLI telah mengalihkan porsi piutang yang dimilikinya, sekaligus mengalihkan kewenangan sebagai agen kepada Mitsui berdasarkan Perubahan Pada

Effective December 31, 2022 CTLI has transferred the portion of its receivables, as well as transferred the authority as an agent to Mitsui based on the Amendment to the Syndicated Investment

Perjanjian Pembiayaan Investasi Sindikasi (Melalui Fasilitas Jual dan Sewa Balik) No. L19110015 tertanggal 20 Desember 2019 dan No. L20080015 tertanggal 19 Oktober 2020 dengan CTLI dan Mitsui tertanggal 26 September 2022.

Financing Agreement (Through the Sale and Leaseback Facility) No. L19110015 dated December 20, 2019 and No. L20080015 dated October 19, 2020 with CTLI and Mitsui dated September 26, 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa No. 001/LA/PGW-T9-T1/LSATT/IX/2022 tanggal 9 September 2022, kemudian diperbaharui dengan addendum No. 001/ADD.PGW/LS.ATT/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan menyewa ruangan kantor dari PT Putragaya Wahana untuk lantai (struktur) 52, 53 dan 54 Tower 1 Thamrin Nine dengan masa sewa 5 tahun dari periode 2 Januari 2023 sampai dengan 1 Januari 2028 dan dapat diperpanjang. Sewa tersebut efektif dimulai pada 2 Januari 2023.

Based on the lease agreement No. 001/LA/PGW-T9-T1/LSATT/IX/2022 dated September 9, 2022, then renewed with addendum No. 001/ADD.PGW/LS.ATT/XII/2022 dated December 12, 2022, the Company leased office space from PT Putragaya Wahana located at Tower 1 of Thamrin Nine for 52nd, 53rd and 54th (structural) floor with lease period of 5 years from January 2, 2023 until January 1, 2028 and can be extended. The lease commencement date was effective on January 2, 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.SL/001/CF/I/2025 pada tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi sewa pembiayaan dengan nomor perjanjian L19110015 kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia pada tanggal 23 Desember 2024.

Based on Full Repayment Notification Letter No.SL/001/CF/I/2025 dated January 3, 2025, the Company has paid off the finance lease with agreement number L19110015 *to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia on December 23, 2024.*

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.SL/173/CF/XII/2025 pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi sewa pembiayaan dengan nomor perjanjian 912050020 kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia pada tanggal 22 Oktober 2025.

Based on Full Repayment Notification Letter No.SL/173/CF/XII/2025 dated December 11, 2025, the Company has paid off the finance lease with agreement number 912050020 to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia on October 22, 2025.

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
2025	--	9,809,970,000	*2025*
2026	7,043,760,000	7,043,760,000	*2026*
2027	7,043,760,000	7,043,760,000	*2027*
Jumlah	**14,087,520,000**	**23,897,490,000**	*Total*
Dikurangi: Bagian Bunga	(1,141,149,916)	(2,651,860,873)	*Less: Interest Portion*
Liabilitas Sewa - Neto	**12,946,370,084**	**21,245,629,127**	***Leases Liabilities - Net***
Liabilitas Sewa -			***Leases Liabilities -***
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	**6,183,580,123**	**8,299,259,043**	***Current Maturities***
Liabilitas Sewa - Setelah			***Leases Liabilities -***
Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	**6,762,789,961**	**12,946,370,084**	***Net of Current Maturities***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

Details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Putragaya Wahana	12,946,370,084	18,600,347,712	*PT Putragaya Wahana*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	--	2,645,281,415	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Jumlah	**12,946,370,084**	**21,245,629,127**	***Total***

30. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank

30. Financial Institution Non-Bank Loan

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank KB Bukopin Tbk yang bertindak selaku Agen Jaminan. *Limit* kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo selama 18 bulan sejak tanggal perjanjian. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 10% pada 1 tahun pertama dan 11% pada tahun kedua. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak (PT Paramitra Intimega) (Catatan 9).

On 26 October 2020, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank KB Bukopin Tbk acting as the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp500,000,000,000 with maturity 18 months since the date of the Agreement. The interest rate of the facility was 10% for the first year and 11% for the second year. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and/or the subsidiary (PT Paramitra Intimega) (Note 9).

Berdasarkan pemberitahuan pinjaman No. S.399/III/IIF/2021 tanggal 29 Maret 2021, maka Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman pada tanggal 30 Maret 2021 sejumlah Rp350.000.000.000 dan tanggal 5 April 2021 sejumlah Rp 150.000.000.000 untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance.

Based on Loan Notice No. S.399/III/IIF/2021 dated March 29, 2021, the Company has paid off the loan on March 30, 2021 amounting to Rp350,000,000,000 and on April 5, 2021, amounting to Rp150,000,000,000 for Senior Time Financing Facility with PT Indonesia Infrastruktur Finance.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.S.0549/V/IIF/2021 tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas Pinjaman Berjangka Senior pada tanggal 7 Mei 2021.

Based on the Letter of Payment No. S.0549/V/IIF/2021 dated May 10, 2021, the Company full repaid is Senior Time Financing Facility on May 7, 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku Agen Penampungan dan Agen Jaminan. Limit kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp800.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2024, Juni 2026 dan Juni 2028 dengan sejumlah masing-masing Rp200.000.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp400.000.000.000. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 9,15% per tahun. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi, serat optik, atau benda bergerak lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan yang telah diikat secara fidusia (Catatan 9).

On June 17, 2021, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank Mandiri Tbk acting as the Escrow Agent and the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp800,000,000,000 with maturity date on June 2024, June 2026 and June 2028 amounting to Rp200,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp400,000,000,000, respectively. The interest rate of the facility was 9.15% per annum. The collateral given for the facility was telecommunication towers, fiber optic, or moving equipment owned by the Company which has been bound by fiduciary (Note 9).

Berdasarkan pemberitahuan pinjaman No. S.0908/VI/IIF/2024 tanggal 5 Juni 2024, maka Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman pada tanggal 24 Juni 2024 sejumlah Rp200.000.000.000.

Based on Loan Notice No. S.0908/VI/IIF/2024 dated June 5, 2024, the Company has paid the loan on June 24, 2024 amounting to Rp200,000,000,000.

Berdasarkan surat No. S.1524/IX/IIF/2025 tertanggal 16 September 2025 dari PT Indonesia Infrastruktur Finance, terdapat penurunan bunga atas fasilitas pinjaman berjangka senior menjadi 8,40% dan penghapusan biaya tahunan.

Based on letter No. S.1524/IX/IIF/2025 dated September 16, 2025 from PT Indonesia Infrastructure Finance, the interest rate on the senior term loan facility was reduced to 8.40% and the annual fee was waived.

Berdasarkan surat No. S.1995/XI/IIF/2025 tertanggal 12 November 2025 dari PT Indonesia Infrastruktur Finance, terdapat penurunan bunga atas fasilitas pinjaman berjangka senior menjadi 8,00% untuk Pinjaman yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026 sebesar Rp200.000.000.000 dan 8,25% untuk Pinjaman yang akan jatuh tempo pada Juni 2028 sebesar Rp400.000.000.000.

Based on letter No. S.1995/XI/IIF/2025 dated November 12, 2025 from PT Indonesia Infrastructure Finance, the interest rate on the senior term loan facility was reduced to 8.00% for the loan maturing in June 2026 in the amount of Rp200,000,000,000 and to 8.25% for the loan maturing in June 2028 in the amount of Rp400,000,000,000.

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Nominal	600,000,000,000	600,000,000,000	*Total Nominal*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(1,649,153,413)	(2,461,322,205)	*Unamortized Transaction Costs*
Jumlah - Bersih	**598,350,846,587**	**597,538,677,795**	***Total - Net***
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(598,350,846,587)	--	*Less Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**--**	**597,538,677,795**	***Non - Current Portion***

31. Sukuk Ijarah / *31. Sharia Bonds*

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang Sukuk			*Sharia Bonds*
Tahap I			*Phase I*
Seri B	--	21,000,000,000	*Series B*
Tahap III			*Phase III*
Seri A	414,850,000,000	--	*Series A*
Seri B	939,150,000,000	--	*Series B*
Jumlah Utang Sukuk	1,354,000,000,000	21,000,000,000	*Total Sharia Bonds*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi			*Unamortized Transaction Costs*
Tahap I			*Phase I*
Seri B	--	(138,679,753)	*Series B*
Tahap III			*Phase III*
Seri A	(2,314,150,246)	--	*Series A*
Seri B	(5,238,843,447)	--	*Series B*
Jumlah Utang Sukuk - Bersih	1,346,447,006,307	20,861,320,247	***Total - Net***
Dikurangi Bagian Lancar	(410,917,678,697)	(20,861,320,247)	*Less Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**935,529,327,610**	**--**	***Long - Term Portion***

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022") dengan nilai nominal sebesar

On December 9, 2022, the Company issued Sustainable Sharia Bonds I of Bali Tower Phase I Year 2022 (the "Sharia Bonds Phase I Year 2022") with an issuance value of Rp221,000,000,000. The

Rp221.000.000.000. Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-261/D.04/2022 tanggal 9 Desember 2022 perihal penerbitan sukuk ini.

Company has received Effective Statement from Financial Services Authority No. S-261/D.04/2022 dated December 9, 2022 retaled to issuance these sharia bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I: / ***Sustainable Sharia Bonds I Phase I :***

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
- Seri A / *Series A*	200,000,000,000	15,500,000,000	26 Desember/December 2023	Telah lunas/*Settled*
- Seri B / *Series B*	21,000,000,000	2,047,500,000	16 Desember/December 2025	Telah lunas/*Settled*
	221,000,000,000			

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp15.500.000.000 per tahun untuk Seri A dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Desember 2023 dan Rp2.047.500.000 per tahun untuk Seri B dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada 16 Desember 2025. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama akan dilakukan Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2023 untuk Seri A dan Seri B.

Sustainable Sharia Bonds I Phase I Year 2022 issued with an ijarah return installments amounting to Rp15,500,000,000 per annum for Seri A with a term of 1 year and will be due on December 26, 2023 and Rp2,047,500,000 per annum for Seri B with a term of 3 years and will be due on December 16, 2025. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments will be made by the Company on March 16, 2023 for Series A and Series B.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

The proceeds from the Sharia Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

1) Sekitar 70% akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal Perusahaan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan dengan rincian sebagai berikut:
   a) Sekitar 70% digunakan untuk investasi pembangunan dan perluasan jaringan kabel serat optik Perseroan berupa *Fiber to the X* (FTTX) pada segmen *Corporate, Retail (Residential)* dan *Government*, meliputi material dan jasa penarikan kabel, instalasi perangkat ke pelanggan, perangkat-perangkat diantaranya *Optical Line Terminal* (OLT), *Optical Network Terminal* (ONT), *Fiber Access Terminal* (FAT), *Fiber Distribution Terminal* (FDT), a*ccess point*, dan perangkat pendukung jaringan kabel serat optik lainnya;
   b) Sekitar 30% digunakan untuk investasi pembangunan dan *upgrade* menara telekomunikasi jenis *Microcell Pole* (MCP) berikut jaringan serat optik yang menghubungkan menara-menara telekomunikasi milik Perusahaan di Jabodetabek, pulau Jawa dan Bali.

1) Approximately 70% will be used for Company capital expenditure needs in order to increase capacity and expanding network and improve the quality of services with details as follows:

   a) Approximately 70% will be used for Company is constructions and expanding fiber optic network in the form of Fiber to the X (FTTX) to Corporate, Retail (Residential) dan Government segment include material and cable pulling services, equipment installation to customers, equipments include include Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Terminal (ONT), Fiber Access Terminal (FAT), Fiber Distribution Terminal (FDT), access point and others equipment fiber optic network;

   b) Approximately 30% will be used to invest construction and upgrade telecommunication tower Microcell Pole (MCP) including fiber optic network to connecting telecommunication towers by the company at Jabodetabek, Java and Bali.

2) Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan. Modal kerja Perusahaan yang dimaksud adalah modal kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari yang dapat berupa diantaranya:
   a. Biaya operasional dan perawatan jaringan;
   b. Biaya *marketing* dan *sales* sehubungan dengan akuisisi pelanggan.

2) The remaining will be used for working capital of the Company. Working Capital of the Company referred working capital needed to execute operational activities are as follows:

a. Operational and maintenance cost;
b. Marketing and sales cost for customer acquisition.

Peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan masing-masing A-Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-926/PEF-DIR/IX/2022 tanggal 12 September 2022 dan dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 140/DIR/RATLTR/IX/2022 tanggal 2 September 2022.

The rating of Sustainable Sharia Bonds I Phase I Year 2022 has been affirmed with A- sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter No. RC-926/PEF-DIR/IX/2022 dated September 12, 2022 and by PT Fitch Rating Indonesia based on the letter No. 140/DIR/RATLTR/IX/2022 dated September 2, 2022, respectively.

Peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan masing-masing A-Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-786/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 6 September 2023 dan dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 136/DIR/RATLTR/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023.

The rating of Sustainable Sharia Bonds I Phase I Year 2022 has been affirmed with A- sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter No. RC-786/PEF-DIR/IX/2023 dated September 6, 2023 and by PT Fitch Rating Indonesia based on the letter No. 136/DIR/RATLTR/VIII/2023 dated August 25, 2023, respectively.

Peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan masing-masing A-Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-1035/PEF-DIR/IX/2024 tanggal 2 September 2024 dan dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 156/DIR/RATLTR/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024.

The rating of Sustainable Sharia Bonds I Phase I Year 2022 has been affirmed with A- sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter No. RC-1035/PEF-DIR/IX/2024 dated September 2, 2024 and by PT Fitch Rating Indonesia based on the letter No. 156/DIR/ RATLTR/VIII/2024 dated August 22, 2024, respectively.

Peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan A Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-1078/PEF-DIR/IX/2025 tanggal 1 September 2025 dan A-(idn) dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 155/DIR/RATLTR/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025.

The rating of Sustainable Sharia Bonds I Phase I Year 2022 has been affirmed with A sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter No. RC-1078/PEF-DIR/IX/2025 dated September 1, 2025 and A-(idn) by PT Fitch Rating Indonesia based on the letter No. 155/DIR/RATLTR/VIII/2025 dated August 21, 2025, respectively.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower tahap II tahun 2023 (“Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023) dengan nilai nominal sebesar Rp425.000.000.000.

Based on the Listing Approval Letter of Sustainable Sharia Bonds I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 dated October 10, 2023, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower phase II year 2023 ("Sukuk Ijarah Phase II Year 2023) with a value of Rp425,000,000,000.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II: ***Sustainable Sharia Bonds I Phase II :***

Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
425,000,000,000	32,512,500,000	21 Oktober/*October 2024*	Telah lunas/*Settled*

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp32.512.500.000 per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2024. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2024.

Sustainable Sharia Bonds I Phase II Year 2023 issued with an ijarah return installments amounting to Rp32,512,500,000 per annum with a term of 1 year and will be due on October 21, 2024. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments has been made by the Company on January 11, 2024.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

1) Sekitar 47% akan digunakan untuk pelunasan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 Seri A.
2) Sekitar 36% akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal Perusahaan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan dengan rincian sebagai berikut:
   a) Sekitar 50% digunakan untuk investasi pembangunan dan perluasan jaringan kabel serat optik Perseroan berupa *Fiber to the X* (FTTX) pada segmen *Corporate, Retail (Residential)* dan *Government*, meliputi material dan jasa penarikan kabel, instalasi perangkat ke pelanggan, perangkat-perangkat diantaranya *Optical Line Terminal* (OLT), *Optical Network Terminal* (ONT), *Fiber Access Terminal* (FAT), *Fiber Distribution Terminal* (FDT), a*ccess point*, dan perangkat pendukung jaringan kabel serat optik lainnya;
   b) Sekitar 50% digunakan untuk investasi pembangunan dan *upgrade* menara telekomunikasi jenis *Microcell Pole* (MCP) berikut jaringan serat optik yang menghubungkan menara-menara telekomunikasi milik Perusahaan di Jabodetabek, pulau Jawa dan Bali.
3) Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan. Modal kerja Perusahaan yang dimaksud adalah modal kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari yang dapat berupa diantaranya:
   a) Biaya operasional dan perawatan jaringan;
   b) Biaya *marketing* dan *sales* sehubungan dengan akuisisi pelanggan.

The proceeds from the Sharia Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

1) Approximately 47% will be used for repayment of Sharia Bonds Phase I Year 2022 Series A.
2) Approximately 36% will be used for Company capital expenditure needs in order to increase capacity and expanding network and improve the quality of services with details as follows:
   a) Approximately 50% will be used for Company is constructions and expanding fiber optic network in the form of Fiber to the X (FTTX) to Corporate, Retail (Residential) and Government segment include material and cable pulling services, equipment installation to customers, equipments include include Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Terminal (ONT), Fiber Access Terminal (FAT), Fiber Distribution Terminal (FDT), access point and others equipment fiber optic network;
   b) Approximately 50% will be used to invest construction and upgrade telecommunication tower Microcell Pole (MCP) including fiber optic network to connecting telecommunication towers by the Company at Jabodetabek, Java and Bali.
3) The remaining will be used for working capital of the Company. Working Capital of the Company referred working capital needed to execute operational activities are as follows:
   a) Operational and maintenance cost;
   b) Marketing and sales cost for customer acquisition.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset berupa menara BTS yang dimiliki oleh Perusahaan.

Ijarah objects that underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of BTS towers owned by the Company.

Peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 diafirmasi dengan A- Syariah dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 156/DIR/RATLTR/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024.

The rating of Sustainable Sharia Bonds I Phase II Year 2023 has been affirmed with A- sharia by PT Fitch Rating Indonesia as stated in the letter No. 156/DIR/RATLTR/VIII/2024 dated August 22, 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap III No. S-13633/BEI.PP2/12-2025 tanggal 03 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower tahap III tahun 2025 (“Sukuk Ijarah Tahap III Tahun 2025) dengan nilai nominal sebesar Rp1.354.000.000.000 dengan 2 seri yaitu Seri A dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp26.965.250.000 dan Seri B dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp.68.088.375.000. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi.

Based on the Listing Approval Letter of Sustainable Sharia Bonds I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase III No. S-13633/BEI.PP2/12-2025 dated December 03, 2025, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower phase III year 2025 ("Sukuk Ijarah Phase III Year 2025) with a value of Rp1.354.000.000.000, consisting of 2 Series: Series A with periodic Ijarah return installments amounting to Rp26,965,250,000 and Series B with periodic Ijarah return installments amounting to Rp68,088,375,000. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III: ***Sustainable Sharia Bonds I Phase III :***

Seri	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	*Series*
- Seri A	414,850,000,000	26,965,250,000	15 Desember/*December 2026*	Belum lunas/*Outstanding*	*Series A* -
- Seri B	939,150,000,000	68,088,375,000	5 Desember/*December 2028*	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B* -
	1,354,000,000,000				

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

1. Sebesar Rp196.000.000.000 (seratus sembilan puluh enam miliar rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran kewajiban Perseroan kepada Perusahaan Anak yaitu PT Paramitra Intimega (“PIM”) berdasarkan Akad Ijarah;
2. Sebesar Rp109.666.666.667 (seratus sembilan miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran seluruh hutang pokok kepada PT Bank Victoria International Tbk;
3. Sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran seluruh hutang pokok kepada PT Indonesia Infrastructure Finance; dan

The proceeds from the Sharia Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

1. *An amount of Rp196,000,000,000 will be used by the Company to settle its obligations to its Subsidiary, PT Paramitra Intimega (“PIM”), under the Ijarah Agreement;*
2. *An amount of Rp109,666,666,667 will be used by the Company for the repayment of all outstanding principal of the loan to PT Bank Victoria International Tbk;*
3. *An amount of Rp600,000,000,000 will be used by the Company for the repayment of all outstanding principal of the loan to PT Indonesia Infrastructure Finance; and*

4. Sisanya sebesar Rp440.843.380.352 (empat ratus empat puluh miliar delapan ratus empat puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh ribu tiga ratus lima puluh dua rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran hutang pokok kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

4. The remaining amount of Rp440,843,380,352 will be used by the Company to repayment the outstanding principal of the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset berupa menara dan *Very Small Aperture Terminal* yang dimiliki oleh Perusahaan.

Ijarah objects that underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of BTS towers and Very Small Aperture Terminal owned by the Company.

Peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III diafirmasi dengan masing-masing A Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No.RC-1078/PEF-DIR/IX/2025 tanggal 1 September 2025.

The rating of Sustainable Sharia Bond I Phase III Year 2025 has been affirmed with A sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter RC-1078/PEF-DIR/IX/2025 dated September 1, 2025.

Sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 ini, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“Wali Amanat”) yang bertindak sebagai Wali Amanat sebagaimana tercantum dalam Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan No.13 tanggal 5 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

In connection with the issuance of this Sukuk Ijarah Phase I Year 2022, the Company has signed a Trustee Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Trustee") which acts as Trustee as stated in Addendum III and Amendment of Trustee Agreement No.13 dated December 5, 2022 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Sukuk Ijarah ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Sharia Bonds is not secured with special collateral and not warranted by any party but warranted by all of the assets by the company, including moving equipment and immovable equipment, all that there is and there will be in the future, will be warranted for Sharia Bonds Ijarah holder in conformity with the prevailing in article 1131 and 1132 civil law.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan sehubungan dengan pembatasan penerimaan pinjaman oleh Perusahaan, maka Perusahaan wajib memenuhi kewajiban keuangan sebagai berikut:
(i) Rasio *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 5:1 (lima berbanding satu);
(ii) Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu).

Based on the Trustee Agreement relating to restrictions on receiving loans by the Company, the Company is obliged to fulfilling financial obligations as are follows:
(i) Debt to Equitry Ratio does not exceed 5:1 (five to one);
(ii) EBITDA to interest expense ratio does not less than 1:1 (one to one).

Perusahaan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

The Company complied with all financial ratios required to be maintained under Trustee Agreements.

32. Segmen Operasi / *32. Segment Operation*

Segmen Operasi:
Grup hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 23).

Segment Operation:
The Group only produce one type of service significantly, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution services (Note 23).

Pelanggan Utama:
Terdapat beberapa pelanggan eksternal Tunggal dengan nilai transaksi pendapatan melebihi 10% pendapatan konsolidasian. Pelanggan-pelanggan tersebut telah diungkapkan secara rinci pada (Catatan 23).

Major Customer:
There are some single external customers revenue transactions with a value exceeding 10% of consolidated revenues. Those customers have been disclosed in detail in (Note 23).

33. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *33. Balances and Transactions with Related Parties*

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its normal activities, the Group have transactions with related parties with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Expenses* 31 Desember/ *December 31,* 2025 %	31 Desember/ *December 31,* 2024 %	
Imbalan Kerja Manajemen Kunci-					***Benefits of Key management***
Imbalan Kerja Jangka Pendek					***Short-Term Employment Benefits***
Direksi dan Manajemen Kunci	21,501,820,021	12,886,289,108	21.37	13.65	*Directors and Key Management*
Komisaris	3,813,591,926	2,184,000,000	3.79	2.31	*Commisioners*
Jumlah	**25,315,411,947**	**15,070,289,108**	**25.16**	**15.96**	***Total***
Imbalan Kerja Manajemen Kunci-					***Benefits of Key management***
Imbalan Pascakerja					***Post-Employment Benefits***
Direksi	(2,688,362,380)	743,106,279	(2.67)	0.79	*Directors*
Jumlah	**(2,688,362,380)**	**743,106,279**	**(2.67)**	**0.79**	***Total***

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang Muka Investasi asosiasi			*Advance for Investment in associate*
PT Jelajah Data Semesta (Catatan 7) *)	55,000,000,000	--	*PT Jelajah Data Semesta (Note 7) *)*
Jumlah Uang Muka Investasi asosiasi	**55,000,000,000**	**-**	***Total Advance for Investment in associate***

*) Sejak 1 Desember 2025 menjadi entitas asosiasi.

*)*Since December 1, 2025 has became an associate.*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of balances/ transactions with related parties are as follows:

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Balance/Transaction*
1	Direksi/*Directors*	Manajemen Kunci/*Key Management*	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja/ *Short-term employment benefits and post-employment benefits*
2	Komisaris/*Commissioners*	Manajemen Kunci/*Key Management*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employment benefits*
3	PT Jelajah Data Semesta	Investasi Asosiasi / Investment in Associate	Uang Muka atas Investasi asosiasi / *Advance for Investment in associate*

34. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas / *34. Additional Information related to Cash Flow*

a. Transaksi Non-Kas / *a. Non-Cash Transaction*

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

The followings are investing activities not affecting cash flows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Perolehan Aset Tetap yang berasal dari:			*Acquisition of Fixed Assets which is:*
Masih Terutang	53,505,767,222	38,557,497,886	*Remaining Payable*
Reklasifikasi Uang Muka	7,800,594,590	44,426,373,909	*Reclasification of Advance*
Liabilitas Sewa	868,599,467	905,800,833	*Lease Liabilities*
Pembiayaan Konsumen	6,449,275,000	2,205,000,000	*Consumer Financing Payment*
Penjualan Aset Tetap yang Masih Terutang	282,774,465	920,596,421	*Sale of Fixed Asset with Remaining Receivable*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow* 31 Desember/ December 31, 2025: Nilai Pokok/ *Principle Amount*	Arus Kas/ *Cash Flow* 31 Desember/ December 31, 2025: Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Arus Kas/ *Cash Flow* 31 Desember/ December 31, 2025: Biaya Provisi/ *Provision Cost*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 31 Desember/ December 31, 2025: Pergerakan Valuta Asing/ *Movement Foreign Exchange Rate*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 31 Desember/ December 31, 2025: Amortisasi/ *Amortization*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 31 Desember/ December 31, 2025: Penambahan Aset Tetap/ *Addition of Fixed Assets*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 31 Desember/ December 31, 2025: Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank/ *Bank Loans*	2,404,032,975,232	(40,219,574,689)	--	(2,505,558,750)	486,223,607	3,294,887,202	--	--	2,365,088,952,602
Liabilitas Sewa/ Leases Liabilities	21,245,629,127	(9,167,858,510)	--	--	--	--	868,599,467	--	12,946,370,084
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Loan*	3,571,969,616	(2,734,392,717)	--	--	--	--	6,449,275,000	--	7,286,851,899
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Financial Institution Non-Bank Loan*	597,538,677,795	--	--	--	--	812,168,792	--	--	598,350,846,587
Utang Sukuk/*Sharia Bonds*	20,861,320,247	1,333,000,000,000	(6,090,300,000)	--	--	138,679,753	--	(1,462,693,693)	1,346,447,006,307

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow* 31 Desember/ December 31. 2024: Nilai Pokok/ *Principle Amount*	Arus Kas/ *Cash Flow* 31 Desember/ December 31. 2024: Biaya Provisi/ *Provision Cost*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 31 Desember/ December 31. 2024: Pergerakan Valuta Asing/ *Movement Foreign Exchange Rate*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 31 Desember/ December 31. 2024: Amortisasi/ *Amortization*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 31 Desember/ December 31. 2024: Penambahan Aset Tetap/ *Addition of Fixed Assets*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank/ Bank Loans	1,331,689,783,090	1,073,449,290,974	(5,454,461,220)	1,209,704,018	3,138,658,370	--	2,404,032,975,232
Liabilitas Sewa/ Leases Liabilities	34,363,740,657	(14,023,912,363)	--	--	--	905,800,833	21,245,629,127
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Loan	2,550,740,866	(1,183,771,250)	--	--	--	2,205,000,000	3,571,969,616
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ Financial Institution Non-Bank Loan	796,633,485,456	(200,000,000,000)	--	--	905,192,339	--	597,538,677,795
Utang Sukuk/Sharia Bonds	442,616,213,613	(425,000,000,000)	--	--	3,245,106,634	--	20,861,320,247

35. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan / *35. Financial Instruments and Financial Risk Management*

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / *a. Factors and Policies of Financial Risk Management*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate and it defines those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*

- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

- *Liquidity risk: the Group define collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.*

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Grup memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

In order to manage those risks effectively, the Group have financial risks management strategies, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Group.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

The major guidelines of this policy are as follows:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh manajemen.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

- *Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all types of transactions.*
- *Maximize the use of the favorable "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored by management.*
- *All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.*

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari Kas dan Setara Kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, other non current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

In respect of credit exposure given to customers, the Group control its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, jumlah eksposur risiko kredit maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group total credit risk maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Biaya Perolehan Diamortisasi					*Amortised Cost*
Kas dan Setara Kas	1,271,861,085,004	1,271,861,085,004	189,689,962,022	189,689,962,022	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	153,717,496,260	153,717,496,260	147,880,107,945	147,880,107,945	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,772,546,584	3,772,546,584	277,117,146	277,117,146	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,148,492,617	5,148,492,617	9,659,837,345	9,659,837,345	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**1,434,499,620,465**	**1,434,499,620,465**	**347,507,024,458**	**347,507,024,458**	***Total***

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

	31 Desember/ *December 31* , 2025							
	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *overdue but not impaired*				Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *not yet overdue but not impaired*	Jumlah/ *Total*	
		0-30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	>90 hari/ *days*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Diamortisasi								***Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	--	1,271,861,085,004	1,271,861,085,004	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	43,695,462,802	6,003,798,627	1,068,845,241	600,537,577	1,653,094,152	144,391,220,663	197,412,959,062	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	3,772,546,584	3,772,546,584	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	5,148,492,617	5,148,492,617	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**43,695,462,802**	**6,003,798,627**	**1,068,845,241**	**600,537,577**	**1,653,094,152**	**1,425,173,344,868**	**1,478,195,083,267**	***Total***

	31 December/ December 31 2024							
	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *overdue but not impaired*				Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *not yet overdue but not impaired*	Jumlah/ *Total*	
		0-30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	>90 hari/ *days*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Diamortisasi								***Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	--	189,689,962,022	189,689,962,022	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	43,548,923,061	47,072,859,537	9,796,978,543	682,283,128	4,048,920,609	86,279,066,128	191,429,031,006	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	277,117,146	277,117,146	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	9,659,837,345	9,659,837,345	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**43,548,923,061**	**47,072,859,537**	**9,796,978,543**	**682,283,128**	**4,048,920,609**	**285,905,982,641**	**391,055,947,519**	***Total***

Risiko Likuiditas
Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity Risk
Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expect its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table details financial liabilities analyzed by maturity:

	31 Desember/ *December 31,* 2025					
	Akan jatuh Tempo dalam/ *Will Due On*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity Not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Measured at Amortized Cost:*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	35,210,784,664	--	--	--	35,210,784,664	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	71,157,043,882	--	--	--	71,157,043,882	*Accrued Expense*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	13,394,580,027	--	--	--	13,394,580,027	*Other Current Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	598,350,846,587	--	--	--	598,350,846,587	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	771,625,555,525	1,593,463,397,077	--	--	2,365,088,952,602	*Bank Loans*
Sukuk Ijarah	410,917,678,697	935,529,327,610	--	--	1,346,447,006,307	*Sharia Bonds*
Utang Pembiayaan Konsumen	2,977,194,646	4,309,657,253	--	--	7,286,851,899	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	6,183,580,123	6,762,789,961	--	--	12,946,370,084	*Leases Liabilities*
Jumlah	**1,909,817,264,151**	**2,540,065,171,901**	**--**	**--**	**4,449,882,436,052**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Akan jatuh Tempo dalam/ *Will Due On*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity Not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Measured at Amortized Cost:*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	23,278,139,312	--	--	--	23,278,139,312	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	65,989,218,472	--	--	--	65,989,218,472	*Accrued Expense*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	11,748,222,564	--	--	--	11,748,222,564	*Other Current Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	597,538,677,795	--	--	597,538,677,795	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	543,768,520,080	1,860,264,455,152	--	--	2,404,032,975,232	*Bank Loans*
Sukuk Ijarah	20,861,320,247	--	--	--	20,861,320,247	*Sharia Bonds*
Utang Pembiayaan Konsumen	1,483,343,672	2,088,625,944	--	--	3,571,969,616	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	8,299,259,043	12,946,370,084	--	--	21,245,629,127	*Leases Liabilities*
Jumlah	**675,428,023,390**	**2,472,838,128,975**	**--**	**--**	**3,148,266,152,365**	***Total***

Risiko Pasar
(i) Risiko Tingkat Bunga
Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Market Risk
(i) Interest Rate Risk
Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

The following table analyzes the financial liabilities by type of interest:

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Akan jatuh tempo/ *Will due on*			Jatuh tempo tidak ditentukan/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga	125,945,988,696	6,762,789,961	--	--	132,708,778,657	*Non-Interest Rate*
Bunga tetap	1,783,871,275,455	2,533,302,381,940	--	--	4,317,173,657,395	*Fixed Rate*
Jumlah	**1,909,817,264,151**	**2,540,065,171,901**	**--**	**--**	**4,449,882,436,052**	***Total***

	31 December/ December 31 2024					
	Akan jatuh tempo/ *Will due on*			Jatuh tempo tidak ditentukan/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga	106,669,557,976	12,946,370,084	--	--	119,615,928,060	*Non-Interest Rate*
Bunga tetap	568,758,465,414	2,459,891,758,891	--	--	3,028,650,224,305	*Fixed Rate*
Jumlah	**675,428,023,390**	**2,472,838,128,975**	**--**	**--**	**3,148,266,152,365**	***Total***

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan yang memiliki risiko mata uang:

(ii) Foreign Currency Risks

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The followings are financial assets and liabilities which have foreign currency risk:

	31 Desember/ *December 31,* 2025			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
	USD	CNY		
Aset				***Asset***
Kas dan Setara Kas	**1,260**	**7,030**	**38,024,450**	***Cash and Cash Equivalents***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	13,288	--	223,006,790	*Other Current Liabilities*
Total Liabilitas	**13,288**	**--**	**223,006,790**	***Total Liabilities***

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
	USD	CNY		
Aset				***Asset***
Kas dan Setara Kas	**1,262**	**402,390**	**911,348,143**	***Cash and Cash Equivalents***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	48,866	--	789,777,555	*Other Current Liabilities*
Utang Bank	1,093,490	--	17,672,988,101	*Bank Loans*
Total Liabilitas	**1,142,356**	**--**	**18,462,765,656**	***Total Liabilities***

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect of Income Before Income Tax*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (10%)	(18,498,234)	(1,755,141,751)	*Change in exchange rate against Rupiah (10%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-10%)	18,498,234	1,755,141,751	*Change in exchange rate against Rupiah (-10%)*

(iii) Risiko Harga
Grup tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

(iii) Price Risks
The Group have no price risks as there are no financial assets or liabilities measured at fair value.

Estimasi Nilai Wajar
Tabel di bawah ini menyajiakan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

Fair Value Estimation
The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	1,271,861,085,004	1,271,861,085,004	189,689,962,022	189,689,962,022	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	153,717,496,260	153,717,496,260	147,880,107,945	147,880,107,945	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,772,546,584	3,772,546,584	277,117,146	277,117,146	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	5,148,492,617	5,148,492,617	9,659,837,345	9,659,837,345	*Other Non - Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**1,434,499,620,465**	**1,434,499,620,465**	**347,507,024,458**	**347,507,024,458**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang Usaha	35,210,784,664	35,210,784,664	23,278,139,312	23,278,139,312	*Trade Payables*
Beban Akrual	71,157,043,882	71,157,043,882	65,989,218,472	65,989,218,472	*Accruals*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	13,394,580,027	13,394,580,027	11,748,222,564	11,748,222,564	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	598,350,846,587	598,350,846,587	597,538,677,795	597,538,677,795	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	2,365,088,952,602	2,365,088,952,602	2,404,032,975,232	2,404,032,975,232	*Bank Loan*
Utang Pembiayaan Konsumen	7,286,851,899	7,286,851,899	3,571,969,616	3,571,969,616	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	12,946,370,084	12,946,370,084	21,245,629,127	21,245,629,127	*Leases Liabilities*
Sukuk Ijarah	1,346,447,006,307	1,346,447,006,307	20,861,320,247	20,861,320,247	*Sharia Bonds*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**4,449,882,436,052**	**4,449,882,436,052**	**3,148,266,152,365**	**3,148,266,152,365**	***Total Financial Liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

As of December 31, 2025 and 2024 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and interest rates on bank loans, non-bank financial institution debt, lease liabilities and consumer finance debt assuming equal with the market discount rate.

36. Pengelolaan Modal / *36. Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the management of the capital of the Group is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

In addition, the Group are required by Limited Liability Company Law which is effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of issued share capital and paid-up capital into appropriated retained earnings.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

The external capital requirements will be considered by the Company and its subsidiaries in the next General Meeting of Shareholders (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

The Group manage capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and the subsidiaries can issue new shares or take efforts to obtain funds through loans.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain the capital structure which is healthy to secure access of reasonable financing.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group monitor capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent entity.

Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan Kas dan Bank dan dana yang dibatasi penggunaannya – deposito berjangka dan kas di bank.

Net debt is calculated as total principal of loan less Cash and Bank and restricted funds – time deposits and cash in banks.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Jumlah Pinjaman	4,317,173,657,395	3,028,650,224,305	*Total Borrowings*
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(1,271,861,085,004)	(189,689,962,022)	*Less: Cash and Cash Equivalents*
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Deposito Berjangka dan Kas di Bank	(57,563,746)	(4,748,918,580)	*Less: Restricted Funds - Time Deposit and Cash in Bank*
Pinjaman Neto	3,045,255,008,645	2,834,211,343,703	*Net Borrowings*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,459,994,767,002	2,580,863,615,443	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Rasio *Gearing* Konsolidasian	**1.24**	**1.10**	***Consolidated Gearing Ratio***

37. Perjanjian dan Perikatan Signifikan / *37. Significant Agreements and Commitments*

a. Perjanjian Sewa Menara dan Sarana Penunjang

Grup memiliki perjanjian sewa dengan para pelanggan sebagai berikut:

a. Tower and Supporting Facilities Lease Agreement

The Group have lease agreements with customers as follows:

Perusahaan

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur No.0002-11-F07-2500340 tanggal 21 Mei 2010 antara Perusahaan dan XL, sebagaimana dilakukan adendum pada tahun 2011, XL sepakat untuk menyewa menara milik Perusahaan dengan harga sewa sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak penandatanganan Berita Acara Pengunaan *Site* (BAPS).

Berdasarkan Amandemen No.8 Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Untuk Semi *Macro*/Mini *Macro* No. A8-0002-11-F07-2500340 tanggal 11 Februari 2021 antara XL dan Perusahaan, sebagaimana dijelaskan bahwa jangka waktu perjanjian akan tetap berlaku selama masih ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) yang diterbitkan oleh XL dan akan berakhir pada tanggal pertama dimana tidak ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) dengan XL yang masih berlaku.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Perusahaan dan XL menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 006/XL-LIN/III/2016/25000340 tentang perjanjian sewa menyewa infrastruktur untuk *Microcell Pole* untuk jangka waktu 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan tertulis yang ditandatangani oleh kedua pihak.

Pada 16 April 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom melakukan penggabungan usaha (merger) dan berganti nama menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Terhitung sejak 16 April 2025 seluruh hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Perusahaan dengan PT XL Axiata Tbk,PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom akan beralih sepenuhnya kepada PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk sampai berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama.

The Company

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")

Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility No.0002-11-F07-2500340 dated May 21, 2010 between the Company and XL, as amendment in 2011, XL agreed to rent the Company's tower at a price of rent as agreed. The agreement is valid 10 years since the signing of a Minute of Site Utilization (BAPS).

Based on Amendment No.8 Lease Agreement for Infrastructure for Semi Macro/Mini Macro No. A8-0002-11-F07-2500340 dated February 11, 2021 between XL and the Company, as explained that the term of the agreement will remain in effect as long as there is BAK (Minutes of Cooperation Agreement) issued by XL and will ends on the first date where there is no BAK (Minutes of Cooperation Agreement) with XL that is still valid.

On March 16, 2016, the Company and XL signed Cooperation Agreement No. 006/XL-LIN/III/2016/25000340 on a lease agreement of Microcell Pole infrastructure for a period of 10 years and can be extended according to a written agreement signed by both parties.

On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom merged and changed its name to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Started since April 16, 2025 all rights and obligations of the Company with PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom will be transferred completely to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk until the expiration of the agreement.

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan dan Telkom menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan *Link* Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.036/BTS-TELKOM/III/2016 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2018.

Perusahaan dan Telkom menyepakati perpanjangan perjanjiannya berturut-turut melalui beberapa amandemen, yang terakhir dengan Amandemen Ketujuh No.042/AMD-VII/BTS-TELKOM/VII/2025 yang ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2025 untuk jangka waktu selama 2 tahun sampai dengan tanggal 1 Maret 2027.

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

On February 2, 2016, the Company and Telkom signed Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services Operation No.036/BTS-TELKOM/III/2016 for 2 years until February 1, 2018.

The Company and Telkom have agreed to extend their agreement through several consecutive amendments, the latest of which is Seven Amendment No.042/AMD-VII/BTS-TELKOM/VII/2025, which was signed on February 28, 2025, for a period of two years until March 1, 2027.

3. PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Berdasarkan perjanjian No.036b/*procurement*/ Smartfren/MLA-BTS/V/11 tanggal 9 Mei 2011, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya, dimana jangka waktu sewa untuk masing-masing *site* adalah 5 tahun dan untuk jangka waktu sewa tambahan masing-masing *site* selama 5 tahun. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh *site* dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Perusahaan melakukan perubahan dan menambah beberapa ketentuan atas Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara Telekomunikasi dan Fasilitas Pendukungnya yang tercantum dalam Amandemen No. BTS 003/BTS-Smart/XI/14 dan No. Smartfren 117/Procurement /Smartfren/Amd-BTS/XI/14 tanggal 28 November 2014.

Berdasarkan perjanjian No.032/*procurement/* Smartfren/PKS-BaliTowerindo/VI/21 tanggal 2 Juni 2021 Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Pada tanggal 3 Maret 2023 Perusahaan menyepakati novasi atas perjanjian No.036b/procurement/Smartfren/MLA-BTS / V /11 tanggal 9 Mei 2011 dan perjanjian No.032/procurement/Smartfren/ PKS-Bali Towerindo/VI/21 tanggal 2 Juni 2021, dimana

3. PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Based on the agreement No.036b/ procurement/Smartfren/MLA-BTS/V/11 dated May 9, 2011, the Company held cooperation with Smartfren to rent telecommunication tower and all facilities and its supporting facilities, which the lease period for each site is 5 years and additional lease period for 5 years. The Agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites and can be extended according to the agreement.

The Company changed and added several provisions to The Master Lease Agreement for the Telecommunications Tower and Supporting Facilities stated in the Amendment No. BTS 003/BTS-Smart/XI/14 and No. Smartfren 117/Procurement/Smartfren/Amd-BTS/XI/14 dated November 28, 2014.

Based on the agreement No.032/*procurement/ Smartfren/PKS-BaliTowerindo/VI/21 dated June 2, 2021, the Company held cooperation with Smartfren to rent telecommunication tower and all facilities and its supporting facilities for 5 years and can be extended according to the agreement.*

On March 3, 2023, the Company had agreed the novation over the agreements No.036b/procurement/Smartfren/MLA-BTS / V /11 dated May 9, 2011 and No.032/procurement/Smartfren/ PKS-Bali Towerindo/VI/21 dated June 2, 2021, where

terdapat perubahan seluruh kegiatan dan transaksi (termasuk hak, kewajiban, dan kepentingan pihak yang mengalihkan) dari PT Smartfren Telecom Tbk kepada PT Smart Telecom dengan tanggal efektif terhitung sejak 1 Juni 2023.

Pada 16 April 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom melakukan penggabungan usaha (merger) dan berganti nama menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Terhitung sejak 16 April 2025 seluruh hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Perusahaan dengan PT XL Axiata Tbk,PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom akan beralih sepenuhnya kepada PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk sampai berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama. Oleh karena itu, Perusahaan menandatangani amendemen atas seluruh perjanjian eksisting yang pernah ada antara Perusahaan dengan PT XL Axiata, Tbk. dan dengan PT Smart Telecom dalam satu dokumen perjanjian bersama PT XLSMART Telecom Sejahtera, Tbk. bernomor 051/XLS/XII/2025 tertanggal 18 Desember 2025.

there had been change over all the transactions and activities (including the rights, obligations and interests from the transferor to the transferee) from PT Smartfren Telecom, Tbk (transferor) to PT Smart Telecom (transferee), effective since June 1, 2023.

On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom merged and changed its name into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Started since April 16, 2025 all rights and obligations of the Company with PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom will be transferred completely to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk until the expiration of the agreement. Therefore, the Company signed amendments to all existing agreements respectively between the Company and PT XL Axiata, Tbk., and between the Company and PT Smart Telecom into a single agreement document with PT XLSMART Telecom Sejahtera, Tbk. with no. 051/XLS/XII/2025 dated December 18, 2025.

4. PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Berdasarkan perjanjian No. 398/LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012 tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan H3I untuk penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 12 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 195/LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19 tanggal 12 April 2019.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No. 331/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15 tentang penyewaan *Microcell Pole* khusus di wilayah Bali. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh *site* dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Perusahaan melakukan perubahan mengenai jangka waktu, harga dan tata cara penagihan dengan H3I yang tercantum dalam

4. PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Based on the agreement No. 398/LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012 dated July 31, 2012, the Company made an agreement with H3I for the supporting of location and facilities for the operation of H3I communications equipment. This agreement applies to 12 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding prices with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Agreement No. 195/LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19 dated April 12, 2019.

On June 17, 2015, the Company also entered into binding agreement with H3I No. 331/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15 on Microcell Pole rental for Bali region. This Agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites and can be extended according to the agreement.

The Company had change regarding time period, prices and billing procedure with H3I as stated in the first Amendment to the Master

Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 141/LGL-AMD1-Bali MCP/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/GW/Tech/III/21 tanggal 17 Maret 2021. Berdasarkan Amandemen ini jangka waktu sewa untuk masing-masing *site* adalah 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya. Sedangkan jangka waktu sewa untuk *new site* adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk 6 tahun berikutnya.

Lease Aggrement No. 141/LGL-AMD1-Bali MCP/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/GW/Tech/III/21 dated March 17, 2021. Pursuant to this amendment the lease period for each site is 3 years and can be extended for subsequent 3 years. As for the new site the lease period is 12 years and can be extended for subsequent 6 years.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No. 611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18 tentang penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 361/LGL-AMD1/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/VII/19 tanggal 5 Agustus 2019.

On November 21, 2018, the Company also entered into binding agreement with H3I No. 611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18, the Company made an agreement with H3I for the supporting of location and facilities for the operation of H3I communications equipment. This agreement applies to 10 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding prices with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Aggrement No. 361/LGL-AMD1/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/VII/19 dated August 5, 2019.

Pada Januari 2022, H3I dan PT Indosat Tbk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Terhitung sejak Januari 2022 seluruh hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") akan beralih sepenuhnya kepada Indosat Ooredoo Hutchison sampai berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama.

On January 2022, H3I and PT Indosat Tbk merged. Started since January 2022 all rights and obligations of the Company with PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") will be transferred completely to Indosat Ooredoo Hutchison until the expiration of the agreement.

5. PT Indosat Tbk. ("Indosat Ooredo Hutchison"/"IOH")

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan dan IOH menandatangani Perjanjian Induk No. 3100001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

5. PT Indosat Tbk. ("Indosat Ooredo Hutchison"/"IOH")

On June 28, 2011, the Company and IOH signed an agreement No. 3100001140 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

Pada tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan dan IOH menandatangani Amandemen Ketiga Perjanjian Induk No. 3100001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On July 22, 2021, the Company and IOH signed the Third Amendment agreement No. 3100001140 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Perusahaan dan IOH menandatangani Perjanjian Induk No. 5100003852 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On October 30, 2017, the Company and IOH signed an agreement No. 5100003852 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

6. PT Jelajah Data Semesta

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan dan PT Jelajah Data Semesta ("JDS") menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Serat Optik. Berdasarkan Perjanjian tersebut, JDS menggunakan bagian dari kapasitas Jaringan Serat Optik Perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun sebagaimana terakhir kali diperpanjang pada 20 Juni 2022 untuk jangka waktunya menjadi terus-menerus sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

6. PT Jelajah Data Semesta

On June 20, 2017, the Company and PT Jelajah Data Semesta ("JDS") signed Cooperation Agreement on Provision and Usage of Fibre Optic Network. Based on the Agreement, JDS used part of the Fibre Optic Network capacity of the Company for a period of 5 years as lastly extended dated June 20, 2022 for period of time to be continuous until either Party terminates the agreement.

Sejak 1 Desember 2025, JDS menjadi entitas asosiasi

Since December 1, 2025 has became an associate.

7. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan perjanjian No. 02.05/1.02.0004.0005-1/PJSE/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 Perusahaan menyewakan layanan *managed services Closed Circuit Television* ("CCTV") kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik ("Diskominfo") pada 747 titik dengan jangka waktu terhitung sejak 2 Januari 2024 sampai dengan 2024

Berdasarkan perjanjian No. 02.05/1.02.0004. 0005-2/PJSE/X/2024 tanggal 30 November 2024 Perusahaan menyewakan layanan *Managed Service Closed-Circuit Television* ("CCTV") kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik ("Diskominfo") pada 747 titik dengan jangka waktu terhitung sejak 1 November 2024 sampai dengan 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 02.05/1.02.0016. 005/PJSE/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 Perusahaan menyewakan layanan Manage *Service Closed Circuit Television* ("CCTV") kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik ("Diskominfo") pada 1494 titik dengan jangka waktu terhitung sejak 03 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

7. DKI Jakarta Provincial Government

Based on agreement No. 02.05/1.02.0004.0005-1/PJSE/I/2024 dated January 2, 2024, the Company leases Closed Circuit Television ("CCTV") managed services to the DKI Jakarta Provincial Government through the Department of Communication Information and Statistics ("Diskominfo") at 747 points with a period starting from January 02, 2024 to 2024.

Based on agreement No. 02.05/1.02.0004.0005-2/PJSE/X/2024 dated November 30, 2024, the Company leases Closed Circuit Television ("CCTV") managed services to the DKI Jakarta Provincial Government through the Department of Communication Information and Statistics ("Diskominfo") at 747 points with a period starting from November 1, 2024 to 2024.

Based on agreement No. 02.05/1.02.0016. 005/PJSE/I/2025 dated January 3, 2025, the Company leases Closed Circuit Television ("CCTV") managed services to the DKI Jakarta Provincial Government through the Department of Communication Information and Statistics ("Diskominfo") at 1494 points with a period starting from January 03, 2025 to December 31, 2025.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. PT Smarfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Berdasarkan perjanjian No. 223a/procurement/ Smartfren/PKS-Paramitra/X/11 tanggal 13 Oktober 2011 antara PIM dan Smartfren, Smartfren menyewa menara BTS milik entitas anak dengan kompensasi sebagaimana disepakati, dimana jangka waktu sewa untuk masing-masing *site* adalah 5 tahun dan untuk jangka waktu sewa tambahan masing-masing *site* selama 5 tahun. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh *site*.

Pada saat tanggal publikasi, sewa seluruh *site* eksisting masih berjalan dengan periode berakhir variatif antara tahun 2024 hingga 2027.

Pada 16 April 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom melakukan penggabungan usaha (merger) dan berganti nama menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Terhitung sejak 16 April 2025 seluruh hak dan kewajiban yang dimiliki oleh PIM dengan PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom akan beralih sepenuhnya kepada PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk sampai berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama. Oleh karena itu, PIM menandatangani amendemen atas seluruh perjanjian eksisting yang pernah ada antara Perusahaan dengan PT XL Axiata, Tbk. dan dengan PT Smart Telecom dalam satu dokumen perjanjian bersama PT XLSMART Telecom Sejahtera, Tbk. bernomor 052/XLS/XII/2025 tertanggal 18 Desember 2025.

2. PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredo Hutchison"/"IOH")

Pada tanggal 18 Januari 2012, PIM dan IOH menandatangani Perjanjian Induk No. 3100001286 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 17 Maret 2022, PIM dan IOH menandatangani amandemen keempat Perjanjian Induk Kerja Sama pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta c*ivil mechanical electrical* dan s*ite acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi No. 3100001286 berlaku selama jangka waktu 10 tahun sampai dengan 22 Desember 2031.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiary

1. PT Smarfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Based on Agreement No. 223a/procurement/ Smartfren/PKS-Paramitra/X/11 dated October 13, 2011 between PIM and Smartfren, Smartfren rents the subsidiary's BTS tower with compensation as agreed upon, which the lease period for each site is 5 years and additional lease period for 5 years. The agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites.

Until the date of this publication, entire lease of the sites currently on going, with expiration period variatively between 2024 to 2027.

On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom merged and changed its name to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Started since April 16, 2025 all rights and obligations of PIM with PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom will be transferred completely to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk until the expiration of the agreement. Therefore, PIM signed amendment to all existing agreements respectively between PIM and PT XL Axiata, Tbk., and between PIM and PT Smart Telecom into a single agreement document with PT XLSMART Telecom Sejahtera, Tbk. with no. 052/XLS/XII/2025 dated December 18, 2025.

2. PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredo Hutchison"/"IOH")

On January 18, 2012, PIM and IOH signed an agreement No. 3100001286 regarding the supporting facilities of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of both parties.

On March 17, 2022, PIM and IOH signed the fourth Amendment to master agreement for procurement of telecomunication infrastructure facility, civil mechanical, electrical and site acquisition for telecomunication equipment placement Number 3100001286 valid for 10 years until December 22, 2031.

3. Perjanjian dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Unit Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI")

Berdasarkan Kontrak Payung No.1204/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/08/2024 mengenai Penyediaan Sewa Layanan Perangkat VSAT Remote Terminal Ground Segment sebagai User Terminal Satria-1 Akses Internet (Kontrak Payung), PIM merupakan mitra BAKTI untuk penyediaan layanan perangkat VSAT Remote Terminal Ground Segment (RTGS). Adapun jangka waktu Kontrak Payung untuk selama 4 (empat) tahun dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai 12 Agustus 2028. Pada tanggal 19 Maret 2025, Kontrak Payung diubah melalui adendum no. 1901/ADD/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/03/2025 untuk penambahan spesifikasi barang dalam lampirannya.

3. Agreement with Ministry of Communication and Information Technology Telecommunication and Information Accessibility Agency Unit ("BAKTI")

Pursuant to the Master Contract No.1204/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/08/2024 regarding the Work Provision of VSAT Remote Terminal Ground Segment Device Lease Service as Satria-1 Internet Access User Terminal, PIM becomes one of BAKTI partners for the service provision of VSAT Remote Terminal Ground Segment (RTGS). The Master Contract period lasts for 4 (four) years from August 12, 2024 to August 12, 2028. By March, 19 2025, the Master Contract had been amended with addendum no. 1901/ADD/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/03/2025 for additional of items specification into the exhibit.

PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP), entitas anak

1. PT Bangun Kelola Swadaya

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham, tertanggal 1 Desember 2025, PT Bangun Kelola Swadaya selaku pemilik dan pemegang saham 49.999 saham atas PT Jelajah Data Semesta, menjual sebesar 20.000 saham kepemilikan sahamnya di PT Jelajah Data Semesta kepada PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP), dan sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli saham tertanggal 1 Desember 2025 PT Bangun Kelola Swadaya kembali menjual 29.999 saham tersisa PT Jelajah Data Semesta.

Penjualan saham tersebut dijual dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham. Dengan demikian, PT Paramitra Teknologi Pintar memperoleh kepemilikan penuh atas PT Jelajah Data Semesta, yaitu sebanyak 49.999 saham atau setara dengan 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP), subsidiary

1. PT Bangun Kelola Swadaya

Based on the share sale and purchase agreement, dated December 1, 2025. PT Bangun Kelola Swadaya, as the owner and shareholder of 49,999 shares of PT Jelajah Data Semesta, sold 20,000 of its shares in PT Jelajah Data Semesta to PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP). Furthermore, based on the Share Sale and Purchase Agreement dated December 1, 2025, PT Bangun Kelola Swadaya subsequently sold the remaining 29,999 shares in PT Jelajah Data Semesta.

The shares were sold at a price of Rp1,000,000 per share. Accordingly, PT Paramitra Teknologi Pintar acquired full ownership of PT Jelajah Data Semesta, representing 49,999 shares or 99.99% of the issued and paid-up share capital.

2. PT Jelajah Data Semesta

Berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Saham, tertanggal 1 Desember 2025, PT Jelajah Data Semesta hendak menerbitkan saham baru sebanyak Rp70.000.000.000 yang akan diambil seluruhnya oleh PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP). Pembayaran sejumlah Rp55.000.000.000 dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal yang jatuh paling lama 7 hari setelah tanggal perjanjian. Sementara

2. PT Jelajah Data Semesta

Based on the Share Subscription Agreement dated 1 December 2025, PT Jelajah Data Semesta intends to issue new shares amounting to Rp70,000,000,000, all of which will be subscribed by PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP). An amount of Rp55,000,000,000 shall be paid no later than 7 days after the date of the agreement. The remaining Rp15,000,000,000 shall be paid no later than the closing date.

pembayaran sejumlah Rp15.000.000.000 dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal penutupan.

b. Perjanjian Penting Lainnya

Perusahaan

1. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Badung

Berdasarkan perjanjian No. 555/2818/ Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Badung dengan Perusahaan (PKS 2007). Perusahaan adalah pemenang lelang berdasarkan keputusan Bupati Badung Nomor 652/02/HK/2007 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastruktur Menara Telekomunikasi Terpadu di Kabupaten Badung. Dokumen izin ini memiliki jangka waktu selama 20 tahun dari tanggal ditetapkannya yakni 7 Mei 2007 sampai dengan 7 Mei 2027. Kerangka kerja sama PKS 2007 ini adalah Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) untuk pengadaan infrastruktur menara telekomunikasi terpadu berdasarkan Perpres No.67 Tahun 2005 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur yang berlaku pada waktu itu.

2. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan perjanjian No.593/1881/438.6.2/ 2021 mengenai sewa sebagian tanah milik Pemerintah Kota Sidoarjo sebanyak 6 titik lokasi untuk penempatan tiang MCP dengan masa sewa 5 tahun dari periode tanggal 9 Maret 2021 sampai dengan tanggal 8 Maret 2026.

Berdasarkan perjanjian No.100.3.7.1/8044/ 438.5.3/ 2025 mengenai sewa sebagian tanah milik Pemerintah Kota Sidoarjo sebanyak 6 titik lokasi untuk penempatan tiang MCP dengan masa sewa 5 tahun dari periode tanggal 17 Maret 2025 sampai dengan tanggal 17 Maret 2030.

3. Perjanjian dengan Pemerintah Kota Cirebon

Berdasarkan perjanjian No.028/Perj.II/-BPKPD/2021-237C/BTS CIREBON/XI/2021 mengenai Pemanfaatan BMD dalam bentuk sewa atas sebagian tanah PSU sebanyak 46 titik lokasi dengan masa sewa 5 tahun dari periode 1 September 2021 sampai dengan 1 September 2026.

b. Other Significant Agreements

The Company

1. Agreement with Government of Kabupaten Badung

Pursuant to the agreement No. 555/2818/Dishub-BD 018/Badung/ PKS/2007 regarding cooperation between the Badung Sub Province Government and the Company. The Company was the successful bidder of the auction pursuant to the decision of the Badung Regent Number 652/02/HK/2007 on the Award of License of Integrated Telecommunications Tower Infrastructure Business in Badung Regency. The license of document had been spanned for 20 years since its enactment on May 7, 2007.to May 7, 2027. Legal framework for this kind of engagement shall be Public Private Partnership for procurement of integrated telecommunication tower infrastructure pursuant to the then regulation Perpres (Presidential Decree) No.67 Year 2005 on Public Private Partnership of Infrastructure Procurement.

2. Agreement with Government of Kabupaten Sidoarjo

Based on the agreement No.593/1881/438.6.2/2021 regarding the lease of part of the land owned by the Sidoarjo City Government on 6 location points for the placement of MCP poles with 5 years lease period of March 9, 2021 to March 8, 2026.

Based on the agreement No. 100.3.7.1/8044/ 438.5.3/ 2025 *regarding the lease of part of the land owned by the Sidoarjo City Government on 6 location points for the placement of MCP poles with 5 years lease period of March 9, 2025 to March 17, 2030.*

3. Agreement with Cirebon City Government

Based on the agreement No. 028/Perj.II -BPKPD/2021-237C/BTS CIREBON/XI/2021 regarding the Utilization of BMD in the form of leasing a portion of PSU land for 46 location points with a lease period of 5 years from September 1, 2021 to September 1, 2026.

4. Perjanjian Sewa dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) di Kabupaten Sleman

Berdasarkan perjanjian No. HK 0201 Aq.1.4/269-050/BTS-BBWSO/III/2025 mengenai Pemanfaatan sebagian tanah pada satuan kerja BBWSO Dirjen SDA dan kementerian PUPR sebanyak 8 titik lokasi dengan masa sewa 3 tahun dari periode 1 Desember 2024 sampai dengan 30 November 2027.

4. Land lease Agreement with Serayu Opak Basin Center (BBWSO) in Sleman Regency

Pursuant to the agreement No. HK 0201Aq.1.4/269-050/BTS-BBWSO/III/2025 regarding the utilization of part of the land in the BBWSO work unit of the Director General of Natural Resources and the Ministry of PUPR as many as 8 location points with a 3 years lease period from December 1, 2024 to November 30, 2027.

5. Perjanjian Sewa Lahan Pemerintah Daerah Kota Semarang

Perjanjian No.030/146 - No.065A/BTS-KOTASEMARANG/ IV/2022 merupakan Perpanjangan sewa lahan untuk penempatan 26 Menara Telekomunikasi *Microcell* Kamuflase Sarana Penerangan Jalan Umum di Kota Semarang untuk jangka waktu 5 tahun dari periode 21 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2026.

5. Semarang City Government Land Lease Agreement.

Agreement No.030/146 - No.065A/BTS-KOTASEMARANG/ IV/2022 is an extension of the land lease for the placement of 26 Camoufalse Microcell Telecommunication Towers for Public Street Lighting Facilities in Semarang City for a period of 5 years period from December 21, 2021 to December 20, 2026.

6. Perjanjian Dengan Pemerintah Daerah Kota Pasuruan

Perjanjian No.130.1/1307.4/423.201/2021-192 /BTS-KOTAPASURUAN/IX/2021 tentang Perpanjangan Sewa atas Pemanfaatan Tanah Milik Pemerintah Kota Pasuruan Sebagai Penempatan *Base Transceiver Station* (BTS) *Microcell* dan Jaringan *Fiber Optic* (FO) Dengan Metode Kamuflase Di Wilayah Kota Pasuruan sebanyak 24 titik lokasi untuk jangka waktu 5 tahun dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 29 September 2026.

6. Agreement with the Regional Government of Pasuruan City

Agreement No.130.1/1307.4/423. 201/2021-192/BTS-KOTAPASURUAN/IX/2021 concerning Extension of Lease on Utilization of Land Owned by the Government of Pasuruan City as a Base Transceiver Station (BTS) Microcell and Fiber Optic Network (FO) Using Camouflage Method in The Pasuruan City area has 24 location points for a period of 5 years period from December 31, 2021 to September 29, 2026.

7. Perjanjian Dengan Pemerintah Kabupaten Pemalang

Surat Perjanjian No.1884/1284/BPKAD tanggal 23 Mei 2022 tentang sewa tanah milik Pemerintah Kabupaten Pemalang 30 titik lokasi untuk penempatan *Base Transceiver Station Microcell,* untuk masa sewa 5 (lima) tahun dari periode 17 Oktober 2021 sampai dengan 16 Oktober 2026.

7. Agreement with the Government of Pemalang Regency

Letter of Agreement No.1884/1284/BPKAD dated May 23, 2022 concerning lease of land belonging to the Government of Pemalang Regency 30 location points for the placement of Microcell Base Transceiver Stations, for a 5 (five) year lease period from October 17, 2021 to October 16, 2026.

8. Perjanjian Antara Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik

Perjanjian No.974/1498/437.56/2022 – No.163/BTS-KADISKOPERINDAG/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Izin Pemakaian Los Atap Pasar Kota Gresik 1 menara telekomunikasi di atap gedung pasar kota Gresik selama 3 (tiga) tahun dari periode 15 Agustus 2022 sampai 14 Agustus 2025.

8. Agreement Between Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Gresik Regency

Agreement No.974/1498/437.56/2022 – No.163/BTS-KADISKOPERINDAG/VIII/2022 dated August 15, 2022 concerning Permit to Use the Gresik City Market Roof Lost for 1 telecommunication tower on the roof of the Gresik city market building for 3 (three) years period from August 15, 2022 to August 14, 2025.

9. Perjanjian Antara Pemerintah Kabupaten Gresik

Perjanjian No.181/1286/437.61/2024 – 136/BTS-KAB.GRESIK/VII/2024 tanggal 23 Juli 2024 tentang pemanfaatan lahan milik Pemerintah Kabupaten Gresik 7 titik lokasi untuk penempatan jaringan BTS *Micro Cell Pole* dengan metode kamuflase.

9. Agreement Between Gresik Regency Government

Agreement No.181/1286/437.61/2024 – 136/BTS-KAB.GRESIK/VII/2024 dated July 23, 2024 concerning the utilization of land owned by the Gresik Regency Government at 7 locations for the placement of the BTS Micro Cell Pole network using the camouflage.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan

Berdasarkan perjanjian No. 510.2/361/TAPEM 018/TABANAN/PKS/III/2008 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Tabanan dengan PIM. PIM adalah penyelenggara pembangunan Menara Telekomunikasi Terpadu di wilayah Kabupaten Tabanan termasuk tetapi tidak terbatas pada menara penghubung (*Infill Tower*) di seluruh wilayah Kabupaten Tabanan. Jangka waktu perizinan selama 20 tahun dari periode 21 Januari 2008 sampai 20 Januari 2028.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiaries

1. Agreement with Government of Kabupaten Tabanan

Based on the agreement No. 510.2/361/TAPEM018/TABANAN/PKS/III/2008 regarding cooperation between Tabanan Sub Province Government and PIM. PIM is the Integrated Telecommunication Tower construction license holder in the Tabanan Regency but is not limited to connecting tower (Infill Tower) in the entire territory of Tabanan Regency. The license period is for 20 years from January 21, 2008 to January 20, 2028.

38. Gugatan / *38. Lawsuit*

Perusahaan

a. Perusahaan terlibat dalam Perkara No. 9/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar (“PTUN Denpasar”) antara PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. (“Putusan PTUN Denpasar No. 9/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 7 November 2023”). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar tertanggal 7 November 2023, Perusahaan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram (“PT TUN Mataram”). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tertanggal 7 November 2023 (“Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024”). Berdasarkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024 itu, Perusahaan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung.

The Company

a. The Company involved in the Case No. 9/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included as Defendant II Intervention based on a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar granted the Plaintiff lawsuit entirely. (“PTUN Denpasar Verdict No. 9/G/2023/PTUN.DPS dated November 7, 2023”). Based on PTUN Denpasar Verdict dated November 7, 2023, the Company submitted appeal to Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar dated November 7, 2023 (“PT TUN Mataram Verdict dated January 31, 2024”). Based on the PT TUN Mataram Verdict dated January 31, 2024, the Company submitted cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court accepted the cassation application from the Company and the Badung District Government and further annulled the

Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi dari Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten Badung dan lebih lanjut membatalkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024. Atas putusan Kasasi tersebut Mitratel mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung pada tanggal 3 Februari 2025. Selanjutnya pada tanggal 20 Februari 2025, Mitratel mengajukan permohonan pencabutan PK yang mana telah diterima dan diumumkan pada tanggal 25 Februari 2025 oleh PTUN Denpasar. Pada tanggal 30 Oktober 2025, Mitratel mengajukan kembali permohonan PK dan hingga kini proses PK kedua ini masih berlangsung di Mahkamah Agung.

PT TUN Mataram Verdict dated January 31, 2024. Based on the Supreme Court verdict Mitratel submitted judicial review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court dated February 3, 2025. Forward, on February, 20 2025, Mitratel submitting request of annulment of judicial review approved and announced by PTUN Denpasar by February 25, 2025. Afterwards by October 30, 2025, Mitratel resubmit the judicial review/PK to Supreme Court, and today the review still on going.

b. Perusahaan terlibat dalam Perkara No.18/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar (“PTUN Denpasar”) antara PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 5 Oktober 2023 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. (“Putusan PTUN Denpasar No.18/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024”). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No.18/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram (“PT TUN Mataram”). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut (“Putusan PT TUN Mataram tertanggal 15 Mei 2024”). Selanjutnya, Perusahaan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi dari Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2024. Atas putusan Kasasi tersebut Perusahaan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 13 Februari 2025. Mahkamah Agung dalam putusannya yang diumumkan pada tanggal 12 Agustus 2025 menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Perusahaan.

b. The Company involved in the Case No.18/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention on October 5, 2023 on the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar granted the Plaintiff lawsuit entirely (“PTUN Denpasar Verdict No.18/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024”). Based on PTUN Denpasar Verdict No.18/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024, the Company submitted appeal to Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar (“PT TUN Mataram Verdict dated May 15, 2024”). Pursuant to the latest verdict, the Company submitted cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court rejected the cassation application from the Company dated December 12, 2024. Based on the Supreme Court verdict the Company submitted pleading for judicial review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court Court dated February 13, 2025. Afterwards, on August 12, 2025 the Supreme Court announce its acceptance of Company’s pleading for judicial review.

c. Perusahaan terlibat dalam Perkara No.19/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 5 Oktober 2023 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.19/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No.19/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram"). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 16 Mei 2024"). Selanjutnya, Perusahaan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi dari Perusahaan dan lebih lanjut membatalkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 16 Mei 2024. Atas putusan tersebut Iforte kemudian mengajukan permohonan Peninjauan Kembali, yang ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 9 Desember 2025.

c. The Company involved in the Case No.19/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention on October 5, 2023 the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar granted the Plaintiff lawsuit entirely. ("PTUN Denpasar Verdict No.19/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024"). Based on PTUN Denpasar Verdict No.19/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024, the Company submitted appeal to the Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar ("PT TUN Mataram Verdict dated May 16, 2024"). Pursuant to the latest verdict, the Company submitted cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court accepted the cassation application from the Company and further annulled the PT TUN Mataram Verdict dated May 16, 2024. Afterwards, the Company submitted Cassation to Supreme Court. In its verdict, Supreme Court accepting the submission and consequently annulled the verdict of PT TUN Mataram. Of the Supreme Court's verdict, Iforte submitted judicial review (Peninjauan Kembali) for which the Supreme Court had renounced it by December 9, 2025.

d. Perusahaan terlibat dalam Perkara No.28/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") dan PT Epid Menara AssetCo ("EMA") bersama-sama sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 22 Januari 2024 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar menyatakan tidak menerima gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.28/G/2023/PTUN.DPS tertanggal

d. The Company involved in the Case No.28/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") dan PT Epid Menara AssetCo ("EMA") both as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention on January 22, 2024 the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar not accept the Plaintiff lawsuit entirely. ("PTUN Denpasar Verdict No.28/G/2023/PTUN.DPS dated May 16, 2024"). Based on PTUN Denpasar Verdict No. 28/G/2023/PTUN.DPS

16 Mei 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No. 28/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 16 Mei 2024, CMI dan EMA mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram") Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Juli 2024"). Selanjutnya, CMI dan EMA mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi dari CMI dan EMA pada tanggal 9 Desember 2024. Hingga tanggal publikasi laporan ini, tidak ada catatan permohonan PK yang diajukan oleh CMI dan EMA.

dated May 16, 2024, CMI and EMA submitted appeal to the Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar ("PT TUN Mataram Verdict dated July 31, 2024"). Pursuant to the latest verdict, CMI and EMA pleaded for cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court rejected the cassation pleading from the CMI and EMA dated December 9, 2024. Until the publication date of this statement, there had been no record of pleading for judicial review from CMI and EMA.

e. Perusahaan terlibat dalam Perkara Perdata No.505/Pdt.G/2025/PN Dps pada Pengadilan Negeri Denpasar ("PN Denpasar"), di mana Perusahaan digugat oleh PT Konexindo Unitama atas sikap Perusahaan yang tidak mau meneruskan transaksi pembelian perangkat lunak yang dijual oleh PT Konexindo Unitama karena produknya ternyata tidak berfungsi sebagaimana yang dijanjikan. Atas gugatan ini, penggugat menuntut ganti rugi materiil, bunganya, dan immateriil dengan jumlah total Rp17.011.244.329 (tujuh belas miliar sebelas juta dua ratus empat puluh empat ribu tiga ratus dua puluh sembilan Rupiah). Dalam sidang, Perusahaan juga telah menyampaikan gugatan balik (rekonpensi) atas kerugian yang dideritanya akibat ketidakmampuan penggugat dalam merealisasikan komitmen yang telah dibuatnya sendiri berikut bukti-buktinya. Dalam gugatan rekonpensi ini, Perusahaan mengajukan tuntutan ganti rugi material sebesar Rp42.125.547.888 (empat puluh dua miliar seratus dua puluh lima juta lima ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh delapan Rupiah). Pada tanggal 6 November 2025, PN Denpasar menjatuhkan putusan yakni menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk mengembalikan biaya yang telah dibayar oleh Perusahaan sebesar Rp673.118.881 (enam ratus tujuh puluh tiga juta seratus delapan belas ribu delapan ratus delapan puluh satu Rupiah) untuk uang muka pembelian perangkat lunaknya. Atas putusan tersebut, baik penggugat maupun Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bali, di mana pada tanggal 14 Januari 2026, Pengadilan Tinggi Bali memutuskan untuk menguatkan putusan PN Denpasar.

e. The Company involved in Civil Lawsuit No.505/Pdt.G/2025/PN Dps at the Denpasar District Court ("Denpasar District Court"), where the Company was sued by PT Konexindo Unitama for its unwilling to continue purchase process of certain software product from PT Konexindo Unitama due to later found facts that the product was not functioned as it promised. For this lawsuit, the plaintiff is demanding material damages, the interest, and immaterial damages totaling Rp17,011,244,329 (seventeen billion eleven million two hundred forty-four thousand three hundred twenty-nine Rupiahs). In the trial, the Company has also submitted a counterclaim (rekonpensi) for the losses it suffered due to the Plaintiff's inability to realize the commitments it has made itself along with the evidence. In this counterclaim, the Company is submitting a claim for material damages amounting to Rp42,125,547,888 (forty-two billion one hundred twenty-five million five hundred forty-seven thousand eight hundred and eighty-eight Rupiahs. On its verdict by November 6, 2025, PN Denpasar renounced plaintiff claims entirely and condemned plaintiff to return the payment to the Company in amount of Rp673,118,881 (six hundred seventy three million one hundred eighteen thousand eight hundred eighty one Rupiahs) for the paid down payment. For such verdict, both plaintiff and the Company submiited appeal to the Bali High Court, for which by January 14, 2026, the High Court resolved to re-confirm the previous verdict.

f. Perusahaan terlibat dalam Perkara Perdata No.399/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Pst. pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("PN Jakpus"), di mana Perusahaan menjadi turut tergugat. Gugatan ini mulanya dilayangkan oleh PT Chakra Giri Energi melawan PT Paramitra Intimega (PIM) yang merupakan entitas anak Perusahaan. Dalam sidang, Perusahaan telah menyampaikan eksepsi dan bantahan atas alasan diajukannya gugatan, di mana Perusahaan tidak memiliki hubungan hukum dengan penggugat; dan gugatan yang didalilkan penggugat tidak dapat dibuktikan dan harus ditolak. Dalam putusannya tanggal 8 Desember 2025, PN Jakpus menerima eksepsi yang diajukan oleh PIM dan oleh karenanya eksepsi yang diajukan oleh Perusahaan tidak perlu diperiksa (Perusahaan tidak dibenarkan menjadi turut tergugat), sehingga posisinya menjadi tidak relevan dalam kasus ini.

f. The Company involved in Civil Case No.399/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Pst. at the Jakarta Pusat District Court ("PN Jakpus"), where the Company is a co-defendant. This lawsuit was initially filed by PT Chakra Giri Energi against PT Paramitra Intimega (PIM), a subsidiary of the Company. In the trial, the Company has submitted exceptions and rebuttals on the grounds for filing the lawsuit, where the Company has no legal relationship with the plaintiff; and allegation by the plaintiff cannot be proven and should be renounced. On its verdict by December 8, 2025, PN Jakpus accepted PIM exceptions and subsequently Company exception not need to be considered (meaning the Company dismissed as the co-defendant/being irrelevant for the lawsuit).

g. Perusahaan terlibat dalam Perkara Perdata No.1372/Pdt.G/2025/PN.Dps pada PN Denpasar, di mana Perusahaan menggugat Pemerintah Kabupaten Badung ("**Pemkab**") atas tindakannya yang dipandang Perusahaan tidak dapat mematuhi Perjanjian Kerja Sama No. 555/2818/DISHUB-BD; No. 018/BADUNG/PKS/2007 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Pemkab pada tanggal 7 Mei 2007. Atas ketidakpatuhan Pemkab ini, Perusahaan telah memperhitungkan kerugian yang dideritanya sebesar Rp3.373.092.107.967 (tiga triliun tiga ratus tujuh puluh tiga miliar sembilan puluh dua juta seratus tujuh ribu sembilan ratus enam puluh tujuh Rupiah), sebagian atas kehilangan potensi keuntungan. Pada 20 Januari 2026, setelah tahapan mediasi di PN Denpasar sejak Oktober 2025, Perusahaan dan Pemkab menyelesaikan tahapan mediasi tersebut dengan tidak menemukan kesepakatan perdamaian. Untuk itu, Perusahaan dan Pemkab melanjutkan proses penyelesaian sengketa ke tahap persidangan yang dimulai pada tanggal 2 Februari 2026. Hingga tanggal publikasi ini, sidang masih berlangsung.

g. The Company involved in Civil Case No. 1372/Pdt.G/2025/PN.Dps at the Denpasar District Court (PN Denpasar), in which the Company filed lawsuit againts the Badung Regency Government ("Pemkab") for what the Company considers to be Pemkab failure to comply with Cooperation Agreement No. 555/2818/Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007, which was signed by the Company and the Pemkab on May 7, 2007. Due to this Pemkab's non-compliance, the Company has estimated its losses at Rp3,373,092,107,967 (three trillion three hundred seventy-three billion ninety-two million one hundred seven thousand nine hundred sixty-seven Rupiah), partly due to lost potential profits. On 20 January 2026, after undergoing mediation at PN Denpasar since October 2025, the Company and the Regency Government concluded the mediation process without reaching a settlement agreement. Both parties agreed to resolve the dispute in a trial scheduled to commence on February 2, 2026. The trial still on going as the date of the publication.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

PIM terlibat dalam Perkara Perdata No.399/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Pst. pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("PN Jakpus") sebagai tergugat. Gugatan ini dilayangkan oleh PT Chakra Giri Energi. Penggugat menuntut ganti rugi materiil

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiaries

PIM involved in Civil Case No.399/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Pst. at the Jakarta Pusat District Court ("PN Jakpus") as a defendant. This lawsuit was filed by PT Chakra Giri Energi. The plaintiff is demanding material and immaterial

dan immateriil dengan jumlah total Rp2.341.745.411. Dalam sidang, PIM telah menyampaikan eksepsi dan bantahan atas alasan diajukannya gugatan, di mana PIM berargumen bahwa gugatan dipandang tidak jelas/obscuur libel karena penggugat mencampuradukkan wanprestasi dengan permbuatan melawan hukum. Dalam putusannya pada tanggal 8 Desember 2025, PN Jakpus menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima (*niet onvantkelijke verklaard*). Atas putusan tersebut penggugat mengajukan banding pada tanggal 29 Desember 2025 dan masih sedang berproses di Pengadilan Tinggi Jakarta.

compensation in the total amount of Rp2,341,745,411. In the trial, PIM has submitted an exception and rebuttal to the reasons for filing the lawsuit, in which PIM argued that the lawsuit is considered unclear/obscuur libel. In its verdict on December 8, 2025, PN Jakpus declared the plaintiff's lawsuit inadmissible (niet onvantkelijke verklaard). The plaintiff then filed an appeal against this verdict on December 29, 2025, and the case is still in process at the Jakarta High Court.

39. Komitmen Pendapatan Sewa Operasi / *39. Operating Lease Revenues Commitment*

Pada akhir periode pelaporan, estimasi jumlah pendapatan sewa minimum di masa depan yang dilakukan dengan sewa operasi adalah sebagai berikut:

At the end of the reporting period, the estimate of total future minimum lease revenue committed under operating leases are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang dari satu tahun	1,150,912,114,931	1,141,273,530,115	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	2,724,195,912,739	3,064,990,141,527	*More than one year and less than five years*
Lebih dari lima tahun	80,935,172,463	166,382,487,059	*More than five years*
Pendapatan Sewa Tahun Berjalan	1,239,210,524,669	1,045,848,521,801	*Rental Revenues for the Year*

40. Informasi Tambahan / *40. Supplementary Information*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan Pada 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows For the years ended December 31, 2025 and 2024, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *41. Events After the Reporting Period*

- Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.0126/2026 tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 6, Kredit Investasi 7, *Term Loan* 12 dan *Term Loan* 15 Tranche B.

- *Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.0126/2026 dated January 6, 2026, the Company has fully repaid the Investment Credit facility 6, Credit facility 7, Term Loan 12 and Term Loan 15 Tranche B.*

- Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 011/SKL-CAD-BISNIS/JANUARI/2026 pada tanggal 7 Januari 2026, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan 1* dan *Fixed Loan.*

- *Based on Full Repayment Notification Letter No. 011/SKL-CAD-BISNIS/JANUARI/2026 dated on January 7, 2026, the Company has fully repaid Term Loan 1 and Fixed Loan.*

- Berdasarkan surat keterangan lunas No. S.0023/I/IIF/2026 tertanggal 9 Januari 2026 dari PT Indonesia Infrastruktur Finance, Perusahaan telah melakukan pelunasan Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior.

- *Based on the Letter of Payment No. S.0023/I/IIF/2026 dated January 9 2026 from PT Indonesia Infrastruktur Finance, the Company has fully repaid Senior Time Financing Facility.*

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 12 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PTP dan PIM, entitas anak mengakuisisi masing-masing sebanyak 29.999 dan 1 lembar saham JDS pada harga Rp29.999.999 dan Rp1.000.000. Atas transaksi ini, kepemilikan PTP pada JDS meningkat dari 40% menjadi 99,99%, sehingga PTP memiliki pengendalian atas JDS sehingga diakui sebagai entitas anak. Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis bertahap sesuai ketentuan PSAK 338: Kombinasi bisnis. Akta di atas telah diketahui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0021076 tanggal 30 Januari 2026.

  Kemudian berdasarkan akta yang sama dengan di atas, JDS menerbitkan 70.000 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar JDS adalah sebanyak 120.000 lembar saham biasa. Saham baru yang diterbitkan JDS ini sepenuhnya diambil oleh PTP pada harga perolehan Rp70.000.000.000. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004757.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 30 Januari 2026.

- *Based on deed of Statement of Shareholder No. 19 dated January 12, 2026, which was made in the presence of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, PTP and PIM, subsidiaries, acquired 29,999 dan 1 share, respectively with acquisition cost Rp29,999,999 and Rp1,000,000. Following this transaction, PTP's ownership in JDS increased from 40% to 99.99%. Consequently, PTP has control over JDS, leading to its recognition as a subsidiary. This transaction is recorded as a business combination in stages in accordance with PSAK 22: Business Combinations. The dead was known by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.09-0021076 dated January 30, 2026.*

  Therefore, JDS issued 70,000 new common shares which increased JDS's total outstanding shares to 120,000 common shares. The new shares issued by JDS were fully acquired by PTP at an acquisition cost of Rp70,000,000,000. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0004757.AH.01.02.TAHUN 2026 dated January 30, 2026.

42. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

42. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

43. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2026.

43. Responsibility and Issuance Authorisation of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been authorised for issuance by the Directors on February 25, 2026.

Lampiran I | ***Appendix I***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	2025 Rp	2024 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	1,192,287,397,530	106,370,366,529	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	124,379,806,752	130,522,263,332	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	211,519,879,917	279,249,746	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	71,291,190,317	85,672,223,471	*Inventory*
Pajak Dibayar di Muka	24,145,064,787	22,019,138,657	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	23,491,300,265	36,542,244,450	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	1,647,114,639,568	381,405,486,185	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,001,896,617	9,480,705,245	*Other Non-Current Financial Assets*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	11,379,469,214	38,167,645,892	*Long-Term Advances and Prepaid Expenses*
Investasi pada Entitas Anak	210,496,700,000	60,497,700,000	*Investments in Subsidiaries*
Aset Tetap	5,194,144,485,667	5,154,793,645,420	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	8,754,402,303	8,763,702,303	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,429,776,953,801	5,271,703,398,860	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**7,076,891,593,369**	**5,653,108,885,045**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	35,112,886,361	22,598,542,209	*Trade Payables*
Utang Bank Jangka Pendek	--	22,215,889,554	*Short-Term Bank Loans*
Beban Akrual	65,804,636,988	59,508,073,836	*Accrued Expense*
Utang Pajak	10,569,975,991	4,610,834,697	*Taxes Payable*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14,656,984,202	47,752,527,332	*Other Current Financial Liabilities*
Sukuk Ijarah	410,917,678,697	20,861,320,247	*Sharia Bonds*
Pendapatan Diterima di Muka	59,641,921,355	107,891,794,784	*Unearned Revenues*
Bagian Jangka Pendek dari:			*Current Portion:*
Utang Pembiayaan Konsumen	2,977,194,646	1,483,343,672	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	6,183,580,123	8,299,259,043	*Leases Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	771,625,555,525	496,727,630,526	*Long-Term Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	598,350,846,587	--	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,975,841,260,475	791,949,215,900	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang Pembiayaan Konsumen	4,309,657,253	2,088,625,944	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	6,762,789,961	12,946,370,084	*Leases Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka	646,500,000	5,841,519,408	*Unearned Revenues*
Utang Bank Jangka Panjang	1,593,463,397,077	1,569,051,784,060	*Long-Term Bank Loans*
Sukuk Ijarah	935,529,327,610	--	*Sharia Bonds*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	597,538,677,795	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	16,321,157,962	18,529,052,325	*Long-Term Employment Benefit Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	150,087,638,095	120,581,348,393	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,707,120,467,958	2,326,577,378,009	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**4,682,961,728,433**	**3,118,526,593,909**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham			*Share Capital - Rp20 par value per share*
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			*Authorized Capital - 10,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor			*Issued and Paid-Up Capital*
(3.934.592.500 Saham pada Tanggal			*(3,934,592,500 Shares as of*
31 Desember 2025 dan 2024)	78,691,850,000	78,691,850,000	*December 31, 2025 and 2024)*
Tambahan Modal Disetor - Neto	159,999,203,328	159,999,203,328	*Additional Paid-in Capital - Net*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya	33,605,380,519	33,605,380,519	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya	885,070,694,718	878,599,497,983	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,236,562,736,371	1,383,686,359,306	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS	**2,393,929,864,936**	**2,534,582,291,136**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**7,076,891,593,369**	**5,653,108,885,045**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Appendix II***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTSOF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,045,716,092,592	1,010,596,072,398	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(458,343,929,365)	(452,407,965,221)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**587,372,163,227**	**558,188,107,177**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(82,032,505,353)	(91,833,710,355)	*Operating Expenses*
LABA USAHA	505,339,657,874	466,354,396,822	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	(264,960,854,451)	(252,644,732,453)	*Finance Costs*
Pendapatan Lain-lain	10,680,988,610	9,984,017,031	*Others Income*
Beban Lain-lain	(53,780,267,875)	(64,415,913,878)	*Others Expense*
LABA SEBELUM PAJAK	197,279,524,158	159,277,767,522	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(28,784,190,022)	(21,432,775,838)	*Income Tax Expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN	**168,495,334,136**	**137,844,991,684**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			*Item that will not be Reclassified to Profit and Loss*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(873,680,731)	151,106,560	*Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	165,999,339	(28,710,246)	*Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(112,418,135,336)	122,396,314	***Other Comprehensive Income After Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**56,077,198,800**	**137,967,387,998**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran III | ***Appendix III***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings *)*		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Fixed Asset*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023	**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**33,605,380,519**	**774,920,202,333**	**1,428,090,116,958**	**2,475,306,753,138**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	137,967,387,998	--	137,967,387,998	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	(78,691,850,000)	--	(78,691,850,000)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	44,403,757,652	(44,403,757,652)	-	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024	**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**33,605,380,519**	**878,599,497,983**	**1,383,686,359,306**	**2,534,582,291,136**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	167,787,652,744	(111,710,453,944)	56,077,198,800	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	(196,729,625,000)	--	(196,729,625,000)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	35,413,169,050	(35,413,169,050)	--	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025	**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**33,605,380,519**	**885,070,694,777**	**1,236,562,736,312**	**2,393,929,864,936**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
Retained earning included remeasurement on defined benefit plan

Lampiran IV | ***Appendix IV***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	998,267,116,594	996,486,014,122	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(193,052,760,904)	(323,045,644,963)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(91,319,326,831)	(102,057,100,365)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga	4,721,952,081	8,085,914,028	*Receipts of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(41,287,205,263)	(44,684,420,832)	*Payments of Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	677,329,775,677	534,784,761,990	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	238,568,580	376,666,666	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(47,213,746)	(221,508,580)	*Placement of Restricted Funds*
Perolehan dan Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(339,945,579,706)	(397,178,650,603)	*Acquisition and Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	5,780,816,158	366,655,068	*Sale of Fixed Assets*
Perubahan Investasi di Entitas Anak	(149,999,000,000)	3,200,000,000	*Changes on Investment in Subsidiaries*
Penerimaan dividen	--	747,000,000	*Dividends*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(483,972,408,714)	(392,709,837,449)	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4,500,000,000	--	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penerimaan dari Penerbitan Sukuk Ijarah	1,354,000,000,000	--	*Receipts from Issuance of Sharia Bonds*
Pembayaran Utang Sukuk	(21,000,000,000)	(425,000,000,000)	*Payments of Sharia Bonds Payable*
Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah	(6,090,300,000)	--	*Sharia Bonds Issuance Cost*
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank Jangka Pendek	(22,702,113,168)	10,651,258,347	*Receipt (Payment) Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang			*Long-Term Bank Loans*
Penerimaan	2,406,000,000,000	1,205,000,000,000	*Receipt*
Pembayaran	(2,106,692,461,521)	(459,026,967,373)	*Payment*
Pembayaran Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	(200,000,000,000)	*Payments Financial Institution Non-Bank Loan*
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa	(11,902,251,227)	(15,207,683,613)	*Payments of Consumer Financing Loan and Lease Liabilities Installment*
Pembayaran Beban Keuangan	(264,822,994,338)	(252,952,994,950)	*Payments of Finance Costs*
Pinjaman kepada pihak berelasi	(242,000,000,000)	37,166,118,080	*Loan to Related Party*
Pembayaran Dividen	(196,729,625,000)	(78,691,850,000)	*Payments of Dividends*
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	892,560,254,746	(178,062,119,509)	*Net Cash Provided by (used for) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**1,085,917,621,709**	**(35,987,194,968)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(590,708)	(91,121,696)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**106,370,366,529**	**142,448,683,193**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1,192,287,397,530**	**106,370,366,529**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
OTHER DISCLOSURES
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investments in Subsidiaries*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Domisili/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***
PT Paramitra Intimega	Jakarta	99,99%
PT Paramitra Media Interaktif	Jakarta	99,60%
PT Paramitra Teknologi Pintar	Jakarta	99,99%

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Accounting Method of Investment*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investments in subsidiaries mentioned in the financial statements of the parent entity is recorded using cost method.